

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
(Jalan Sagan No.1 Yogyakarta 55223)



Disusun Oleh:
ABDUL ROUF
NIM 13406241009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing Lapangan, dan Dosen Pembimbing Lapangan menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Abdul Rouf
NIM : 13406241009
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd
NIP. 19770618 200312 2 001

Windriati, S.Pd
NIP. 19590224 198303 2 005

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA Negeri 9 Yogyakarta

Koordinator PPL Sekolah
SMA Negeri 9 Yogyakarta



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I
NIP. 19600607 198103 1 008

Drs. Bambang Istiarto, M.Ed.
NIP. 19650110 198902 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 9 Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Penyusunan laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan PPL. Pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan PPL ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta dan guru pembimbing lapangan, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini, karena itulah penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendo'akan, memberikan semangat dan dukungan, bantuan serta pengertiannya kepada saya.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak LPPMP UNY sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PPL.
4. Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta.
5. Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta atas kerjasama, dukungan dan bimbingannya selama kami melaksanakan PPL.
6. Drs. Bambang Istiarto, M.Ed selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta atas nasihat, arahan, teguran, bimbingan yang membuat kami lebih teliti dan lebih baik dalam melaksanakan PPL.
7. Ibu Windriati, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sejak mulai PPL hingga selesaiya PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 9 Yogyakarta, yang selalu bersedia membimbing kami, serta dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan menjadikan kami sebagai bagian dari keluarga besar SMA Negeri 9 Yogyakarta.

9. Siswa-siswi SMA Negeri 9 Yogyakarta, atas semangat dan kerjasamanya, khususnya kelas X IPA 2 dan X IPS, dimana saya berkesempatan menjadi guru pengajar mata pelajaran Sejarah Indonesia wajib yang di setiap pertemuannya selalu berkesan dan membangkitkan semangat mengamalkan ilmu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL UNY 2016 SMA Negeri 9 Yogyakarta, atas kebersamaan, keceriaan, motivasi dan teguran, serta semua kenangan indah selama menjalani kegiatan PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Semoga tali silaturrahmi diantara kita semua terus terjalin baik.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran selama pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun akan dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sehingga dapat menjadi referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis.

Yogyakarta, 15 September 2016
Penyusun,

Abdul Rouf
13406241009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
1. Lingkungan Sekolah	2
2. Kondisi Umum SMA Negeri 9 Yogyakarta	3
3. Visi dan Misi SMA Negeri 9 Yogyakarta	3
4. Sejarah SMA Negeri 9 Yogyakarta	3
5. Kondisi Fisik Sekolah	3
6. Kondisi Non-fisik Sekolah	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	16
A. Persiapan	16
1. Pengajaran Mikro	16
2. Pembekalan PPL	17
3. Observasi Pembelajaran di Kelas	17
B. Pelaksanaan PPL	19
1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran	20
2. Persipan Bahan Ajar	21
3. Praktik Mengajar	21
4. Perincian Praktik Mengajar	23
5. Praktik Persekolahan	25
6. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing	25
7. Pemberian <i>Feedback</i> Oleh Guru Pembimbing	26
8. Pelaksanaan Evaluasi	26
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
BAB III PENUTUP	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGENALAN LAPANGAN (PPL) **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Abdul Rouf (13406241009)
Pendidikan Sejarah / FIS

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik dan tenaga kependidikan. Program ini merupakan mata kuliah 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jenjang S-1 kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman bagi mahasiswa kependidikan yang akan menjalani profesi sebagai pendidik dalam rangka mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa dapat merasakan atmosfer dunia kependidikan secara langsung dan nyata yang dalam hal ini penyusun melaksanakan PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Sagan No.1, Yogyakarta.

PPL berlangsung selama kurang lebih 8 minggu, yaitu terhitung sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan ini mencakup praktik mengajar dan praktik manajemen administrasi sekolah yang diselenggrakan oleh pihak SMA Negeri 9 Yogyakarta. Adapun hasil yang dicapai selama PPL mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman dan ketrampilan baik dalam hal melaksanakan pembelajaran maupun hal manajerial sekolah. Praktik mengajar yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, dan tidak terdapat kendala yang begitu berarti selama kegiatan PPL berlangsung. Praktik mengajar di kelas dengan jumlah mengajar minimal 8 kali pertemuan telah dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan dan 12 kali mengajar dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Secara keseluruhan, dalam pelaksanaan PPL penyusun melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi dan keadaan sekolah. Kemudian melaksanakan kegiatan mengajar (*micro teaching*) di kampus bersama dosen mikro dan rekan mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah persiapan dilakukan kemudian praktek mengajar di sekolah, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 Sepember 2016. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas X MIPA 2, dan X IPS sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar ini dilakukan berbagai persiapan mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penyusunan Program Semester, Program Tahunan, Matriks kerja, Evaluasi, dan lain-lain.

Kata kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 9 Yogyakarta*



BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini sebagai lembaga pendidikan tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satu diantaranya yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini salah satunya diwujudkan dengan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu upaya sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan di lingkungan pendidikan atau sekolah. Melalui kegiatan PPL tersebut diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangsih nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah dengan cara mengaktualisasikan potensi akademis serta mengaplikasikan ketrampilan yang diperoleh dan dimilikinya ke dalam lingkungan pendidikan yaitu sekolah.

Berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, selama praktik di lapangan mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori-teori pengajaran maupun keterampilan yang telah diberikan saat kuliah sehingga dapat memberikan sesuatu yang sifatnya membangun bagi sekolah. Adapun keluaran dari kegiatan PPL yakni mahasiswa telah memiliki ataupun dibekali pengalaman mengajar dan berinteraksi langsung di lapangan lingkungan pendidikan dan nantinya siap untuk menjadi seorang pengajar atau guru yang profesional dan berintegritas tinggi setelah lulus dari Universitas Negeri Yogyakarta.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yang meliputi kegiatan mengajar mikro (*micro teaching*) di perkuliahan dan kegiatan observasi lapangan di sekolah. Tujuan dilaksanakannya observasi di sekolah tersebut untuk mengetahui gambaran bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang ada. Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah tempat mahasiswa akan melaksanakan kegiatan PPL, dalam hal ini yaitu di SMA Negeri 9 Yogyakarta, beralamat di Jalan Sagan No.1 Yogyakarta.



A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra PPL melalui pembelajaran mikro di perkuliahan dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau tempat praktikan beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini meliputi koordinasi, observasi di lingkungan sekolah, penentuan program kerja PPL, serta berdiskusi dengan guru pendamping dan dosen pembimbing terkait dengan program pelaksanaan PPL. Hasil kegiatan observasi tersebut kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PPL.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di sekolah. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal lingkungan sekolah, yang selanjutnya dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan PPL.

SMA Negeri 9 Yogyakarta merupakan sekolah Adiwiyata berbasis seni dan budaya di Kota Yogyakarta. Terletak di Jalan Sagan No.1 Yogyakarta membuat lokasi SMA cukup strategis dijangkau oleh siswa, guru, dan karyawan. Adapun situasi di SMA Negeri Yogyakarta selengkapnya sebagai berikut:

1. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Sagan No.1, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY Tahun 2016 pada semester khusus. Letaknya yang cukup strategis dan tidak langsung berada di pinggir jalan raya, membuat SMA Negeri 9 Yogyakarta selain mudah diakses, kondisi lingkungan juga sangat kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat beberapa lembaga pendidikan yang ada di sekitar SMA Negeri 9 Yogyakarta diantaranya yaitu SMP Muhammadiyah 10, SMA BOPKRI 2 Yogyakarta dan SD Muhammadiyah Sagan. Letak SMA yang berdekatan dengan toko buku Gramedia, Toga Mas dan *Social Agency*, tempat



print dan fotokopi, membuat SMA Negeri 9 Yogyakarta menjadi sekolah idaman karena didukung kompleks lingkungan yang lengkap bagi penunjang pembelajaran sekolah.

Kondisi gedung sekolah secara keseluruhan dalam keadaaan baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran berada di lantai 1 dan lantai 2. Sarana dan prasarana kebersihan seperti tempat sampah pilah, tempat cuci tangan dilengkapi sabun telah tersedia di lingkungan sekolah, begitupun dengan kamar mandi atau toilet sudah sangat memadai dilihat dari jumlahnya yang cukup banyak dan terletak diberbagai titik sudut sekolah. Selain itu, sarana dan prasarana lain seperti lapangan basket, tempat parkir, dan masjid sudah tersedia. Selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta, terlihat sedang dilakukan pembangunan gedung kelas baru untuk menambah ketersediaan ruang belajar siswa di sisi kanan dan kiri bagian depan bangunan sekolah.

2. Kondisi Umum SMA Negeri 9 Yogyakarta

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki *image* yang cukup baik di mata masyarakat. Selain menjadi salah satu Sekolah Menengah Atas Adiwiyata serta berbasis seni dan budaya dengan slogan “*The Art And Culture School*”, SMA ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu, setiap tahunnya SMA Negeri 9 Yogyakarta juga mengadakan pertukaran pelajar dengan sekolah setingkat SMA di luar negeri. Hal inilah yang membuat SMA Negeri 9 Yogyakarta menjadi salah satu sekolah unggulan dan favorit di wilayah Kota Yogyakarta.

3. Visi dan Misi SMA Negeri 9 Yogyakarta

Visi:

Arif terhadap lingkungan, unggul dalam ipteks, berakhhlakul kharimah, menjadi idaman dan terpercaya

Misi:

1. Mengembangkan lingkungan belajar yang bersih, sehat, nyaman, aman tertib dan menyenangkan;
2. Membudayakan sikap dan perilaku peduli lingkungan;



3. Memberdayakan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar;
4. Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan keterampilan peserta didik;
5. Mengembangkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, berkeunggulan, local dan berbasis teknologi informasi;
6. Membudayakan senyum, salam, sapa, sopan santun dan ibadah.

4. Sejarah SMA Negeri 9 Yogyakarta

Pada awalnya SMA Negeri 9 Yogyakarta bernama SMA ABC Paedagogik, yang didirikan oleh beberapa tokoh dari Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada Jurusan Paedagogik pada tanggal 1 September 1952. Pendirian sekolah ini kemudian dikukuhkan dengan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38115/Kab, pada tanggal 21 Oktober 1952. Kemudian sekolah ini berkembang sehingga dapat menempati gedung milik Yayasan Pancasila di Jalan Sagan No.1 Yogyakarta.

Pada awal berdirinya, kepemimpinan dipegang oleh Prof. Drs. Sutedjo Brojonegoro yang kemudian pada 1956 pimpinan dijabat oleh Broto Hamidjojo. Dalam perkembangannya, pada tahun 1958 sekolah jurusan B dipindahkan ke Sekip, sementara jurusan AC tetap di Jalan Sagan 1. Meskipun dipisahkan di dua lokasi, kepemimpinan masih dipegang oleh Broto Hamidjojo, sampai tahun 1960. Tahun 1960 SMA AC Paedagogik dipimpin oleh Drs. Sutanto dan tahun 1963 digantikan oleh Drs. Ramelan, kemudian pada tahun 1964 SMA Paedagogik ini berganti nama menjadi SMA FIP UGM dan mengikuti program gaya baru jurusan Ilmu Pasti dan Ilmu Pengentahaun Alam (Paspal), Ilmu Sosial dan Budaya (Sosbud).

Pada tahun 1965, berganti nama menjadi SMA FIP IKIP Yogyakarta, tahun 1969 berganti nama lagi menjadi SMA Percobaan I IKIP, tahun 1971 dengan SK Menteri No 172/1971 berganti nama lagi menjadi SMA Pembangunan dan melaksanakan tugas Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan (PPSP) yang dimulai tahun 1972 dan mendapat jalur Stream Akademik, Stream Vocasional, Stream Kesekretariatan, Stream Tata Niaga dan Stream Keteknikan. Kemudian 1973 sekolah dipimpin oleh Dra. Sartati Satmoko dan pada tahun 1974 berganti nama menjadi SMA 1 IKIP Jurusan Eksakta dan Non Eksakta masih dalam program PPSP.



Pada tahun 1975 ketika SMA di lingkungan Kanwil P dan K menggunakan Kurikulum 1975 dengan PPSP, maka SMA I IKIP memakai kurikulum PPSP klasikal dengan jurusan Palma (Pengetahuan Alam Matematika) IPA dan Sosba (Sosial Bahasa IPS) hingga tahun 1983. Dengan SK Mendikbud No. 0709/B/1986 tanggal 10 Oktober 1986, SMA I IKIP dialihkan pengelolaannya dari IKIP Yogyakarta ke Kanwil Depdikbud DIY. Penyerahan alih kelola ini dilakukan oleh Rektor IKIP Yogyakarta kepada Kepala Kanwil Depdikbud Propinsi DIY pada tanggal 22 Januari 1987.

Selanjutnya pada tanggal 1 Februari 1987, SMA I IKIP ini resmi menggunakan nama SMA Negeri 9 Yogyakarta. Tahun 1997, sejalan dengan perubahan program pendidikan menengah yang terbagi menjadi 2 program, yaitu SMU dan SMK, maka SMA Negeri 9 Yogyakarta pun berubah nama menjadi SMU Negeri 9 Yogyakarta. Dan dengan berlakunya Kurikulum 2004, mulai April 2004 sekolah pun berganti nama lagi, kembali menjadi SMA Negeri 9 Yogyakarta sampai sekarang. Mulai tahun pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 9 Yogyakarta menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan yang terakhir sudah mulai menggunakan Kurikulum 2013.

5. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah meliputi bangunan sekolah, ruang kelas, tempat ibadah, sarana prasarana atau fasilitas sekolah lainnya. Berikut uraian selengkapnya kondisi fisik SMA Negeri 9 Yogyakarta:

a. Bagunan Sekolah

SMA Negeri 9 Yogyakarta berdiri di atas lahan dengan luas kurang lebih sebesar 3.200 m^2 . Bangunan sekolah terdiri dari beberapa ruang, yaitu:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5.	Ruang Guru dan karyawan	1 Ruang
6.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1 Ruang



7.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruang
8.	Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia dan Biologi)	3 Ruang
9.	Ruang Administrasi siswa	1 Ruang
10.	Gudang Olahraga	1 Ruang
11.	Laboratorium Bahasa Inggris	1 Ruang
12.	Gudang dan inventaris alat	1 Ruang
13.	Aula	1 Ruang
14.	Lapangan upacara	1 Ruang
15.	Mushola	1 Ruang
16.	Perpustakaan	1 Ruang
17.	Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler	1 Ruang
18.	Koperasi Siswa	1 Ruang
19.	UKS	1 Ruang
20.	Tempat Parkir luas bagi siswa dan guru/karyawan	2 Ruang
21.	Kamar Mandi dan WC	14 Ruang
22.	Kantin	6 Ruang
23.	Lapangan Sepakbola	-
24.	Lapangan Basket	1 Ruang
25.	Laboratorium Karawitan	1 Ruang
26.	Ruang Rapat	1 Ruang
27.	<i>Green House</i>	1 Ruang
28.	Taman Sekolah	2 Area

b. Ruang Kelas

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki 18 kelas, 10 kelas berada di lantai 1 dan 8 kelas berada di lantai 2. Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas telah dilengkapi LCD proyektor dan viewer LCD.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

SMA Negeri 9 Yogyakarta didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:



- 1) Kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor yang dapat mempermudah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 2) Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *whiteboard*, LCD proyektor, *sound system*, dan almari buku. Penataan ruang kelas di SMA Negeri 9 Yogyakarta sama dengan penataan kelas pada umumnya

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 9 Yogyakarta secara umum sudah cukup bagus dan nyaman baik itu sarana prasarana maupun pengelolaan perpustakaan. Didukung oleh beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, tidak hanya koleksi buku dalam bidang akademik saja, namun juga buku yang berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, dan koran.

Perpustakaan terdiri dari tiga ruang. Ruang pertama yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Ruang kedua digunakan sebagai ruang mencari informasi berbasis teknologi komputer sedangkan ruangan ketiga untuk ruang diskusi. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, kursi, komputer, *globe*, AC, media pembelajaran dan LCD. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat beberapa gambar pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, statistik jumlah pengunjung, tata tertib perpustakaan dan beberapa slogan.

Koleksi buku cukup lengkap untuk bidang keahlian setiap mata pelajaran serta informasi terkini tentang situasi dan kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta ataupun Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku, seperti: Sejarah Islam, Sastra Inggris, literasi Bahasa Perancis, literasi Bahasa Jawa, dan bacaan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan perempuan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku yaitu:

- 1) Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan dapat di bawa pulang.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- 3) Kamus terbatas, penggunaan kamus hanya dapat dipinjamkan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Ada beberapa kaset dan DVD sebagai media pembelajaran, namun sayang belum digunakan secara optimal.
- 5) Fasilitas lainnya adalah adanya buku tamu bagi siswa dan guru, buku peminjaman siswa dan guru.

Siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang pada setiap jam istirahat berdatangan ke perpustakaan dan juga peminjaman buku setiap harinya.

e. Laboratorium

Sebagai sekolah favorit, SMA Negeri 9 Yogyakarta juga telah memiliki beberapa laboratorium praktik yang pengelolaan dan perawatannya sudah cukup baik. Laboratorium tersebut antara lain:

- 1) Laboratorium Komputer/ Multimedia

Terdapat 1 Laboratorium Komputer di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai.

- 2) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa biasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (listening).

- 3) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika digunakan untuk mata pelajaran fisika dan untuk praktik. Praktik di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

- 4) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi digunakan untuk mata pelajaran Biologi dan untuk praktik. Praktik biasanya di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

- 5) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia digunakan untuk mata pelajaran kimia dan untuk praktik, di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.



f. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga tetdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan tenis meja, dan gudang penyimpanan alat olahraga. Alat- alat olahraga di SMA N 9 Yogyakarta sudah lengkap yakni bola sepak, bola voli, bola tangan, cakram, peluru, matras, tongkat estafet, star blok, raket badminton, holahop, raket tenis, peti lompat, pemukul kasti dan bola kasti.

g. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMA Negeri 9 Yogyakarta adalah pemeluk agama Islam, sehingga keberadaan mushola sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan masjid yang berada di dalam komplek sekolah, tepatnya di samping aula sekolah untuk sholat maupun kegiatan rohani. Mushola memiliki peralatan maupun fasilitas ibadah seperti beberapa mukena dan sajadah, papan jadwal penanda waktu sholat, kotak infak, papan informasi, mimbar khotbah, rak buku (Al-quran), dan kipas angin, serta sejumlah Al-Quran. Tempat wudlu berada di sebelah timur masjid, dibedakan tempat wudlu untuk perempuan dan laki-laki.



6. Kondisi Non-fisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi tenaga pengajar atau guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SMA Negeri 9 Yogyakarta saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 namun baru untuk kelas X mulai tahun ajaran baru 2016/2017 dan untuk kelas XI dan XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai kebijakan sekolah.

b. Potensi Guru

Secara umum tenaga pengajar atau guru di SMA Negeri 9 Yogyakarta sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari potensi yang dimiliki guru yakni setidaknya ada 3 guru yang berpredikat Magister (S2) dan 39 guru Strata-1 (S1). Berikut daftar nama guru di SMA Negeri Yogyakarta:

No	Nama	Guru Mapel	Jabatan
1	Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I	Matematika	Kepala Sekolah
2	Dra. Siti Rahayu	Bahasa Indonesia	-
3	Dra. Hj. Ari Winarti	Matematika	-
4	Drs. Bambang Istiarto, M.Ed.	Biologi	Wakasek Kurikulum
5	Dra. Kusumaningsih	Geografi	-
6	Drs. R. Ananta Djoko S	Kimia	-
7	Suraswati GS, S.Pd	Ekonomi	Koordinator Kurikulum
8	Dra. Endang Triyani S	PKn	-
9	Dra. Rita Wijayanti	Biologi	-
10	Antonius Riyanto, S.Pd.	BK/BP	Koordinator Penilaian
11	Drs. Pradana	Sejarah	Wakasek Humas
12	Windriati, S.Pd.	Sejarah	-



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



13	Suprihanto, S.Pd	Fisika	-
14	Suparlan, S.Pd	Kimia	-
15	Dra. Retno Harindhi W	Bahasa Indonesia	-
16	Dra. Nur Handayani	Guru BK/BP	-
17	Lucia Wirastuti K, M.Acc	Bahasa Inggris	-
18	Susaryenab, S.Pd.	Bahasa Inggris	-
19	Edy Susila Wardaya, S.Pd.	Bahasa Perancis	-
20	Dra. Tri Noor Hidayati	Bahasa Perancis	-
21	Bambang Widodo, S.Pd	Fisika	Wakasek Sarana Prasarana
22	Sunarimah, S.Pd.	Kimia	-
23	Supandri, S.Pd.	Seni Budaya	-
24	Hati Setyo Pratiwi, S.Pd	Biologi	-
25	Tri Raharjo, S.Pd	Bahasa Inggris	-
26	Zulaikha Mufidahani, S.Pd	Penjasorkes	-
27	Dra. Atun Budi Hartati	Bahasa Indonesia	-
28	Putranto Nugraha, S.Pd	Agama Hindu	-
29	Jumadi, S.Pd	Fisika	-
30	Suprihatin, S.Kom.	TIK	-
31	Tri Sumarni, S.Pd.	Bahasa Jawa	-
32	Yohanes Natalis, SS	Agama Katholik	-
33	Dwi Adi Suryantono, S.Pd	PKn	-
34	Dra. Hj. Tri Wiryani, SH	Fisika	Kepala Lab Fisika
35	Dra. Siti Hidayati	Pend. Agama Islam	-
36	Budi Sarwanto, S.Ag	Pend. Agama Islam	Waka. Kesiswaan
37	Drs. Ruesmono	Seni Budaya	-



38	Dra. Ni Made Sulisuarsidi	Agama Hindu	-
39	Sukeng Estiningtyas, S.Pd	Matematika	-
40	Drajat Gatot Suharto, S.Pd	Penjasorkes	-
41	Dra. Wardani	Sosiologi	-
42	Herin Indriyanto, S.Pd	Matematika	-

Selain data diatas ada beberapa guru baru, sehingga jumlah keseluruhan terdapat 47 tenaga pengajar atau guru, serta kurang lebih 21 tenaga staff dan karyawan. Guru-guru di SMA Negeri 9 Yogyakarta tergolong guru-guru yang memiliki disiplin, nasionalisme, religiusitas dan kepedulian yang tinggi, hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk, berdiri dan ikut menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang diputar setiap akan masuk jam pelajaran maupun lagu Bagimu Negeri seusai pelajaran, guru yang muslim melaksanakan sholat duhur berjamaah bersama murid di masjid sekolah, memungut sampah apabila menemui sampah di jalan dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan maupun kepedulian yang tinggi.

c. Potensi Siswa

Potensi siswa maupun lulusan SMA Negeri 9 Yogyakarta terbilang baik, hal ini tak terlepas dari standar nilai masuk SMA yang cukup tinggi. Jumlah siswa kurang lebih 576 siswa. Dibanding dengan SMA lain, SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih siswa.

Dilihat dari prestasi siswa ketika Ujian Nasional (UN), siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta selalu lulus 100%. Nilai UN yang berfluktuasi dan mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2016 SMA Negeri 9 Yogyakarta mendapatkan peringkat kesepuluh terbaik se-provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasar nilai ujian sekolah pun, rata-rata nilai siswa selalu di atas angka 7,0. Kebanyakan siswa juga melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk kejuaraan, pernah memenangkan olimpiade Matematika dan lomba KIR tingkat Provinsi . Selain itu, ada siswa yang mendapat beasiswa untuk melanjutkan kuliah di



luar negeri. Di sisi lain, para siswa mampu berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik baik tingkat regional maupun internasional.

d. Kegiatan kesiswaan (ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar keakademikan. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- 1) Pramuka
- 2) Voli
- 3) Basket
- 4) Tenis Lapangan
- 5) Karawitan
- 6) Seni Tari
- 7) Karya ilmiah remaja
- 8) Desain Grafis
- 9) Futsal
- 10) Bulutangkis
- 11) Futsal
- 12) Peleton Inti (TONTI)
- 13) Trappsila English Club
- 14) Paduan Suara
- 15) Trappsila Hiking Club
- 16) Seni Baca Al-Qur'an
- 17) Robotik
- 18) PMR
- 19) Pencak Silat
- 20) Jurnalistik
- 21) Pembinaan Olimpiyade

e. Bimbingan Konseling

Personalia Bimbingan Konseling (BK) di SMA Negeri Yogyakarta terdapat dua guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 250 siswa. Bimbingan konseling di SMA Negeri 9 Yogyakarta menerapkan



bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/referensi. Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas X dan XI yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas. Di ruang BK kerdapat tuang tamu, ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat media bimbingan berupa papan bimbingan dan kotak masalah meskipun belum dimanfaatkan dengan maksimal.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY yang terdiri dari 20 mahasiswa dari 10 program studi berbeda dilaksanakan di Ruang Kresna pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2016. Selain itu, penyerahan dihadiri oleh Dr. Slamet Suyanto, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta, serta Drs. Bambang Istiarto, M.Ed. selaku Koordinator PPL SMA Negeri 9 Yogyakarta. Pelaksanaan PPL terhitung mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Setelah penyerahan dilakukan, mahasiswa melakukan observasi lapangan. Hasil dari kegiatan observasi kelas yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2016 dan observasi sekolah 11 Juni 2016, yaitu diantaranya pengajaran di SMA Negeri 9 Yogyakarta masih menggunakan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 baru diterapkan pada kelas X tahun ajaran baru 2016/2017. Kemudian sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA Negeri 9 Yogyakarta sudah cukup bagus. Selain sarana dasar, sarana penunjang pun telah dimiliki seperti ruang kesenian (gamelan), laboratorium bahasa, dan lain-lain. SMA Negeri 9 Yogyakarta sering dijadikan tujuan studi banding oleh sekolah-sekolah lain di luar daerah, hal ini yang menuntut SMA Negeri 9 Yogyakarta harus tetap terus berbenah ke arah yang lebih baik dan unggul baik itu akademik, non akademik, manajemen sekolah, sarana maupun prasarana.



Pada tahun ajaran baru 2016/2017, mulai diterapkan kurikulum 2013 kembali untuk kelas X. Oleh karena mendapatkan kesempatan mengajar mata pelajaran sejarah di kelas X, maka secara garis besar pada semester ganjil akan terdapat 4 KD pada mata pelajaran Sejarah Indonesia (Wajib) yang diajarkan. Oleh karena itu, 4 KD tersebut akan disampaikan oleh mahasiswa PPL ke dalam 12 RPP untuk dua kelas yakni X IPS dan X MIPA 2 dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda disesuaikan keadaan kelas masing-masing. Hal ini dikarenakan setiap kelas memiliki siswa dengan karakteristik yang berbeda sehingga penerapan maupun pemberlakuan yang diberikan pun haruslah berbeda agar dalam penyampaian materi siswa mudah menerimanya. Hal ini berdasarkan hasil diskusi, kesepakatan dan arahan dari guru pembimbing lapangan, Ibu Windriati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Adanya 2 materi baru dalam 2 KD yang ternyata belum tercantum dalam buku pegangan buku siswa membuat mahasiswa PPL harus mencari sumber referensi lain sehingga dalam penyampiannya siswa tidak menggunakan buku tersebut tetapi menggunakan bahan ajar yang diberikan.

Perumusan kegiatan juga dilakukan dengan membuat program semester (prosem) dan program tahunan (prota) yang disesuaikan berdasarkan jam efektif. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembuatan silabus dan menyiapkan buku pelaksanaan kegiatan sebagai catatan kegiatan guru. Keseluruhan administrasi guru maupun prangkat pembelajaran sebelumnya telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru lapangan agar sesuai dengan yang telah diterapkan sekolah.

Selain kegiatan mengajar, mahasiswa juga merencanakan kegiatan non mengajar yaitu kegiatan upacara bendera hari senin, piket lobi, pendampingan IMTAQ, piket perpustakaan, membantu administrasi perpustakaan dan administrasi TU maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat insidental. Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan guna membantu pihak sekolah dalam mengelola sekolah.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2016 dilaksanakan selama dua bulan yakni terhitung mulai 15 Juli sampai 15 September 2016, sudah semestinya mahasiswa harus pintar-pintar mempersiapkan diri secara fisik maupun mental. Persiapan yang baik dan matang diperlukan demi menunjang keberhasilan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Mahasiswa telah dibekali, dipersiapkan dan diarahkan dari mulai awal perkuliahan masing-masing program studi dengan mata kuliah yang menunjang untuk pelaksanaan program PPL, hal itu bertujuan agar mahasiswa mampu beradaptasi dan mengatasi masalah yang akan dihadapi saat kegiatan PPL berlangsung. Universitas Negeri Yogyakarta membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Adapun persiapan tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran Mikro dilaksanakan pada semester genap sebelum PPL, untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 8 sampai 10 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan rekan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai kurikulum yang ada.

Mahasiswa praktikan dalam pengajaran mikro dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan. Dalam praktiknya, 1 kali pertemuan 4 mahasiswa berlatih tampil mengajar secara bergantian sedangkan teman lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran Sejarah untuk kelas X dan XI sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktik mangajar di sekolah.



Setiap pelaksanaan pengajaran mikro, yang berkesempatan untuk melakukan praktik mengajar selalu mendapatkan evaluasi baik berupa saran, komentar, maupun kritikan yang membangun dari dosen pembimbing serta teman mahasiswa lainnya.

2. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP UNY. Tujuan dari pembekalan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang ruang lingkup program PPL sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Selain itu program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru, agar mampu bersikap sebagaimana seorang guru yang baik dan profesional dalam selama proses pembelajaran atau proses pelaksanaan PPL berlangsung.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas, serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas.

Mahasiswa melakukan kegiatan observasi yang meliputi:

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran	
1. Silabus	Pelaksanaan pembelajaran kelas XI mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.
2. Satuan Pelajaran (SP)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Karena belum menggunakan Kurikulum 2013
3. Rencana Pembelajaran (RP)	RPP disusun secara lengkap untuk kelas XI dalam bentuk <i>hard copy</i> menurut kelasnya masing-masing. RPP



		yang ada sudah bagus dan lengkap mulai dari identitas, isi, sampai evaluasi. RPP ini tidak jauh berbeda sebagaimana yang digunakan oleh guru-guru Sejarah di Kota Yogyakarta.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan melakukan presensi.
2.	Penyajian materi	Dalam penyajian materi guru berusaha melibatkan siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3.	Metode pembelajaran	Guru tidak ceramah penuh dalam pembelajaran, namun anak diajarkan untuk aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Metode yang digunakan adalah diskusi dan inkuiri.
4.	Penggunaan bahasa	Dalam penyampaian materi guru menggunakan Bahasa Indonesia baku dan sesekali menggunakan bahasa Jawa untuk menyampaikan gambaran atau istilah lain agar lebih jelas dikarenakan ada beberapa siswa yang belum memahami istilah tersebut dalam makna Indonesia.
5.	Penggunaan waktu	Manajemen waktu yang diterapkan guru sudah cukup baik.
6.	Gerak	Guru tidak hanya berdiri diam di depan kelas, namun guru juga aktif berkeliling mengamati siswa.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa diawal pembelajaran, misalnya dengan video atau gambar-gambar yang berhubungan dengan pelajaran atau dengan



		menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
8.	Teknik bertanya	Guru memberi rangsangan pertanyaan pada siswa dan siswa merespon apa yang disampaikan guru dengan baik.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru membangun hubungan baik dengan siswa sehingga guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik dan atmosfer kelas tetap terasa menyenangkan.
10.	Penggunaan media	Dalam kegiatan pembelajaran guru lebih sering menggunakan media <i>power point</i> dan media sejarah karena disetiap kelas telah dilengkapi LCD proyektor.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi ditengah-tengah pelajaran dan saat pelajaran akan ditutup.
12.	Menutup pelajaran	Akhir jam pelajaran ditutup dengan memotivasi siswa dan salam.
C. Perilaku siswa		
1.	Perilaku siswa di kelas	Perilaku siswa bervariasi, sebagian siswa aktif dan memperhatikan, serta merespon dengan baik apa yang disampaikan guru. Sebagian lainnya masih ada yang kurang fokus dan pasif.
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah, sopan dan bersedia menyapa ketika tim PPL datang observasi.

B. Pelaksanaan PPL

Tahap ini mahasiswa telah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan selama 2 (dua) bulan untuk melaksanakan kegiatan PPL. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah sebagai berikut:



1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan program semester, program tahunan, Silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun komponen dari program semester, program tahunan, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Program Semester
 - 1) Kompetensi dasar/materi
 - 2) Alokasi waktu
 - 3) Bulan kegiatan
 - 4) keterangan
- b. Program Tahunan
 - 1) Semester kegiatan
 - 2) Kompetensi Inti
 - 3) Kompetensi Dasar
 - 4) Alokasi Waktu
- c. Komponen Silabus meliputi:
 - 1) Kompetensi dasar
 - 2) Materi pokok
 - 3) Pembelajaran
 - 4) Penilaian
 - 5) Alokasi waktu
 - 6) Sumber belajar
- d. Komponen RPP meliputi:
 - 1) Kompetensi inti
 - 2) Kompetensi dasar
 - 3) Indikator
 - 4) Tujuan pembelajaran
 - 5) Materi pembelajaran
 - 6) Metode pembelajaran
 - 7) Media, alat dan sumber pembelajaran
 - 8) Langkah-langkah pembelajaran
 - 9) Lembar penilaian
 - 10) Rubrik penilaian



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



2. Persiapan Bahan Ajar

Persiapan mengajar meliputi pencarian sumber-sumber belajar seperti buku atau literatur mengenai materi yang akan disampaikan dengan mengacu pada kurikulum yang diterapkan yakni Kurikulum 2013, kemudian media penunjang berupa video pembelajaran maupun gambar – gambar yang sesuai.

3. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menyampaikan materi pembelajaran ketika siswa sudah siap untuk memulai pembelajaran di dalam kelas yang beberapa kali di dampingi oleh Guru Pembimbing. Pada proses pembelajaran selanjutnya, mahasiswa praktikan beberapa kali mengajar tanpa guru pembimbing, tetapi sudah berkoordinasi terlebih dahulu dengan Guru Pembimbing. Setiap mahasiswa PPL UNY diwajibkan untuk latihan mengajar minimal 8 (delapan) kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pada pukul 07.15-14.00 WIB. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas X yang memiliki jadwal mata pelajaran Sejarah Indonesia Wajib sebanyak 2 jam pelajaran dalam satu minggu untuk kelas X IPS dan X MIPA 2. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar menggunakan RPP sebanyak 12 kali tatap muka dengan materi yang berbeda di setiap pertemuannya.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru.

Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- a) Merencanakan dan membuat RPP
- b) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- c) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- d) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

2) Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai



dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Di akhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi pengajaran.

Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X (X IPS dan X MIPA 2).

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, mengabsen siswa, apersepsi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan ini antara lain:

1. Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan.
2. Penggunaan metode; metode yang digunakan antara lain *discovery learning*, STAD (*Student Team Achievement Division*), *Group Investigation*, diskusi dan tanya jawab, dan sebagainya.



3. Penggunaan media; media yang digunakan antara lain LCD proyektor yang tersedia di dalam kelas.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi setelah materi disampaikan.
2. Menarik kesimpulan dan hikmah/manfaat tentang materi yang telah disampaikan.
3. Mengadakan apresiasi terhadap siswa.
4. Memberi tugas atau menyampaikan pesan untuk materi pelajaran berikutnya.
5. Menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

4. Perincian Praktik Mengajar

No .	Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
1.	21 Juli 2016	Perkenalan, penyampaian kompetensi, materi pembelajaran, dan penilaian	X MIPA 2	7 - 8
2.	26 Juli 2016	Perkenalan, penyampaian kompetensi, materi pembelajaran, dan penilaian	X IPS	5 - 6
3.	28 Juli 2016	Pengertian sejarah dan memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	X MIPA 2	7 - 8
4.	2 Agustus 2016	Hakikat sejarah dan memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	X IPS	5 - 6
5.	4 Agustus 2016	Memahami konsep sejarah dalam konteks perubahan dan keberlanjutan serta manfaat sejarah bagi kehidupan manusia	X MIPA 2	7 - 8



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



6.	9 Agustus 2016	Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang	X IPS	5 - 6
7.	11 Agustus 2016	Menganalisis terbentuknya jagad raya sampai terbentuknya Kepulauan Indonesia serta persebaran manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia	X MIPA 2	7 - 8
8.	16 Agustus 2016	Menganalisis pembabakan zaman evolusi bumi dan proses terbentuknya Kepulauan Indonesia serta persebaran dan temuan manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia	X IPS	5 - 6
9.	18 Agustus 2016	Menganalisis jenis-jenis manusia purba di Indonesia dan corak kehidupannya	X MIPA 2	7 - 8
10.	23 Agustus 2016	Menganalisis jenis-jenis manusia purba di Indonesia beserta corak kehidupan manusia masa pra-aksara	X IPS	5 - 6
11.	25 Agustus 2016	Menganalisis tentang teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia	X MIPA 2	7 - 8
12.	30 Agustus 2016	Menganalisis teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan persebarannya di wilayah Kepulauan Indonesia	X IPS	5 - 6
13.	6 Setember 2016	Menganalisis pembabakan waktu masa pra-aksara, serta hasil kebudayaan masyarakat masa pra-	X IPS	5 - 6



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



		aksara		
14.	8 Setember 2016	Menganalisis pembabakan waktu masa pra-aksara, dan hasil-hasil budaya masyarakat masa pra-aksara di Indonesia	X MIPA 2	7 - 8
15.	13 Setember 2016	Review materi dan ulangan Harian	X IPS	5 - 6
16.	15 Setember 2016	Review materi dan ulangan Harian	X MIPA 2	7 - 8

5. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain mengikuti upacara bendera, mengikuti HUT Sekolah, membantu piket lobby sekolah, membantu perpustakaan, salam pagi di depan gerbang, membantu administrasi Tata Usaha dan membantu inventaris perpustakaan. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lain yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru dan terjun langsung di sekolah.

6. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum



mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilakukan oleh praktikan. Selain itu, konsultasi juga dilakukan ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dengan Dosen pembimbing Lapangan (DPL) untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

7. Pemberian *Feedback* Oleh Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengkondisikan kelas saat kegiatan diskusi, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.

8. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan penilaian praktik yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan praktikan. Hasil penilaian tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Sejarah yaitu 78. Sebagian besar siswa mampu mempraktekan tugas dengan baik dengan nilai yang sangat memuaskan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pada tahun ajaran baru 2016/ 2017 telah mulai diterapkan kurikulum 2013 di kelas X. Penerapan Kurikulum 2013 yang menuntut adanya keaktifan dan dominasi siswa menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa PPL. Hal ini dikarenakan untuk mencapai tujuan penerapan Kurikulum 2013 tersebut memiliki dampak pada suasana kelas yang terkadang ramai dan tidak kondusif, hal inilah yang menjadi salah satu kendala atau tantangan yang dihadapi mahasiswa selama praktik mengajar. Apalagi ditambah dengan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



tenaga pengajar yang masih berstatus sebagai mahasiswa magang, sehingga membuat siswa terkesan menyepelekan. Hal tersebut mungkin akan berbeda halnya saat diajar oleh guru yang sebenarnya. Oleh sebab itu, untuk meminimalisir hal tersebut maka mahasiswa PPL berusaha mencoba beradaptasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang diterapkannya dengan memerhatikan aspek karakteristik siswa di masing – masing kelas. Pada awalnya kelas memang dirasa kurang bisa dikuasai dan dikelola dengan baik, akan tetapi hal tersebut semakin lama semakin dapat teratasi. Ini dikarenakan hubungan komunikasi yang dibangun dengan baik antara mahasiswa PPL dengan siswa yang diajar sehingga adanya rasa menghargai antar sesama sehingga kondisi kelas semakin dapat terkondisikan dan kondusif sebagaimana yang diharapkan.

Terkait dengan adanya penilaian hasil belajar maka dilakukan tugas mandiri maupun ulangan harian. Tugas mandiri biasanya dilakukan setiap kali pertemuan sedangkan ulangan harian dilakukan hanya 1 kali dilakukan di akhir materi keseluruhan. Hal ini berdasarkan arahan dan kesepakatan dengan guru pembimbing lapangan. Ulangan harian yang dilaksanakan mencakup 4 KD sekaligus. Banyaknya materi yang harus dipelajari sedang kegiatan siswa yang padat membuat sebagian siswa kurang fokus dan hasil nilai ulangan kurang memuaskan sehingga harus mengikuti remedial. Remedial ini dilakukan agar nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 78 untuk Sejarah Indonesia Wajib dan siswa lebih mendalami materi yang sebelumnya kurang dikuasainya. Berdasarkan hasil analisis mahasiswa, terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan program PPL diantaranya meliputi:

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa diberikan arahan dalam melaksanakan PPL.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan evaluasi yang membangun sehingga mahasiswa dapat memahami penerapan mengajarnya di kelas dengan karakteristik siswa yang berbeda.



3) Keseluruhan siswa kelas X IPS dan X MIPA 2 yang proaktif dan interaktif sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa juga tidak segan untuk melakukan komunikasi yang baik dengan mahasiswa.

4) Teman – teman kelompok PPL yang saling bertukar pikiran maupun metode pengajaran di kelas dan sikap agar dapat menguasai kelas juga mengelolanya dengan baik.

b. Faktor Penghambat

1) Mata Pelajaran Sejarah adalah mata pelajaran yang umumnya tidak begitu disukai siswa karena materinya yang banyak dan dirasa membosankan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran yang dilakukan, mahasiswa mencoba lebih aktif menggali rasa ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan serta mencoba lebih komunikatif.

2) Dalam pengajaran di awal memang kelas belum dapat terkondisikan dengan baik. Akan tetapi mahasiswa berusaha melakukan pendekatan dengan komunikasi yang baik dan penerapan metode pembelajaran yang dirasa tepat diterapkan di tiap kelas sehingga pada pertemuan selanjutnya kelas menjadi lebih kondusif dan aktif.

3) Mata pelajaran sejarah lebih dominan terlaksana di akhir jam pelajaran. Hal ini membuat konsentrasi maupun semangat siswa menurun dibandingkan saat siswa menerima pelajaran di awal. Oleh karena itu, metode pengajaran yang berbeda dengan penerapan kuis maupun diskusi aktif harus terus dilakukan agar siswa tidak jemu dan tetap semangat hingga akhir pembelajaran.

4) Adanya materi pada KD 3.1 dan KD 3.2 yang belum terdapat di buku pegangan siswa sehingga membuat siswa kesulitan dalam belajar. Akan tetapi hal ini dapat diatasi oleh mahasiswa dengan membuat bahan ajar khusus pada materi tersebut.

Secara keseluruhan, program PPL yang dilaksanakan selama 2 bulan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Kendala maupun faktor penghambat adalah sesuatu hal yang wajar. Namun pada hakikatnya, dari sanalah mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman berharga.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



Kendala yang dirasakan diawal alhamdulillah dapat teratasi dengan baik sehingga kemudian adanya kendala tersebut tidak menjadikan suatu penghambat yang serius. Hal ini juga tak terlepas dari arahan dan bimbingan dari Guru Pembimbing Lapangan (GPL) maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PPL yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kerjasama yang baik antar mahasiswa PPL, Koordinator PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pembimbing Lapangan, dan seluruh warga sekolah membantu mahasiswa praktikan menyelesaikan kegiatan PPL dengan lancar. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PPL memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa karena dapat terjun langsung di lapangan atau sekolah merasakan dan bertindak sebagai seorang pengajar.
2. Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri serta mematangkan diri untuk menjadi guru yang berkompeten dan professional di bidangnya.
3. PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kompetensinya dalam kegiatan belajar mengajar pada situasi sebenarnya.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas dan kewajiban seorang pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah, seperti membuat RPP, mencari bahan ajar, dan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas, mengikuti upacara bendera, serta mengikuti kegiatan harian, bulanan, dan tahunan di sekolah.
5. Melalui PPL, mahasiswa berkesempatan mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.



6. Mahasiswa praktikan berkesempatan melakukan kegiatan mengajar menggunakan RPP sebanyak 12 kali dan bertatap muka. Praktik mengajar dilakukan di kelas X IPS dan kelas X MIPA 2 SMA Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMA Negeri 9 Yogyakarta ada beberapa saran yang mahasiswa praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk Pihak LPPMP
 - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
 - b. Pihak LPPMP hendaknya menimbang kembali kebijakan pelaksanaan PPL yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sehingga mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan fokus dan maksimal.
 - c. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 9 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 9 Yogyakarta.
2. Untuk SMA Negeri 9 Yogyakarta
 - a. Hendaknya ada standar yang jelas mengenai penerapan perangkat administrasi guru. Hal ini dikarenakan adanya kendala guru lapangan dalam pembuatan RPP dan perangkat lainnya sebab di setiap diklat MGMP yang diikuti menghasilkan *output* yang seringkali berbeda dan berubah-ubah.
 - b. Harap adanya pengecekan di setiap saran aprasarana terutama di ruang kelas, karena beberapa kali saat mengajar, mahasiswa mengalami kendala teknis dalam menggunakan LCD proyektor yang tidak berfungsi dengan baik ataupun ada sebagian perangkat LCD proyektor yang tidak berada di tempat seperti kabel penghubung ke laptop.



3. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Dalam mempersiapkan segala sesuatunya diharapkan lebih terarah, terjadwal dan berkesinambungan.
- b. Mampu bersikap dan berinteraksi dengan segala elemen sekolah dengan baik sehingga dapat memberikan kesan yang baik bagi pihak sekolah.
- c. Mahasiswa harus lebih siap dalam hal penguasaan materi, pengetahuan dalam hal peserta didik dan persekolahan, mampu menyusun perangkat pembelajaran dengan baik dan benar, memahami variasi metode mengajar dan penguasaan kelas, serta mampu menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik.



DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY, 2016, *Panduan PPL 2016 Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY, 2016, *Materi Pembekalan PPL Tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim UPPL UNY, 2016, *Panduan Pengajaran Mikro*, Yogyakarta: UPPL UNY.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



LAMPIRAN



MATRIX PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

Nama Mahasiswa : Abdul Rouf
NIM : 13406241009
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sejarah
DPL PPL : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd
Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. Sagan No.1 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Windriati, S.Pd

No	Kegiatan	Juni	Juli		Agustus			September			Jumlah Jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Pembuatan Program PPL:										
	a. Observasi Sekolah	6									6
	b. Observasi di Kelas (KBM)	2									2
	c. Menyusun Matriks PPL		4								4
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru:										
	a. Buku Induk / Buku Leger			3							3
	b. Silabus			2	3						5

	a. Kegiatan Sekolah	33										33
	1) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)											
	2) Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)		12									12
	3) Upacara Bendera Hari Senin		1		1							2
	4) Syawalan		1									1
	5) Upacara Bendera HUT RI						2					2
	6) HUT SMA N 9 Yogyakarta								6			6
	7) Jaga Piket Lobi Sekolah			1	4	4	4					13
	8) Jaga Piket Perpustakaan			2	2	2	2	2	2			14
	9) IMTAQ		0.5	0.5	0.5	0.5			0.5	0.5		3
	b. Kegiatan Isidental		2									2
	1) Membantu Administrasi TU											
	2) Membantu Administrasi Perpustakaan		3							5		8
	3) Entry data Sekolah						2					2
5.	Pembuatan Laporan PPL									10	10	

Yogyakarta, 17 September 2016

Mengetahui, Kepala Sekolah SMA N 9 Yogyakarta,	Guru Pembimbing Lapangan,	Mahasiswa,
---	----------------------------------	-------------------

Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I

NIP. 19600607 198103 1 008

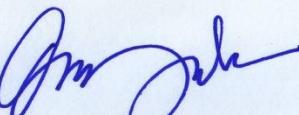
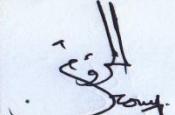
Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

NIP. 19770618 200312 2 001

Abdul Rouf

NIM. 13406241009

Yogyakarta, 17 September 2016

<p>Mengetahui, Kepala Sekolah SMA N 9 Yogyakarta,</p> <p> Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I NIP. 19600607 198103 1 008</p>	<p>Guru Pembimbing Lapangan,</p> <p> Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd NIP. 19770618 200312 2 001</p>	<p>Mahasiswa,</p> <p> Abdul Rouf NIM. 13406241009</p>
--	---	---



PERHITUNGAN JUMLAH JAM EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
 Kelas/ Program : MIPA dan IPS
 Semester : Gasal
 Tahun Ajaran : 2016/ 2017

ANALISIS HARI EFEKTIF

No.	Bulan	Jumlah Hari Efektif						Jumlah Hari Belajar	Ket
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum`at	Sabtu		
1	Juli	2	2	2	2	2	2	12	Mengajar pada hari: SELASA, KAMIS
2	Agustus	5	5	4	5	4	4	27	
3	September	3	4	4	4	5	3	23	
4	Oktober	5	4	4	4	4	5	26	
5	Nopember	4	5	5	4	3	4	25	
6	Desember	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH	19	20	19	19	18	18	113	

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Jumlah jam pelajaran dalam semester 1 18×2 (jam tatap muka) = 36 jam pelajaran
2. Jumlah jam pelajaran untuk kegiatan non PBM/ non penyajian materi dalam satu semester:
 - a. Ulangan harian : 6 jam pelajaran
 - b. Ulangan Tengah Semester 1 : 2 jam pelajaran
 - c. Ulangan Akhir Semester : 2 jam pelajaran
 - d. Remedial dan Pengayaan : 6 jam pelajaran
 Jumlah : 16 jam pelajaran
3. Jumlah jam pelajaran untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) atau penyajian materi adalah (jumlah jam pelajaran dalam satu semester) – (jumlah jam non PBM dalam satu semester)
- Maka jumlah jam untuk PBM = $36 \text{ jam} - 16 \text{ jam} = 20 \text{ jam}$
4. Sejumlah 20 jam pelajaran pada semester gasal ini akan dialokasikan untuk 4 KD berdasarkan kurikulum 2013/ Silabus mata pelajaran Sejarah

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016****UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA****SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA****Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346****DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU**

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	WAKTU	
		TM	NON TM
1	3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	4	
2	3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	4	
3	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal – usul nenek moyang Bangsa Indonesia (Melanosoid, Proto dan Deutro Melayu)	6	
4	3.4 Memahami hasil – hasil budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	6	
5	ULANGAN HARIAN 1		2
6	REMIDIAL DAN PENGAYAAN		2
7	ULANGAN HARIAN 2		2
8	REMIDIAL DAN PENGAYAAN		2
9	ULANGAN HARIAN 3		2
10	REMIDIAL DAN PENGAYAAN		2
11	ULANGAN TENGAH SEMESTER 1		2
12	ULANGAN AKHIR SEMESTER		2
JUMLAH		20	16



PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
 Kelas/ Program : MIPA dan IPS
 Semester : Gasal
 Tahun Ajaran : 2016/2017

No	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Bulan						Ket
			Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	KD. 3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4	✓						
2	KD. 3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	4		✓					
3	KD. 3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanosoid, proto, dan deutro melayu)	6		✓	✓				
4	KD. 3.4 Memahami hasil – hasil budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	6				✓	✓		

Yogyakarta, 17 Juli 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Windriati, S.Pd
 NIP 19590224 198303 2 005

Abdul Rouf
 NIM 13406241009



PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/ Program : MIPA dan IPS
Semester : Genap
Tahun Ajaran : 2016/2017

No	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Bulan						Ket
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	KD. 3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia	4	√						
2	KD.3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat masa kini	10	√	√					
3	KD. 3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	4			√				
4	KD. 3.8 Menganalisis perkembangan, pemerintahan dan	10				√	√		



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



	budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indoensia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 17 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Windriati, S.Pd
NIP 19590224 198303 2 005

Abdul Rouf
NIM 13406241009



PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)

Kelas/ Program : MIPA dan IPS

Semester : Genap

Tahun Ajaran : 2016/2017

Semester	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran (alokasi waktu)	Ket
1 (Ganjil)	1. Memahami konsep berpikir sejarah, menganalisis kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, dan memahami hasil-hasil budaya masyarakat pra-aksara Indonesia 3.1Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah 3.2Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanosoid, proto, dan deutro melayu) 3.4 Memahami hasil-hasil budaya masyarakat pra-aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	4 4 6 6	
Jumlah		20	
2 (Genap)	2. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa tradisional 3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia 3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat masa kini	4 10 4	



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



	<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia</p> <p>3.8 Menganalisis perkembangan, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indoensia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p>	10	
	Jumlah	28	

Yogyakarta, 17 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Windriati, S.Pd

NIP 19590224 198303 2 005

Abdul Rouf

NIM 13406241009

KALENDER PENDIDIKAN SMAN 9 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

AHAD		JULI 2016					AGUSTUS 2016					SEPTEMBER 2016					OKTOBER 2016													
SENIN		3	10	17	24	31	1	8	15	22	29	4	11	18	25	2	9	16	23	30	2	9	16	23	30					
SELASA		4	11	18	25		2	9	16	23	30	5	12	19	26	3	10	17	24	31	3	10	17	24	31					
RABU		5	12	19	26		3	10	17	24	31	6	13	20	27	4	11	18	25		4	11	18	25						
KAMIS		6	13	20	27		4	11	18	25		7	14	21	28	5	12	19	26		5	12	19	26						
JUMAT		7	14	21	28		5	12	19	26		8	15	22	29	6	13	20	27		6	13	20	27						
SABTU		8	15	22	29		6	13	20	27		9	16	23	30	7	14	21	28		7	14	21	28						
NOVEMBER 2016		9	16	23	30		7	14	21	28		10	17	24	31	8	15	22	29		8	15	22	29						
DESEMBER 2016		10	17	24			5	12	19	26		11	18	25		9	16	23	30		9	16	23							
MARET 2017		11	18	25			6	13	20	27		12	19	26		10	17	24	31		10	17	24							
APRIL 2017		12	19	26			7	14	21	28		13	20	27		11	18	25			11	18	25							
JULI 2017		13	20	27			8	15	22	29		14	21	28		12	19	26			12	19	26							
AHAD		14	21	28			9	16	23	30		15	22	29		13	20	27			13	20	27							
SENIN		15	22	29			10	17	24	31		16	23	30		14	21	28			14	21	28							
SELASA		16	23	30			11	18	25			17	24			15	22	29			15	22	29							
RABU		17	24				12	19	26			18	25			16	23	30			16	23	30							
KAMIS		18	25				13	20	27			19	26			17	24	31			17	24	31							
JUMAT		19	26				14	21	28			20	27			18	25				18	25								
SABTU		20	27				15	22	29			21	28			19	26				19	26								
Keterangan :		1	6 sd 11 Juli 2015	: Penyusunan Perangkat Pembelajaran					19	16 sd 18 jan., 16 sd 18 Feb. 16	: Prakiraan Latihan UN SMA					38	08-Jun-17	: Hari Lingkungan Hidup												
2	18 sd 20 JULI 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah					20	,28/01/2017	: Tahun Baru Imlek					39	9 sd 10 Juni 2017	: Pesantren Ramadhan														
3	18 sd 20 Juli 2016	: Masa Orientasi peserta Didik baru					21	,21 Februari 2016	: Hari Peduli Sampah Nasional					40	17/06/2017	: Pembagian Rapor Kenaikan kelas														
4	.17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan RI					22	,28/03/2017	: Hari raya Nyepi 1939					41	19 Juni s.d 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas														
5	31 Agustus 2016	: Porsenitas					23	20 sd 28 Maret 17	: Ujian Sekolah					42	10 s.d 15 Juli	: Persipan Tahun Pelajaran baru														
6	01/09/2016	: Upacara HUT Sekolah Peri. hari Ozon					24	6 s.d 8 Maret 2017	: Prakiraan TBHBS					43	18 Juli 2016 s.d 30 mei 2017	: Kegiatan KBM / Ekstrakurikuler														
7	10-11 Sept.2015	: Penerimaan Tamu Ambalan/PLH					25	,28/03/2016	: Hari Raya Nyepi																					
8	16 Sept.2016	: Hari Ozon Internasional					26	,29 Maret 2017.	: Hari Air Se Dunia																					
9	12/09/2016	: Hari Besar Idul Adha 1436 H					27	,3 s.d 11 April 2017	: Ujian Nasional																					
10	07-Okt-16	: Hari jadi Kota Jogja					28	,14 April 2017	: Wafat Isa AlMasih																					
11	.2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1437 H					29	,24/04/2017	: Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW																					
12	25 November 2016	: Hari Guru Nasional					30	,21/04/2017	: Porsenitas/Hari Kartini/Peringatan Hari Bumi																					
13	1.sd 8 Des.16	: Penilaian Akhir Semester					31	,22 April 2017	: Hari Buru																					
14	,12/12/2016	: Libur Maulud Nabi Muhammad SAW					32	,01/05/2017	: Hari Buruh Nasional																					
15	,17 Des 2016	: Social Worker/PLH					33	,02/05/2017	: Hari pendidikan nasional																					
16	,19 sd.31 Des 16	: Penerimaan Rapor					34	,11/05/2017	: Hari Raya Waisak																					
17	,12/12/2016	: Libur Semester gasal					35	,20/05/2017	: Wisuda Purna Siswa																					
18	,25/12/2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW					36	,25/05/2017	: Kenaikan Isa Al-Masih																					
		: Hari Natal 2015					37	,1 sd 8 Juni 17	: Penilaian Akhir Tahun																					
AHAD		JULI 2016					AGUSTUS 2016					SEPTEMBER 2016					OKTOBER 2016					NOVEMBER 2016								
SENIN		3	10	17	24	31	1	8	15	22	29	4	11	18	25	2	9	16	23	30	3	10	17	24	31	2	9	16	23	30
SELASA		4	11	18	25		2	9	16	23	30	5	12	19	26	3	10	17	24		4	11	18	25		3	10	17	24	31
RABU		5	12	19	26		3	10	17	24	31	6	13	20	27	4	11	18	25		5	12	19	26		4	11	18	25	
KAMIS		6	13	20	27		4	11	18	25		7	14	21	28	5	12	19	26		6	13	20	27		5	12	19	26	
JUMAT		7	14	21	28		5	12	19	26		8	15	22	29	6	13	20	27		7	14	21	28		6	13	20	27	
SABTU		8	15	22	29		6	13	20	27		9	16	23	30	7	14	21	28		8	15	22	29		7	14	21	28	
NOVEMBER 2016		10	17	24	31		7	14	21	28		11	18	25		9	16	23	30		10	17	24			9	16	23		
DESEMBER 2016		11	18	25			8	15	22	29		12	19	26		10	17	24			11	18	25			10	17	24		
MARET 2017		12	19	26			9	16	23	30		13	20	27																

SILABUS SEJARAH WAJIB

Sekolah : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)

Kelas/Program : X

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber Belajar
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	3.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah berpikir kronologis, 3.1.2 Menjelaskan unsur-unsur sejarah diakronik, sinkronik, 3.1.3 Menjelaskan pengertian ruang dan waktu dalam sejarah ruang, dan waktu dalam sejarah 3.1.4 Menjelaskan unsur ruang dan waktu dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari 3.1.5 Menjelaskan pengertian kronologis, diakronis, dan	Konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	1. Pembukaan dimulai dengan salam kemudian berdoa 2. Apersepsi dan Motivasi 3. Penyampaian tujuan pembelajaran dan kompetensi 4. Pengantar materi 5. Membagi kelompok diskusi sesuai dengan tema yang akan dikaji 6. Membandingkan atau mengasosiasikan data dan memperkaya materi dengan literatur dari	1. Tes tertulis (Uraian) 2. Non Tertulis (Sikap sosial dan spiritual) 3. Tes Keterampilan (Diskusi kelompok dan presentasi) 4. Tugas mandiri terstruktur (membuat tulisan bebas dengan	2 x 45'	1. Hermawan dan Ufi Saraswati, 2014, <i>Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial</i> , Jakarta: Yudhistira. 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, <i>BukuSiswa Sejarah Indonesia (Edisi Revisi)</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 3. M. Habib Mustopo, 2013, <i>Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA</i> , Jakarta: Yudhistira. 4. Tim, 2016, <i>Sejarah SMA/MA</i>

4.1 Menyajikan	4.1. 1 Membuat tulisan bebas	<p>sinkronis dalam sejarah</p> <p>3.1.6 Menerapkan cara berpikir kronologis, diakronis, sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari</p>	<p>buku ataupun internet.</p> <p>7. Peserta didik menganalisis data yang diperoleh dari observasi dengan berbagai data dari berbagai sumber disajikan dalam bentuk tulisan</p> <p>8. Melaksanakan evaluasi melalui presentasi Hasil diskusi</p> <p>9. Menarik kesimpulan terkait materi</p> <p>10. Penyampaikan tugas mandiri dan materi pembelajaran selanjutnya</p>	<p>menerapkan konsep sinkronik dan diakronik)</p>		<p><i>Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1, Klaten: Viva Pakarindo.</i></p>
-------------------	---------------------------------	---	---	---	--	--

hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	tentang penerapan konsep berpikir kronologis/ diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah					
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian dan konsep perubahan dalam sejarah</p> <p>3.2.2 Menganalisis faktor-faktor perubahan dalam sejarah</p> <p>3.2.3 Menjelaskan</p>	<p>Konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p>	<p>1. Pembukaan</p> <p>2. Berdoa menurut keyakinannya masing-masing</p> <p>3. Mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>4. Memberi apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran</p>	<p>1. Tes tertulis (Uraian)</p> <p>2. Non Tertulis (Sikap sosial dan spiritual)</p> <p>3. Tes Keterampilan (Diskusi Kelompok)</p>	2 x 45'	<p>1. Hermawan dan Ufi Saraswati, 2014, <i>Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial</i>, Jakarta: Yudhistira.</p> <p>2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, <i>BukuSiswa Sejarah Indonesia (Edisi Revisi)</i>. Jakarta: Kementrian</p>

<p>pengertian dan konsep keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>3.2.4 Menjelaskan arti penting dan manfaat sejarah untuk kehidupan masa kini dan masa yang akan datang</p>		<p>pada pertemuan sebelumnya mengenai pengertian sejarah, konsep sinkronik, diakronik/kronologis, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik pada pertemuan ini mengenai materi konsep perubahan dan keberlanjutan/ kesinambungan dalam sejarah</p>	<p>4. Tes mandiri terstruktur (membuat tulisan bebas dengan menerapkan konsep perubahan dan keberlangsungan dalam sejarah)</p>		<p>Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>3. M. Habib Mustopo, 2013, <i>Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA</i>, Jakarta: Yudhistira.</p> <p>4. Tim, 2016, <i>Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1</i>, Klaten: Viva Pakarindo.</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>6. Guru memberikan pengantar materi</p> <p>7. Peserta didik diminta untuk membandingkan gambar mengenai materi konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>8. Kemudian peserta didik dibagi dalam 8 kelompok terdiri dari 4 anggota tiap kelompoknya membahas materi yang telah dibagi</p> <p>9. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p>			
--	--	--	--	--	--

4.2 Menerapkan	4.2.1 Membuat tulisan tentang	<p>10. Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman.</p> <p>11. Melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang baru saja dipelajari dengan menggunakan teka teki silang</p> <p>12. Follow up atau tindak lanjut untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>13. Diakhiri dengan doa dan salam</p>			
-------------------	----------------------------------	---	--	--	--

konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah	penerapan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah				
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanosoid, proto, dan deutro melayu)	3.3.1 Menganalisis teori terbentuknya jagad raya, pembabakan jagad raya 3.3.2 Menganalisis pembabakan waktu proses evolusi bumi, terbentuknya kepulauan evolusi bumi 3.3.3 Menganalisis terbentuknya persebaran manusia kepulauan Indonesia 3.3.4 Menganalisis Indonesia purba, jenis-jenis manusia	Teori terbentuknya jagad raya, pembabakan jagad raya waktu proses evolusi bumi, terbentuknya kepulauan evolusi bumi Indonesia, persebaran manusia kepulauan Indonesia Indonesia purba, jenis-jenis manusia	1. Pembukaan 2. Berdoa menurut keyakinannya masing-masing 3. Mengecek kehadiran peserta didik 4. Memberi apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya mengenai konsep perubahan dan keberlanjutan/	1. Tes tertulis (Uraian) 2. Non Tertulis (Sikap sosial dan spiritual) 3. Tes Keterampilan (Diskusi Kelompok)	4 x 45' 1. Hermawan dan Ufi Saraswati, 2014, <i>Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial</i> , Jakarta: Yudhistira. 2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, <i>BukuSiswa Sejarah Indonesia (Edisi Revisi)</i> . Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 3. M. Habib Mustopo, 2013, <i>Sejarah I Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA</i> ,

	persebaran manusia purba	purba, ciri-ciri manusia purba, serta teori Darwin dan perdebatan mengenai manusia purba	kesinambungan dalam sejarah		Jakarta: Yudhistira.
3.3.5 Menganalisis jenis-jenis manusia purba			5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik pada pertemuan ini mengenai materi terbentuknya kepulauan Indonesia serta manusia purba	6. Guru memberikan pengantar materi	4. Tim, 2016, <i>Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1</i> , Klaten: Viva Pakarindo.

		<p>serta menganalisis perkembangan evolusi manusia purba</p> <p>8. Kemudian peserta didik dibagi dalam 8 kelompok terdiri dari 4 anggota tiap kelompoknya membahas materi yang telah dibagi</p> <p>9. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>10. Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman.</p> <p>11. Melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi</p>			
--	--	--	--	--	--

<p>4.3</p> <p>Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul</p>	<p>4.3.1 Membuat peta persebaran manusia purba di Indonesia</p>	<p>yang baru saja dipelajari dengan menjawab soal pilihan ganda yang ditayangkan dalam slide power point</p> <p>12. Follow up atau tindak lanjut untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>13. Diakhiri dengan doa dan salam</p>			
---	---	--	--	--	--

nenek moyang bahasa Indonesia (melanesoid, proto, dan deutro melayu) dalam bentuk tulisan						
3.4 Memahami hasil-hasil budaya masyarakat pra- aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	3.4.1 Menganalisis teori asal-usul nenek moyang Indonesia 3.4.2 Mengidentifikasi argument yang menguatkan setiap teori asal- usul nenek moyang Indonesia	Teori asal- usul nenek moyang Indonesia, Indonesia, jalur persebaran nenek moyang Indonesia, pembabakan waktu masa	1. Pembukaan 2. Berdoa menurut keyakinannya masing- masing 3. Mengecek kehadiran peserta didik 4. Memberi apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya mengenai	1. Tes tertulis (Uraian) 2. Non Tertulis (Sikap sosial dan spiritual) 3. Tes Keterampilan (Diskusi Kelompok) 4. Tes mandiri terstruktur	4 x 45'	<p>1. Hermawan dan Ufi Saraswati, 2014, <i>Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial</i>, Jakarta: Yudhistira.</p> <p>2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, <i>BukuSiswa Sejarah Indonesia (Edisi Revisi)</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>3. M. Habib Mustopo, 2013, <i>Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu</i></p>

	3.4.3 Mengidentifikasi jalur persebaran nenek moyang Indonesia	praaksara, hasil budaya masyarakat masa	terbentuknya kepulauan Indonesia serta manusia purba	(mengamati hasil kebudayaan manusia purba)		<i>Sosial Kelas X SMA, Jakarta: Yudhistira.</i>
	3.4.4 Menganalisis pembabakan waktu masa praaksara	praaksara, corak kehidupan masyarakat	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik pada pertemuan ini mengenai materi asal usul nenek moyang Indonesia dan corak kehidupan masyarakat masa praaksara	masyarakat masa praaksara di Museum Sonobudoyo dan membuat tulisan mengenai hasil pengamatan)		4. Tim, 2016, <i>Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1</i> , Klaten: Viva Pakarindo.
	3.4.5 Menganalisis hasil-hasil budaya masyarakat masa praaksara	masa praaksara, serta nilai-nilai kehidupan	6. Guru memberikan pengantar materi			
	3.4.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat masa praaksara	masyarakat masa praaksara	7. Peserta didik mengamati video			
	3.4.7 Menganalisis nilai-nilai					

	kehidupan masyarakat masa praaksara	mengenai pembentukan kepualauan Indonesia serta menganalisis perkembangan evolusi manusia purba 8. Kemudian peserta didik dibagi dalam 8 kelompok terdiri dari 4 anggota tiap kelompoknya membahas materi yang telah dibagi 9. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 10. Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman. 11. Melakukan evaluasi			
--	---	--	--	--	--

<p>4.4</p> <p>Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya</p>	<p>4.4.1 Melakukan pengamatan hasil kebudayaan masa praaksara di ruang purbakala</p>	<p>untuk mengukur penguasaan materi yang baru saja dipelajari dengan menjawab soal pilihan ganda yang ditayangkan dalam slide power point</p> <p>12. Follow up atau tindak lanjut untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>13. Diakhiri dengan doa dan salam</p>
---	--	---

masyarakat praaksara Indonesia dan penagruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan	Museum Sonobudoyo 4.4.2 Membuat tulisan mengenai hasil pengematan mengenai hasil kebudayaan masa praaksara					
3.5 menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia	3.5.1 Mengidentifikasi teori proses dan masuknya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia yang relevan 3.5.2 Menganalisis	Teori proses dan masuknya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia, kerajaan – kerajaan	1. Pembukaan 2. Berdoa menurut keyakinannya masing- masing 3. Mengecek kehadiran peserta didik 4. Memberi apersepsi dengan menanyakan pertanyaan mengenai	4 x 45'	1. Hermawan dan Ufi Saraswati, 2014, <i>Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial</i> , Jakarta: Yudhistira. 2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, <i>BukuSiswa Sejarah Indonesia (Edisi Revisi)</i> . Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.	

	kerajaan-kerajaan Hindu Budha (letak geografis, sumber sejarah, kehidupan politik, kehidupan sosial, kehidupan budaya)	Hindu Budha, kehidupan kerajaan Hindu Budha dan hasil kebudayaannya	<p>informasi apa saja yang diketahui oleh peserta didik tentang teori masuknya Hindu Budha di Indonesia</p> <p>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik pada pertemuan ini mengenai materi teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia</p> <p>6. Guru memberikan pengantar materi</p>		<p>3. M. Habib Mustopo, 2013, <i>Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA</i>, Jakarta: Yudhistira.</p> <p>4. Tim, 2016, <i>Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 2</i>, Klaten: Viva Pakarindo.</p>
--	--	---	--	--	---

			<p>7. Peserta didik mengamati dengan menggunakan metode pembelajaran debate active, diminta untuk mencari sumber mengenai teori – teori masuknya Hindu Budha di Indonesia</p> <p>8. Kemudian peserta didik dibagi dalam 8 kelompok terdiri dari 4 anggota tiap kelompoknya membahas materi yang telah dibagi</p> <p>9. Setiap kelompok dibagikan 1 teori dimana mereka harus</p>			
--	--	--	--	--	--	--

		<p>mencari sumber maupun argument pendukung yang mendukung kebenaran teori tersebut dan dapat menolak kebenaran teori lainnya.</p> <p>10. Setiap perwakilan kelompok maju memperdebatkan hasil diskusinya</p> <p>11. Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman.</p> <p>12. Melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang baru saja dipelajari dengan</p>			
--	--	--	--	--	--

4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan		<p>melakukan kuis</p> <p>13. Follow up atau tindak lanjut untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>14. Diakhiri dengan doa dan salam</p>			
---	--	---	--	--	--

masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakan nya dalam bentuk tulisan						
3.6 menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat , pemerintahan, dan budaya masa kerajaan- kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti- bukti yang	3.6.1 Menganalisis bukti kebudayaan (seni bangunan, arca dan relief, Bahasa Sansekerta dan huruf Pallawa, seni sastra, kalender, sistem pemerintahan) 3.6.2 Menganalisis akulturasi Hindu	Hasil kebudayaan, akulturasi Hindu Budha yang masih ada hingga sekarang	1. Pembukaan 2. Berdoa menurut keyakinannya masing- masing 3. Mengecek kehadiran peserta didik 4. Memberi apersepsi dengan menanyakan materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti			

masih berlaku pada kehidupan masyarakat masa kini	Budha yang masih ada hingga sekarang	<p>materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik pada pertemuan ini mengenai materi hasil kebudayaan dan akulturasi Hindu Budha yang masih ada hingga sekarang</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan pengantar materi 7. Peserta didik mengamati gambar – gambar hasil kebudayaan yang ditayangkan oleh guru 8. Kemudian peserta didik dibagi dalam 8 			
---	--------------------------------------	--	--	--	--

		<p>kelompok terdiri dari 4 anggota tiap kelompoknya membahas gambar yang ditayangkan guru</p> <p>9. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>10. Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman.</p> <p>11. Melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang baru saja dipelajari dengan melakukan kuis</p> <p>12. Follow up atau tindak</p>			
--	--	---	--	--	--

			<p>lanjut untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>13. Diakhiri dengan doa dan salam</p>			
4.6	<p>4.6.1 Melakukan pengamatan mengenai hasil kebudayaan yang merupakan akulterasi Hindu Budha dengan kebudayaan Indonesia</p> <p>4.6.2 Membuat tulisan berdasarkan</p>					

dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	hasil pengamatan kalian				
3.7 menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	3.7.1 Mengidentifikasi teori proses dan masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia 3.7.2 Menganalisis bukti masuknya Islam dan proses penyebarannya	Teori proses dan masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia, kerajaan – kerajaan Islam kehidupan kerajaan Islam dan	1. Pembukaan 2. Berdoa menurut keyakinannya masing- masing 3. Mengecek kehadiran peserta didik 4. Memberi apersepsi dengan menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian		

	hasil kebudayaan nya	dan proses pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik pada pertemuan ini mengenai materi teori proses dan masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia 6. Guru memberikan pengantar materi 7. Peserta didik mengamati dengan menggunakan metode pembelajaran debate active, diminta untuk mencari sumber mengenai teori – teori masuknya Hindu			
--	----------------------	--	--	--	--

		<p>Budha di Indonesia</p> <p>8. Kemudian peserta didik dibagi dalam 8 kelompok terdiri dari 4 anggota tiap kelompoknya membahas materi yang telah dibagi</p> <p>9. Setiap kelompok dibagikan 1 teori dimana mereka harus mencari sumber maupun argument pendukung yang mendukung kebenaran teori tersebut dan dapat menolak kebenaran teori lainnya.</p> <p>10. Setiap perwakilan</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>kelompok maju memperdebatkan hasil diskusinya</p> <p>11. Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman.</p> <p>12. Melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang baru saja dipelajari dengan melakukan kuis</p> <p>13. Follow up atau tindak lanjut untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>14. Diakhiri dengan doa dan salam</p>		
--	--	--	--	--

3.8 menganalisis perkembangan, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	3.8.1 Menganalisis kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 3.8.2 Menganalisis bukti kehidupan akibat pengaruh Islam yang masih ada sampai sekarang				
---	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013/ SMA/ X/ SEMESTER I
MENGAJAR 1 – X MIPA 2

Disusun Oleh:

Abdul Rouf

NIM 13406241009

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester	: Kelas X IA 2 / 1
Materi Pokok	: Pengertian sejarah dan Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	3.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah 3.1.2 Menjelaskan pengertian kronologis, diakronis, dan sinkronis dalam sejarah 3.1.3 Menerapkan cara berpikir kronologis, diakronis, sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari 3.1.4 Menjelaskan pengertian ruang dan waktu dalam sejarah 3.1.5 Menjelaskan unsur ruang dan waktu dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari

4.1	Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	4.1.1 Membuat tulisan tentang penerapan konsep berpikir kronologis/ diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah
-----	---	--

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sejarah
2. Pengertian kronologis, diakronis, dan sinkronis
3. Berpikir kronologis, diakronis, sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah
4. Pengertian ruang dan waktu dalam sejarah
5. Unsur ruang dan waktu dalam memahami dan merekonstruksi sejarah

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.

Model : *Learning community* dengan *discovery*.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa • Guru melakukan presensi • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar-mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas) • Guru memotivasi peserta didik dengan cerita dan pertanyaan-pertanyaan umum yang ringan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik 	10 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan melalui LCD gambar-gambar “<i>ilustrasi Perang Diponegoro, peristiwa pembacaan teks proklamasi, monumen serangan umum 1 Maret</i>” dan video berbagai peristiwa bersejarah “<i>Peristiwa Rengasdengklok – proklamasi – pelantikan Soekarno di Gedung Agung Yogyakarta – peristiwa 1998 (lengsernya Soeharto)</i>”. • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan video yang ditampilkan (Mengamati) • Guru memberi kesempatan untuk peserta didik mengemukakan pendapatnya dan menggali apa yang ditemukan dalam gambar dan video yang ditampilkan (Menanya) • Guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok (masing-masing kelompok 4 orang) • Peserta didik bersama kelompoknya masing-masing diminta untuk memberikan definisi/pengertian sejarah menurut mereka dan menyebutkan serta menguraikan beberapa peristiwa sejarah yang di dalamnya memiliki keterkaitan unsur antara manusia, ruang, dan waktu • Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang pengertian/definisi sejarah dari beberapa pendapat dan berbagai sumber melalui berbagai cara, seperti dari buku, 	65 menit
----------------------	---	----------

	<p>internet, maupun jurnal elektronik</p> <p>(Mengeksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk mendiskusikan tentang definisi sejarah menurut mereka dan contoh peristiwa-peristiwa sejarah yang memiliki unsur hubungan manusia, ruang, dan waktu • Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan tanya jawab tentang definisi sejarah menurut mereka dan contoh peristiwa-peristiwa sejarah yang memiliki unsur hubungan manusia, ruang, dan waktu • Masing-masing kelompok menyusun dan mencatat hasil diskusi <p>(Mengasosiasi/Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok diminta satu orang perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan mengumpulkan pula laporan diskusi tersebut secara tertulis • Kelompok lain diberi kesempatan menanggapi dan atau memberikan komentar • Guru menilai hasil presentasi dan bertanya jawab sebagai hasil belajar peserta didik • Guru memberikan penguatan terhadap materi pengertian sejarah dan konsep berpikir kronologis/diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila masih ada yang ingin ditanyakan terkait materi yang disampaikan. 	
--	--	--

	(Mengkomunikasikan)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyampaikan kesimpulan dan nilai-nilai yang dapat digali maupun manfaat yang diambil dari mempelajari materi yang telah dibahas • Peserta didik diminta mengerjakan tes secara individu sebagai evaluasi materi yang dibahas yakni dengan membuat tulisan cerita singkat tentang peristiwa dari peserta didik bangun tidur sampai berada di sekolah dengan menerapkan konsep berpikir kronologis, diakronis, sinkronis, ruang, dan waktu. Kemudian dikumpulkan • Guru memberikan tindak lanjut/pesan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di pertemuan yang akan datang yakni “<i>konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</i>” • Pembelajaran diakhiri dengan berdoa 	15 menit

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD Proyektor

Media pembelajaran : Power Point (termasuk gambar-gambar dan video yang berkaitan dengan materi), Lembar soal diskusi.

Sumber pembelajaran:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Buku Siswa Sejarah Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. M. Habib Mustopo, 2013, *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*, Jakarta: Yudhistira.
3. Tim, 2016, *Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1*, Klaten: Viva Pakarindo.

G. Penilaian

- | | |
|-------------------|---|
| Teknik penilaian | : Tes dan non tes |
| Bentuk tes | : Uraian (terlampir) |
| Bentuk non tes | : Lembar pengamatan (instrumen terlampir) |
| Pedoman penilaian | : Terlampir |

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Windriati, S.Pd
NIP. 19590224 198303 2 005

Abdul Rouf
NIM. 13406241009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Sejarah

Kata sejarah berasal dari Bahasa Arab *syajaratun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal-usul, riwayat, dan silsilah. Namun demikian dalam Bahasa Arab sendiri ilmu yang mempelajari kisah-kisah pada masa lalu disebut *tarikh*. Kata sejarah diserap ke dalam Bahasa Melayu pada abad ke-13. Dalam Bahasa Inggris kata sejarah dikenal *history* yang artinya masa lampau manusia. Kata *history* berasal dari Yunani *istoria* yang berarti ilmu. Dalam perkembangannya kata *istoria* diperuntukan bagi pengkajian terhadap segala sesuatu mengenai masnusia secara kronologis. Dalam Bahasa Jerman kata sejarah dikenal dengan *geschichte* yang artinya sesuatu yang telah terjadi.

Berikut beberapa pendapat dari para ahli-ahli sejarah:

1. Herodotus berpendapat bahwa sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.
2. Ibnu Kaldun mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang masyarakat untuk umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu.

3. Collingwood berpendapat bahwa sejarah ialah sebuah bentuk penyelidikan tentang hal-hal yang telah dilakukan oleh manusia pada masa lampau.
4. Sartono Kartodirdjo berpendapat sejarah adalah kejadian atau peristiwa yang tidak dapat terulang kembali terangkai menjadi suatu kesatuan fakta-fakta yang saling berkaitan dan berpengaruh besar terhadap kehidupan.
5. Muh. Yamin berpendapat sejarah adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa yang nyata dan dapat dibuktikan.

B. Pengertian Kronologis/Diakronis dan Sinkronis

Kronologi berarti sesuai dengan urutan waktu. Peristiwa sejarah akan selalu berlangsung sesuai dengan urutan waktu sehingga peristiwa-peristiwa sejarah tidak terjadi secara lompat-melompat urutan waktunya atau bahkan berbalik urutan waktunya (anakronis). Oleh karena itu, penting untuk kita memerhatikan urutan-urutan kejadian atau kronologi dari suatu peristiwa agar mendapat pemahaman yang baik dalam mempelajari sejarah.

Kemudian sejarah itu diakronis artinya memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang, sedangkan ilmu-ilmu sosial itu sinkronis maksudnya melebar dalam ruang. Diakronis berasal dari Bahasa Yunani, *dia* artinya melintasi atau melewati dan *khronos* yang berarti perjalanan waktu. Diakronis dapat diartikan sebagai suatu peristiwa yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa sebelumnya dan tidak dapat berdiri sendiri atau timbul secara tiba-tiba, sebab sejarah meneliti gejala-gejala yang memanjang dalam waktu, tetapi dalam ruang yang terbatas.

Sinkronis berasal dari bahasa Yunani *syn* yang berarti dengan, dan *khronos* yang berarti waktu, masa. Pengertian berpikir sinkronis dalam sejarah adalah mempelajari/mengkaji struktur (karakter) suatu peristiwa sejarah dalam kurun waktu tertentu atau dibatasi oleh waktu.

C. Berpikir Kronologis/Diakronis, Sinkronis dalam Memahami dan Merekonstruksi Sejarah

Berpikir dengan pendekatan diakronis adalah salah satu pendekatan yang menganalisis evolusi/perubahan sesuatu dari waktu ke waktu, yang memungkinkan seseorang untuk menilai bagaimana bahwa sesuatu perubahan itu terjadi sepanjang masa. Konsep diakronis melihat bahwa peristiwa dalam sejarah mengalami perkembangan dan bergerak sepanjang masa. Melalui proses inilah manusia dapat melakukan perbandingan dan melihat perkembangan sejarah kehidupan masyarakatnya dari zaman ke zaman berikutnya.

Berpikir dengan pendekatan sinkronis dalam sejarah adalah mempelajari peristiwa yang sezaman, atau bersifat horizontal. Sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu.

D. Pengertian Ruang dan Waktu dalam Sejarah

Dalam sejarah ruang atau tempat merupakan unsur penting yang harus ada. Ruang atau tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah terkait dengan unsur geografis. Setiap komunitas yang mendiami kawasan tertentu, seperti suku bangsa ataupun bangsa memiliki pola pikir dan sistem budaya yang memiliki dari pendahuluannya. Dengan demikian kisah sejarah manusia merupakan proses interaksi dengan kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi pada suatu ruang atau tempat tertentu. Hal inilah diantaranya yang menyebabkan setiap kejadian sejarah itu bersifat unik.

Waktu adalah seluruh rangkaian saat proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Setiap manusia dan makhluk hidup lainnya hidup dalam waktu dan tidak dapat dilepaskan dari waktu. Mempelajari sejarah tidak hanya mempelajari sesuatu yang berhenti, tetapi juga sesuatu yang terus bergerak sejalan dengan perjalanan waktu. Unsur waktu (seperti halnya unsur ruang dan tempat) juga memberikan konteks atau setting tertentu bagi berlangsungnya peristiwa sejarah. Peristiwa sejarah menempati unsur ruang dan waktu yang terus bergerak ke depan secara dinamis.

E. Unsur Ruang dan Waktu dalam Memahami dan Merekonstruksi Sejarah

Unsur-unsur penting dalam sejarah antara lain manusia, ruang, dan waktu. Manusia adalah aktor utama yang sangat menentukan peristiwa sejarah sehingga mempelajari sejarah sama halnya juga kita mempelajari manusia. Perilaku atau tindakan manusia tersebut tidak terlepas dari ruang atau tempat terjadinya peristiwa sejarah yang berkaitan dengan aspek geografis. Begitupun waktu, setiap manusia dan makhluk hidup lainnya hidup dalam waktu dan tidak dapat dilepaskan dari waktu. Mereka berkaitan erat dengan kehidupan masa lalu, masa kini, dan masa depan. Setiap peristiwa sejarah berada dalam kurun waktu tertentu yang memiliki latar belakang waktu sebelumnya, misalnya zaman orde lama, orde baru, dan zaman reformasi. Peristiwa sejarah menempati unsur ruang dan waktu yang terus bergerak ke depan secara dinamis. Unsur waktu ini menjadikan setiap peristiwa sejarah tersebut unik dari waktu ke waktu, karena hanya terjadi sekali.

2. Instrument Penilaian

A. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Tes tertulis
- Bentuk Instrumen: Soal esai
- Butir Soal Pengetahuan:
 1. Jelaskan pengertian sejarah menurut definisi anda!
 2. Jelaskan hubungan antara manusia, ruang dan waktu!
 3. Apa yang dimaksud pendekatan sinkronis dan diakronis dalam sejarah!

4. Apa saja faktor-faktor yang menjadikan suatu peristiwa sejarah dapat digolongkan sebagai peristiwa bersejarah? Jelaskan!
- Pedoman Penilaian:

No.	Nama Siswa	Butir soal				Total nilai
		1 (1-25)	2 (1-25)	3 (1-25)	4 (1-25)	
1						
2						
3						
	Dst.					

Skor Masing-masing Soal = 1-25

Total Nilai = Jumlah soal x Skor maksimal

$$= 4 \times 25 = 100$$

B. Penilaian Keterampilan

Diskusi Kelompok

- Materi Diskusi:

Jelaskan definisi/ pengertian sejarah menurut kelompok anda dan sebutkan serta uraikan beberapa peristiwa sejarah yang di dalamnya memiliki keterkaitan unsur antara manusia, ruang, dan waktu.

- Pedoman Penilaian Diskusi Kelompok:

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
	Dst.						

Keterangan:

Aspek Penilaian meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya dan atau menanggapi

4. Kemampuan menyampaikan pendapat

Skala Penilaian 1-5

- | | |
|------------------|------------------|
| 5 : Sangat Aktif | 4 : Aktif |
| 3 : Cukup Aktif | 2 : Kurang Aktif |
| 1 : Tidak Aktif | |

Skor Maksimal 20

- | | |
|---------------------|-------------|
| Kriteria Penilaian: | 16 - 20 : A |
| | 11 - 15 : B |
| | 6 - 10 : C |
| | 1 - 5 : D |

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Kerjasama (1-30)	Keaktifan (1-30)	Hasil Kerja (1-40)	Jumlah Skor
1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan :

Kerjasama skor = 1-30

Keaktifan skor = 1-30

Hasil Kerja skor = 1-40

Total skor = 100

C. Tugas Mandiri Individu:

- Butir Soal:

Buatlah tulisan cerita singkat tentang peristiwa dari mulai Anda bangun tidur sampai berada di sekolah dengan tetap menerapkan konsep berpikir kronologis, diakronis, sinkronis, ruang, dan waktu.

- Pedoman Penilaian Tes Individu:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Jumlah Nilai
		Judul	Isi	

1				
2				
3				
	Dst.			

Keterangan Skor :

Tata tulis : 1-50

Isi : 1-50

Jumlah Nilai : $50 + 50 = 100$

D. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Jumlah Skor
		Bersyukur 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	
1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “Bersyukur”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”:

- Tidak berbohong

- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak mencontek ataupun plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”:

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai antar sesama
- Ramah dan bersikap sopan terhadap orang lain

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Lampiran Soal-Soal Tes

Diskusi Kelompok:

Buatlah definisi/ pengertian sejarah menurut kelompok anda dan sebutkan serta uraikan beberapa peristiwa sejarah yang di dalamnya memiliki keterkaitan unsur antara manusia, ruang, dan waktu

Tugas Mandiri Individu:

Buatlah tulisan cerita singkat tentang peristiwa dari mulai anda bangun tidur sampai berada di sekolah dengan menerapkan konsep berpikir kronologis, diakronis, sinkronis, ruang, dan waktu.

LEMBAR SOAL DAN JAWABAN DISKUSI KELOMPOK

Nama Siswa: 1. 5. 2. 6. 3. 7. 4. 8.			
1. Jelaskan definisi/ pengertian sejarah menurut kelompok anda!			
2. Sebutkan serta uraikan beberapa peristiwa sejarah yang di dalamnya memiliki keterkaitan unsur antara manusia, ruang, dan waktu!			
No.	Nama Peristiwa	Unsur- unsur sejarah (manusia, ruang, dan waktu)	

--	--	--

Selamat berdiskusi, Selamat mengerjakan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013/ SMA/ X/ SEMESTER I
MENGAJAR 2 – X IPS

Disusun Oleh:

Abdul Rouf

NIM 13406241009

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester	: Kelas X IS / 1
Materi Pokok	: Hakikat sejarah dan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	3.1.1 Menjelaskan hakikat sejarah 3.1.2 Menjelaskan unsur-unsur dalam sejarah 3.1.3 Menjelaskan pengertian kronologis, diakronis, dan sinkronis dalam sejarah 3.1.4 Menerapkan cara berpikir kronologis, diakronis, sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari 3.1.5 Menjelaskan pengertian ruang dan waktu dalam sejarah 3.1.6 Menjelaskan unsur ruang dan waktu dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari

4.1	Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	4.1.1 Membuat tulisan tentang penerapan konsep berpikir kronologis/ diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah
-----	---	--

C. Materi Pembelajaran

1. Hakikat sejarah
2. Unsur-unsur sejarah
3. Pengertian kronologis, diakronis, dan sinkronis
4. Berpikir kronologis, diakronis, sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah
5. Pengertian ruang dan waktu dalam sejarah
6. Unsur ruang dan waktu dalam memahami dan merekonstruksi sejarah

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.

Model : *Group Investigation*

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa • Guru melakukan presensi • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar-mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas) • Guru memotivasi peserta didik dengan cerita dan pertanyaan-pertanyaan umum yang ringan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan 	10 menit

	kompetensi yang harus dikuasai peserta didik	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan ppt melalui LCD tentang gambar perbedaan legenda dan sejarah. • Guru menampilkan gambar peristiwa-peristiwa sejarah • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ditampilkan (Mengamati) • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik mengemukakan pendapatnya dan menggali apa yang ditemukan dalam gambar yang ditampilkan (Menanya) • Guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok (masing-masing kelompok 4 orang), dengan cara berhitung • Guru memenampilkan video sejarah “<i>Pertempuran Ambarawa</i>” sebagai materi dan bahan diskusi • Peserta didik bersama kelompoknya masing-masing diminta untuk memberikan definisi/ pengertian sejarah menurut kelompok mereka dan menyebutkan serta menguraikan unsur-unsur sejarah pada peristiwa yang ada dalam video, serta menguraikan konsep kronologis/ diakronis, dan sinkronis pada peristiwa tersebut • Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang pengertian/definisi sejarah dari beberapa pendapat dan berbagai sumber 	65 menit

	<p>melalui berbagai cara, seperti dari buku, internet, maupun jurnal elektronik</p> <p>(Mengeksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk mendiskusikan tentang definisi sejarah menurut mereka dan menguraikan unsur-unsur sejarah dan konsep diakronis, sinkronis, dari peristiwa (video) yang ditampilkan • Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan tanya jawab tentang definisi sejarah menurut mereka dan menguraikan unsur-unsur sejarah dan konsep diakronis sinkronis dari peristiwa (video) yang ditampilkan. • Masing-masing kelompok menyusun dan mencatat hasil diskusi. <p>(Mengasosiasi/Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok diminta satu orang perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan sekaligus mengumpulkan laporan hasil diskusi tersebut secara tertulis. • Kelompok lain diberi kesempatan menanggapi dan atau memberikan komentar. • Guru menilai hasil presentasi dan bertanya jawab sebagai hasil belajar peserta didik • Guru memberikan penguatan terhadap materi hakikat sejarah dan konsep berpikir kronologis/ diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk 	
--	---	--

	<p>bertanya apabila masih ada yang ingin ditanyakan terkait materi yang disampaikan.</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyampaikan kesimpulan dan nilai-nilai yang dapat digali maupun manfaat yang diambil dari mempelajari materi yang telah dibahas • Peserta didik diminta mengerjakan tes secara individu sebagai evaluasi materi yang dibahas yakni dengan membuat tulisan cerita singkat tentang peristiwa dari peserta didik bangun tidur sampai berada di sekolah dengan menerapkan konsep berpikir kronologis, diakronis, sinkronis, ruang, dan waktu. Kemudian dikumpulkan • Guru memberikan tindak lanjut/pesan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di pertemuan yang akan datang yakni “<i>konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</i>” • Pembelajaran diakhiri dengan berdoa 	15 menit

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD Proyektor

Media pembelajaran : Power Point (termasuk gambar-gambar dan video yang berkaitan dengan materi), Lembar soal diskusi.

Sumber pembelajaran:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Buku Siswa Sejarah Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. M. Habib Mustopo, 2013, *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*, Jakarta: Yudhistira.

3. Tim, 2016, *Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1*, Klaten: Viva Pakarindo.

G. Penilaian

- Teknik penilaian : Tes dan non tes
Bentuk tes : Uraian (terlampir)
Bentuk non tes : Lembar pengamatan (instrumen terlampir)
Pedoman penilaian : Terlampir

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Windriati, S.Pd
NIP. 19590224 198303 2 005

Abdul Rouf
NIM. 13406241009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran

A. Hakikat Sejarah

Kata sejarah berasal dari Bahasa Arab *syajaratun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal-usul, riwayat, dan silsilah. Namun demikian dalam Bahasa Arab sendiri ilmu yang mempelajari kisah-kisah pada masa lalu disebut *tarikh*. Kata sejarah diserap ke dalam Bahasa Melayu pada abad ke-13. Dalam Bahasa Inggris kata sejarah dikenal *history* yang artinya masa lampau manusia. Kata *history* berasal dari Yunani *istoria* yang berarti ilmu. Dalam perkembangannya kata *istoria* diperuntukan bagi pengkajian terhadap segala sesuatu mengenai masnusia secara kronologis. Dalam Bahasa Jerman kata sejarah dikenal dengan *geschichte* yang artinya sesuatu yang telah terjadi.

Berikut beberapa pendapat dari para ahli-ahli sejarah:

1. Herodotus berpendapat bahwa sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.

2. Ibnu Kaldun mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang masyarakat untuk umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu.
3. Collingwood berpendapat bahwa sejarah ialah sebuah bentuk penyelidikan tentang hal-hal yang telah dilakukan oleh manusia pada masa lampau.
4. Sartono Kartodirdjo berpendapat sejarah adalah kejadian atau peristiwa yang tidak dapat terulang kembali terangkai menjadi suatu kesatuan fakta-fakta yang saling berkaitan dan berpengaruh besar terhadap kehidupan.
5. Muh. Yamin berpendapat sejarah adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa yang nyata dan dapat dibuktikan.

B. Pengertian Kronologis/Diakronis dan Sinkronis

Kronologi berarti sesuai dengan urutan waktu. Peristiwa sejarah akan selalu berlangsung sesuai dengan urutan waktu sehingga peristiwa-peristiwa sejarah tidak terjadi secara lompat-melompat urutan waktunya atau bahkan berbalik urutan waktunya (anakronis). Oleh karena itu, penting untuk kita memerhatikan urutan-urutan kejadian atau kronologi dari suatu peristiwa agar mendapat pemahaman yang baik dalam mempelajari sejarah.

Kemudian sejarah itu diakronis artinya memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang, sedangkan ilmu-ilmu sosial itu sinkronis maksudnya melebar dalam ruang. Diakronis berasal dari Bahasa Yunani, *dia* artinya melintasi atau melewati dan *khronos* yang berarti perjalanan waktu. Diakronis dapat diartikan sebagai suatu peristiwa yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa sebelumnya dan tidak dapat berdiri sendiri atau timbul secara tiba-tiba, sebab sejarah meneliti gejala-gejala yang memanjang dalam waktu, tetapi dalam ruang yang terbatas.

Sinkronis berasal dari bahasa Yunani *syn* yang berarti dengan, dan *khronos* yang berarti waktu, masa. Pengertian berpikir sinkronis dalam sejarah adalah mempelajari/mengkaji struktur (karakter) suatu peristiwa sejarah dalam kurun waktu tertentu atau dibatasi oleh waktu.

C. Berpikir Kronologis/Diakronis, Sinkronis dalam Memahami dan Merekonstruksi Sejarah

Berpikir dengan pendekatan diakronis adalah salah satu pendekatan yang menganalisis evolusi/perubahan sesuatu dari waktu ke waktu, yang memungkinkan seseorang untuk menilai bagaimana bahwa sesuatu perubahan itu terjadi sepanjang masa. Konsep diakronis melihat bahwa peristiwa dalam sejarah mengalami perkembangan dan bergerak sepanjang masa. Melalui proses inilah manusia dapat melakukan perbandingan dan melihat perkembangan sejarah kehidupan masyarakatnya dari zaman ke zaman berikutnya.

Berpikir dengan pendekatan sinkronis dalam sejarah adalah mempelajari peristiwa yang sezaman, atau bersifat horizontal. Sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu.

D. Unsur-unsur Sejarah serta Pengertian Ruang dan Waktu dalam Sejarah

Unsur-unsur sejarah meliputi manusia sebagai objek utama, ruang, dan waktu. Dalam sejarah ruang atau tempat merupakan unsur penting yang harus ada. Ruang atau tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah terkait dengan unsur geografis. Setiap komunitas yang mendiami kawasan tertentu, seperti suku bangsa ataupun bangsa memiliki pola pikir dan sistem budaya yang memiliki dari pendahuluannya. Dengan demikian kisah sejarah manusia merupakan proses interaksi dengan kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi pada suatu ruang atau tempat tertentu. Hal inilah diantaranya yang menyebabkan setiap kejadian sejarah itu bersifat unik.

Waktu adalah seluruh rangkaian saat proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Setiap manusia dan makhluk hidup lainnya hidup dalam waktu dan tidak dapat dilepaskan dari waktu. Mempelajari sejarah tidak hanya mempelajari sesuatu yang berhenti, tetapi juga sesuatu yang terus bergerak sejalan dengan perjalanan waktu. Unsur waktu (seperti halnya unsur ruang dan tempat) juga memberikan konteks atau setting tertentu bagi berlangsungnya peristiwa sejarah. Peristiwa sejarah menempati unsur ruang dan waktu yang terus bergerak ke depan secara dinamis.

E. Unsur Ruang dan Waktu dalam Memahami dan Merekonstruksi Sejarah

Unsur-unsur penting dalam sejarah antara lain manusia, ruang, dan waktu. Manusia adalah aktor utama yang sangat menentukan peristiwa sejarah sehingga mempelajari sejarah sama halnya juga kita mempelajari manusia. Perilaku atau tindakan manusia tersebut tidak terlepas dari ruang atau tempat terjadinya peristiwa sejarah yang berkaitan dengan aspek geografis. Begitupun waktu, setiap manusia dan makhluk hidup lainnya hidup dalam waktu dan tidak dapat dilepaskan dari waktu. Mereka berkaitan erat dengan kehidupan masa lalu, masa kini, dan masa depan. Setiap peristiwa sejarah berada dalam kurun waktu tertentu yang memiliki latar belakang waktu sebelumnya, misalnya zaman orde lama, orde baru, dan zaman reformasi. Peristiwa sejarah menempati unsur ruang dan waktu yang terus bergerak ke depan secara dinamis. Unsur waktu ini menjadikan setiap peristiwa sejarah tersebut unik dari waktu ke waktu, karena hanya terjadi sekali.

2. Instrument Penilaian

A. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Tes tertulis
- Bentuk Instrumen: Soal esai
- Butir Soal Pengetahuan:
 1. Jelaskan pengertian sejarah menurut definisi anda!

2. Jelaskan hubungan antara manusia, ruang dan waktu!
 3. Apa yang dimaksud pendekatan sinkronis dan diakronis dalam sejarah!
 4. Apa saja faktor-faktor yang menjadikan suatu peristiwa sejarah dapat digolongkan sebagai peristiwa bersejarah? Jelaskan!
- Pedoman Penilaian:

No.	Nama Siswa	Butir soal				Total nilai
		1 (1-25)	2 (1-25)	3 (1-25)	4 (1-25)	
1						
2						
3						
	Dst.					

Skor Masing-masing Soal = 1-25

Total Nilai = Jumlah soal x Skor maksimal

$$= 4 \times 25 = 100$$

B. Penilaian Keterampilan

Diskusi Kelompok

- Materi Diskusi:

Jelaskan definisi/ pengertian sejarah menurut kelompok anda, dan sebutkan serta uraikan unsur-unsur sejarah pada peristiwa yang ada dalam video, serta juga menguraikan peristiwa tersebut ke dalam konsep kronologis/diakronis, dan sinkronis.

- Pedoman Penilaian Diskusi Kelompok:

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
	Dst.						

Keterangan:

Aspek Penilaian meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya dan atau menanggapi
4. Kemampuan menyampaikan pendapat

Skala Penilaian 1-5

- | | |
|------------------|------------------|
| 5 : Sangat Aktif | 4 : Aktif |
| 3 : Cukup Aktif | 2 : Kurang Aktif |
| 1 : Tidak Aktif | |

Skor Maksimal 20

- | | |
|---------------------|-------------|
| Kriteria Penilaian: | 16 - 20 : A |
| | 11 - 15 : B |
| | 6 - 10 : C |
| | 1 - 5 : D |

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Kerjasama (1-30)	Keaktifan (1-30)	Hasil Kerja (1-40)	Jumlah Skor
1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan :

Kerjasama skor = 1-30

Keaktifan skor = 1-30

Hasil Kerja skor = 1-40

Total skor = 100

C. Tugas Mandiri Individu:

- Butir Soal:

Buatlah tulisan cerita singkat tentang peristiwa dari Anda bangun tidur sampai berada di sekolah dengan menerapkan konsep berpikir kronologis, diakronis, sinkronis, ruang, dan waktu.

- Pedoman Penilaian Tes Individu:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Jumlah Nilai
		Tata Tulis	Isi	
1				
2				
3				
	Dst.			

Keterangan Skor :

Tata tulis : 1-50

Isi : 1-50

Jumlah Nilai : $50 + 50 = 100$

D. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Jumlah Skor
		Bersyukur 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	
1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “Bersyukur”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”:

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak mencontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”:

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai sesama
- Ramah dan bersikap sopan kepada orang lain

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Lampiran Soal-Soal Tes

Diskusi Kelompok:

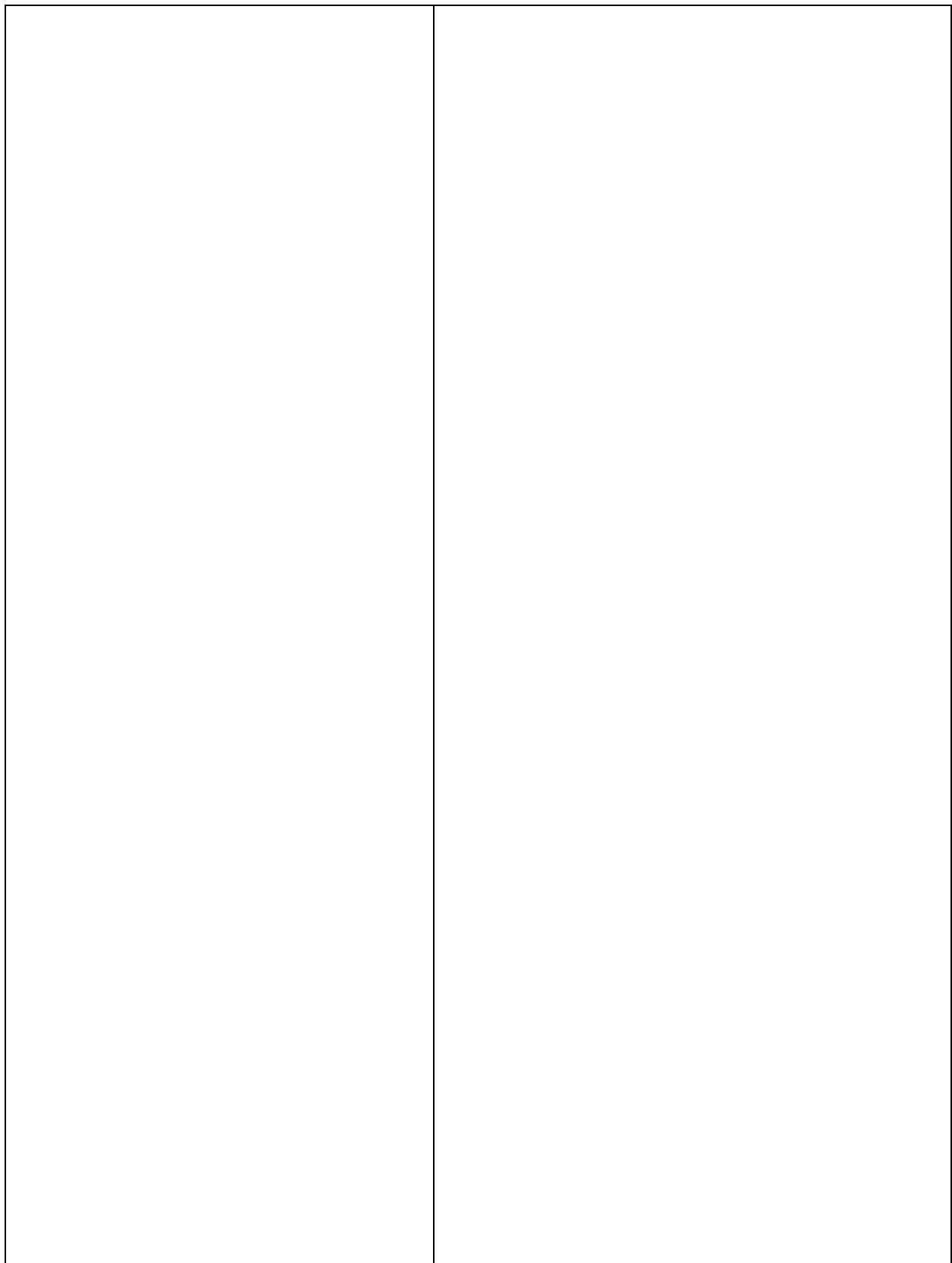
Jelaskan definisi/ pengertian sejarah menurut kelompok anda, dan sebutkan serta uraikan unsur-unsur sejarah pada peristiwa yang ada dalam video, serta juga menguraikan peristiwa tersebut ke dalam konsep kronologis/diakronis, dan sinkronis.

Tugas Mandiri Individu:

Buatlah tulisan cerita singkat tentang peristiwa dari Anda bangun tidur sampai berada di sekolah dengan menerapkan konsep berpikir kronologis, diakronis, sinkronis, ruang, dan waktu.

LEMBAR SOAL DAN JAWABAN DISKUSI KELOMPOK

Nama Siswa: 1. 2. 3. 4.	Kelompok
1. Jelaskan definisi/ pengertian sejarah menurut kelompok anda!	
2. Berdasarkan tayangan video yang ditampilkan, analisislah unsur-unsur sejarah pada peristiwa (di dalam video) tersebut? serta coba uraikan konsep kronologis/diakronis, dan sinkronis nya?	
Nama Peristiwa:	
Unsur- unsur sejarah (manusia, ruang, dan waktu)	Konsep Kronologis/Diakronis dan Sinkronis



Selamat berdiskusi, Selamat mengerjakan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013/ SMA/ X/ SEMESTER I
MENGAJAR 3 – X MIPA 2

Disusun Oleh:

Abdul Rouf

13406241009

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : Kelas X IA 2 / 1
Materi Pokok : Memahami konsep sejarah dalam konteks perubahan dan keberlanjutan serta manfaat sejarah bagi kehidupan manusia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	3.2.1 Menjelaskan pengertian dan konsep perubahan dalam sejarah 3.2.2 Menjelaskan pengertian dan konsep keberlanjutan dalam sejarah 3.2.3 Menjelaskan manfaat sejarah bagi kehidupan manusia
4.2	Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah	4.2.1 Membuat tulisan tentang penerapan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan konsep perubahan dalam sejarah
2. Pengertian dan konsep keberlanjutan dalam sejarah
3. Manfaat sejarah bagi kehidupan manusia

D. Metode Pembelajaran

- Metode : Pembelajaran Kooperatif,
dengan model STAD (*Student Team Achievement Division*).
Pendekatan : *Scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya,
mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa• Guru mempersiapkan kondisi kelas agar lebih kondusif bagi kegiatan belajar mengajar dengan melakukan presensi, mengajak siswa untuk membersihkan dan merapikan kelas, serta meminta siswa mempersiapkan buku dan perlengkapan yang diperlukan• Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran pertemuan minggu sebelumnya yaitu tentang pengertian sejarah dan konsep berpikir kronologis/diakronis, sinkronis, ruang dan waktu dalam sejarah• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik yakni memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan manusia	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru membagi peserta didik menjadi 8	70 menit

	<p>kelompok kecil, masing-masing kelompok berjumlah 4 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan fungsi dibentuknya kelompok kecil tersebut dan peran masing-masing anggota dalam kelompok • Guru menunjukkan gambar perbandingan tempat tinggal antara zaman pra-aksara dan zaman modern saat ini, dan gambar-gambar lain yang menunjukkan suatu bentuk perubahan yang disebabkan oleh perubahan zaman. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar yang ditampilkan • Guru menampilkan bagan berisi urutan zaman dari zaman pra-aksara sampai zaman reformasi • Guru kemudian menceritakan secara singkat selayang pandang sejarah Indonesia dari zaman ke zaman, mulai zaman pra-aksara sampai zaman reformasi. • Guru kemudian menghubungkan kisah perubahan dari zaman ke zaman tersebut dengan konsep perubahan dan keberlanjutan <p>(Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan untuk peserta didik di masing-masing kelompok mengemukakan pendapatnya dan menggali apa yang ditemukan dalam proses mengamati gambar-gambar yang ditampilkan • Guru meminta peserta didik memberikan 	
--	---	--

	<p>contoh dalam kehidupan aktual terkait konsep sejarah keberlanjutan dan berkesinambungan</p> <p>(Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan bahan ajar sederhana untuk acuan bahan diskusi kelompok dan memahami materi • Guru meminta masing-masing kelompok mendiskusikan dan mendalami materi yang tengah dipelajari yakni tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang • Guru membimbing peserta didik untuk lebih menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bisa melalui buku, internet, maupun jurnal elektronik tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang <p>(Mengeksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk mendiskusikan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang, dan memastikan setiap individu anggota kelompok paham terhadap materi yang dibahas dan didiskusikan • Peserta didik merumuskan kesimpulan/rangkuman dari hasil diskusi dan tanya jawab masing-masing kelompoknya tentang konsep 	
--	---	--

	<p>perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyusun dan mencatat hasil diskusi, kemudian dikumpulkan (Mengasosiasi) • Guru secara bergantian meminta masing-masing kelompok untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusinya • Setelah presentasi, guru menunjuk kelompok lain untuk memberikan satu soal pertanyaan (soal sudah disiapkan guru) kepada kelompok yang sedang maju di depan • Guru menilai hasil diskusi, presentasi dan bertanya jawab sebagai hasil belajar peserta didik • Guru memberikan penguatan terhadap materi konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang • Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyampaikan <u>kesimpulan dan nilai-nilai</u> yang dapat digali maupun manfaat yang diambil dari mempelajari materi yang telah dibahas • Peserta didik diminta mengerjakan tugas secara individu sebagai bahan <u>evaluasi pembelajaran sekaligus tugas penilaian individu</u> yaitu peserta 	10 menit

	<p>didik diminta <i>mencari informasi tentang sejarah tempat tinggal masing-masing, kemudian membandingkannya dengan keadaan daerahnya di masa sekarang</i>. Ditulis tangan dan dikumpulkan di pertemuan yang akan datang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tindak lanjut/pesan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di pertemuan yang akan datang • Pembelajaran diakhiri dengan berdoa 	
--	--	--

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD Proyektor

Media pembelajaran : Power Point (termasuk gambar-gambar yang berkaitan dengan materi), Bahan Ajar sederhana, Lembar soal diskusi

Sumber pembelajaran:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Buku Siswa Sejarah Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Hermawan dan Ufi Saraswati, 2014, *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*, Jakarta: Yudhistira.
3. M. Habib Mustopo, 2013, *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*, Jakarta: Yudhistira.

G. Penilaian

Teknik penilaian : Tes dan non tes

Bentuk tes : Uraian dan Tugas (terlampir)

Bentuk non tes : Lembar pengamatan (instrumen terlampir)

Pedoman penilaian : Terlampir

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Windriati, S.Pd

NIP. 19590224 198303 2 005

Abdul Rouf

NIM. 13406241009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran

A. Pengertian dan konsep perubahan dalam sejarah

Perubahan dalam sejarah merupakan segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan waktu dan selama itu pula terus terjadi perubahan-perubahan. Perubahan artinya segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terus terjadi perubahan-perubahan. Perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sekarang mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung lambat (disebut evolusi), ada pula yang berlangsung cepat (disebut revolusi). Bila perubahan mengarah kepada perubahan yang lebih baik disebut progresif, sebaliknya apabila mengarah kepada keadaan yang lebih buruk maka disebut regresif.

B. Pengertian dan konsep keberlanjutan dalam sejarah

Keberlanjutan atau kesinambungan artinya mempelajari sejarah haruslah menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya, dan generasi yang akan datang. Oleh karena itulah setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri dan tidak terpisah dari peristiwa lain. Begitupun peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahului dan akan melahirkan peristiwa-peristiwa baru. Ruslan Abdulgani mengatakan bahwa ilmu sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi yaitu penglihatan ke masa silam, ke masa sekarang dan ke masa depan.

C. Arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang

Sejarah memiliki arti penting dan manfaat bagi kehidupan masa kini maupun masa yang akan datang. Berikut adalah diantaranya:

1. Memberikan kesadaran waktu, artinya bahwa kehidupan dengan segala perubahan, pertumbuhan, dan perkembangannya terus berjalan melewati waktu. Dengan begitu terbentuklah kesadaran sejarah, kesadaran tersebut memandang peristiwa-peristiwa sejarah sebagai sesuatu yang terus bergerak dari masa silam bermuara ke masa kini dan berlanjut ke masa depan.
2. Memberikan teladan yang baik, artinya dari mempelajari sejarah, khususnya para tokoh-tokoh yang tertulis dalam biografi maupun autobiografi memberikan pelajaran yang baik bagi orang saat sekarang.

3. Memberikan pelajaran yang baik, artinya dengan mempelajari sejarah seseorang atau suatu bangsa akan bercermin dan menilai baik peristiwa yang merupakan prestasi maupun kegagalan.
4. Memperkokoh Rasa Kebangsaan, perjalanan sejarah bangsa Indonesia dari masa silam sampai sekarang menjadi ingatan kolektif yang dapat menimbulkan rasa solidaritas dan mempertebal semangat.
5. Memberikan ketegasan identitas nasional dan kepribadian suatu bangsa, kepribadian dan identitas nasional suatu bangsa terbentuk dari keseluruhan pengalaman sejarah suatu bangsa tersebut.
6. Sumber inspirasi, pengetahuan dan cita-cita masa lampau dapat menjadi sumber inspirasi dalam rangka menumbuhkan cita-cita masa depan.
7. Sarana rekreatif, sejarah dalam bentuk kisah seringkali menjadi sumber bacaan yang mengasyikkan karena merupakan kisah nyata yang menarik dengan gaya bahasa yang memikat.

2. Instrument Penilaian

A. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Tes tertulis
- Bentuk Instrumen: Soal esai
- Butir Soal Pengetahuan:
 1. Apa yang anda ketahui dan pahami tentang perubahan dalam sejarah?
 2. Apa yang kamu ketahui dan pahami tentang keberlanjutan/kesinambungan dalam sejarah?
 3. Bagaimakah keterkaitan antara perubahan dan berkesinambungan dalam sejarah?
 4. Apa yang kamu ketahui tentang manfaat sejarah dalam kehidupan masyarakat? Jelaskan!

Pedoman Penilaian:

No.	Nama Siswa	Butir soal				Total nilai
		1 (1-25)	2 (1-25)	3 (1-25)	4 (1-25)	
1						
2						
3						
	Dst.					

Skor Masing-masing Soal = 1-25

Total Nilai = Jumlah soal x Skor maksimal

$$= 4 \times 25 = 100$$

B. Penilaian Keterampilan

Diskusi Kelompok

- Materi Diskusi:

Pahamilah konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang

- Pedoman Penilaian Diskusi Kelompok:

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
	Dst.						

Keterangan:

Aspek Penilaian meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya dan atau menanggapi
4. Kemampuan menyampaikan pendapat

Skala Penilaian 1-5

5 : Sangat Aktif 4 : Aktif

3 : Cukup Aktif 2 : Kurang Aktif

1 : Tidak Aktif

Skor Maksimal 20

Kriteria Penilaian: 16 - 20 : A

11 - 15 : B

6 - 10 : C

1 - 5 : D

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Kerjasama (1-30)	Keaktifan (1-30)	Hasil Kerja (1-40)	Jumlah Skor

1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan :

Kerjasama skor = 1-30

Keaktifan skor = 1-30

Hasil Kerja skor = 1-40

Total skor = 100

C. Tugas Mandiri Individu:

- Butir Soal:

Carilah informasi tentang sejarah tempat tinggal anda, kemudian bandingkan dengan keadaan daerah anda di masa sekarang!

- Pedoman Penilaian Tes Individu:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Jumlah Nilai
		Judul	Isi	
1				
2				
3				
	Dst.			

Keterangan Skor :

Tata tulis : 1-50

Isi : 1-50

Jumlah Nilai : $50 + 50 = 100$

D. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Jumlah Skor
		Bersyukur	Jujur	Kerjasama	

		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “Bersyukur”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”:

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak mencontek ataupun plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”:

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai antar sesama
- Ramah dan bersikap sopan terhadap orang lain

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Lampiran Soal-Soal Tes dan Tugas

Diskusi Kelompok:

Pahamilah konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang!

Tugas Mandiri Individu:

Carilah informasi tentang sejarah tempat tinggal anda, kemudian bandingkan dengan keadaan daerah anda di masa sekarang!

Butir Pertanyaan Presentasi:

1. Bagaimanakah keterkaitan antara perubahan dan berkesinambungan dalam sejarah? Jelaskan!
2. Apa yang kamu ketahui tentang manfaat sejarah dalam kehidupan masyarakat? Jelaskan!
3. Mengapa peristiwa sejarah dapat dijadikan pelajaran yang baik? Jelaskan!
4. Bagaimanakah peran manusia dalam perubahan dalam sejarah? Jelaskan!
5. Peristiwa apa yang pernah anda alami yang dapat dijadikan pengalaman yang baik bagi hidupmu?
6. Mengapa dikatakan bahwa dengan mempelajari sejarah akan membangkitkan semangat nasionalisme?
7. berikan contoh bahwa peristiwa sejarah berlangsung secara berkelanjutan?
8. Mengapa sejarah bisa dikatakan dapat menumbuhkan cita-cita di masa depan?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013/ SMA/ X/ SEMESTER I
MENGAJAR 4 – X IPS

Disusun Oleh:

**Abdul Rouf
13406241009**

**SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : Kelas X IS / 1
Materi Pokok : Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	3.2.1 Menjelaskan pengertian dan konsep perubahan dalam sejarah 3.2.2 Menjelaskan pengertian dan konsep keberlanjutan dalam sejarah 3.2.3 Menjelaskan arti penting dan manfaat sejarah untuk kehidupan masa kini dan masa yang akan datang
4.2	Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah	4.2.1 Membuat tulisan tentang penerapan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan konsep perubahan dalam sejarah
2. Pengertian dan konsep keberlanjutan dalam sejarah
3. Arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang

D. Metode Pembelajaran

- Metode : Pembelajaran Kooperatif,
dengan model STAD (*Student Team Achievement Division*).
Pendekatan : *Scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa• Guru mempersiapkan kondisi kelas agar lebih kondusif bagi kegiatan belajar mengajar dengan melakukan presensi, mengajak siswa untuk membersihkan dan merapikan kelas, serta meminta siswa mempersiapkan buku dan perlengkapan yang diperlukan• Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran pertemuan minggu sebelumnya yaitu tentang hakikat sejarah dan konsep berpikir kronologis/diakronis, sinkronis, ruang dan waktu dalam sejarah• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik yakni memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting	10 menit

	dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok kecil, masing-masing kelompok berjumlah 4 orang • Guru menjelaskan fungsi dibentuknya kelompok kecil tersebut dan peran masing-masing anggota dalam kelompok • Guru menunjukkan gambar perbandingan tempat tinggal antara zaman pra-aksara dan zaman modern saat ini, dan gambar-gambar lain yang menunjukkan suatu bentuk perubahan yang disebabkan oleh perubahan zaman. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar yang ditampilkan • Guru menampilkan bagan berisi urutan zaman dari zaman pra-aksara sampai zaman reformasi • Guru kemudian menceritakan secara singkat selayang pandang sejarah Indonesia dari zaman ke zaman, mulai zaman pra-aksara sampai zaman reformasi. • Guru kemudian menghubungkan kisah perubahan dari zaman ke zaman tersebut dengan konsep perubahan dan keberlanjutan <p>(Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan untuk peserta didik di masing-masing kelompok mengemukakan pendapatnya dan menggali apa yang ditemukan 	70 menit

	<p>dalam proses mengamati gambar-gambar yang ditampilkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik memberikan contoh dalam kehidupan aktual terkait konsep sejarah keberlanjutan dan berkesinambungan <p>(Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan bahan ajar sederhana untuk acuan bahan diskusi kelompok dan memahami materi • Guru meminta masing-masing kelompok mendiskusikan dan mendalami materi yang tengah dipelajari yakni tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang • Guru membimbing peserta didik untuk lebih menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bisa melalui buku, internet, maupun jurnal elektronik tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang <p>(Mengeksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk mendiskusikan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang, dan memastikan setiap individu anggota kelompok paham terhadap materi yang dibahas dan didiskusikan 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik merumuskan kesimpulan/rangkuman dari hasil diskusi dan tanya jawab masing-masing kelompoknya tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang Masing-masing kelompok menyusun dan mencatat hasil diskusi, kemudian dikumpulkan <p>(Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru secara bergantian meminta masing-masing kelompok untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusinya Setelah presentasi, guru menunjuk kelompok lain untuk memberikan satu soal pertanyaan (soal sudah disiapkan guru) kepada kelompok yang sedang maju di depan Guru menilai hasil diskusi, presentasi dan bertanya jawab sebagai hasil belajar peserta didik Guru memberikan penguatan terhadap materi konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta menyampaikan kesimpulan dan nilai-nilai yang dapat digali maupun manfaat yang diambil dari mempelajari materi yang telah dibahas 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengerjakan tugas secara individu sebagai bahan evaluasi pembelajaran sekaligus tugas penilaian individu yaitu peserta didik diminta <i>mencari informasi tentang sejarah tempat tinggal masing-masing, kemudian membandingkannya dengan keadaan daerahnya di masa sekarang</i>. Ditulis tangan dan dikumpulkan di pertemuan yang akan datang • Guru memberikan tindak lanjut/pesan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di pertemuan yang akan datang • Pembelajaran diakhiri dengan berdoa 	
--	---	--

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD Proyektor

Media pembelajaran : Power Point (termasuk gambar-gambar yang berkaitan dengan materi), Bahan Ajar sederhana, Lembar soal diskusi

Sumber pembelajaran:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Buku Siswa Sejarah Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Hermawan dan Ufi Saraswati, 2014, *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*, Jakarta: Yudhistira.
3. M. Habib Mustopo, 2013, *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*, Jakarta: Yudhistira.

G. Penilaian

Teknik penilaian : Tes dan non tes

Bentuk tes : Uraian dan Tugas (terlampir)

Bentuk non tes : Lembar pengamatan (instrumen terlampir)

Pedoman penilaian : Terlampir

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Windriati, S.Pd
NIP. 19590224 198303 2 005

Abdul Rouf
NIM. 13406241009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran

A. Pengertian dan konsep perubahan dalam sejarah

Perubahan dalam sejarah merupakan segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan waktu dan selama itu pula terus terjadi perubahan-perubahan. Perubahan artinya segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terus terjadi perubahan-perubahan. Perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sekarang mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung lambat (disebut evolusi), ada pula yang berlangsung cepat (disebut revolusi). Bila perubahan mengarah kepada perubahan yang lebih baik disebut progresif, sebaliknya apabila mengarah kepada keadaan yang lebih buruk maka disebut regresif.

B. Pengertian dan konsep keberlanjutan dalam sejarah

Keberlanjutan atau kesinambungan artinya mempelajari sejarah haruslah menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya, dan generasi yang akan datang. Oleh karena itulah setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri dan tidak terpisah dari peristiwa lain. begitupun peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahului dan akan melahirkan peristiwa-peristiwa baru. Ruslan Abdulgani mengatakan bahwa ilmu sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi yaitu penglihatan ke masa silam, ke masa sekarang dan ke masa depan.

C. Arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang

Sejarah memiliki arti penting dan manfaat bagi kehidupan masa kini maupun masa yang akan datang. Berikut adalah diantaranya:

- Memberikan kesadaran waktu, artinya bahwa kehidupan dengan segala perubahan, pertumbuhan, dan perkembangannya terus berjalan melewati waktu. Dengan begitu terbentuklah kesadaran sejarah, kesadaran tersebut memandang peristiwa-peristiwa sejarah sebagai sesuatu yang terus bergerak dari masa silam bermuara ke masa kini dan berlanjut ke masa depan.
- Memberikan teladan yang baik, artinya dari mempelajari sejarah, khususnya para tokoh-tokoh yang tertulis dalam biografi maupun autobiografi memberikan pelajaran yang baik bagi orang saat sekarang.
- Memberikan pelajaran yang baik, artinya dengan mempelajari sejarah seseorang atau suatu bangsa akan bercermin dan menilai baik peristiwa yang merupakan prestasi maupun kegagalan.
- Memperkokoh Rasa Kebangsaan, perjalanan sejarah bangsa Indonesia dari masa silam sampai sekarang menjadi ingatan kolektif yang dapat menimbulkan rasa solidaritas dan mempertebal semangat.
- Memeberikan ketegasan identitas nasional dan kepribadian suatu bangsa, kepribadian dan identitas nasional suatu bangsa terbentuk dari keseluruhan pengalaman sejarah suatu bangsa tersebut.
- Sumber inspirasi, pengetahuan dan cita-cita masa lampau dapat menjadi sumber inspirasi dalam rangka menumbuhkan cita-cita masa depan.
- Sarana rekreatif, sejarah dalam bentuk kisah seringkali menjadi sumber bacaan yang mengasyikkan karena merupakan kisah nyata yang menarik dengan gaya bahasa yang memikat.

2. Instrument Penilaian

A. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Tes tertulis
- Bentuk Instrumen: Soal esai
- Butir Soal Pengetahuan:
 - Apa yang anda ketahui dan pahami tentang perubahan dalam sejarah?
 - Apa yang kamu ketahui dan pahami tentang keberlanjutan/kesinambungan dalam sejarah?
 - Bagaimakah keterkaitan antara perubahan dan berkesinambungan dalam sejarah?
 - Apa yang kamu ketahui tentang manfaat sejarah dalam kehidupan masyarakat? Jelaskan!

Pedoman Penilaian:

No.	Nama Siswa	Butir soal				Total nilai
		1	2	3	4	

		(1-25)	(1-25)	(1-25)	(1-25)	
1						
2						
3						
	Dst.					

Skor Masing-masing Soal = 1-25

$$\begin{aligned} \text{Total Nilai} &= \text{Jumlah soal} \times \text{Skor maksimal} \\ &= 4 \times 25 = 100 \end{aligned}$$

B. Penilaian Keterampilan

Diskusi Kelompok

- Materi Diskusi:

Pahamilah konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang

- Pedoman Penilaian Diskusi Kelompok:

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
	Dst.						

Keterangan:

Aspek Penilaian meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya dan atau menanggapi
4. Kemampuan menyampaikan pendapat

Skala Penilaian 1-5

- | | |
|------------------|------------------|
| 5 : Sangat Aktif | 4 : Aktif |
| 3 : Cukup Aktif | 2 : Kurang Aktif |
| 1 : Tidak Aktif | |

Skor Maksimal 20

Kriteria Penilaian:

16 - 20 : A
11 - 15 : B
6 - 10 : C
1 - 5 : D

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Kerjasama (1-30)	Keaktifan (1-30)	Hasil Kerja (1-40)	Jumlah Skor
1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan :

Kerjasama skor = 1-30

Keaktifan skor = 1-30

Hasil Kerja skor = 1-40

Total skor = 100

C. Tugas Mandiri Individu:

- Butir Soal:

Carilah informasi tentang sejarah tempat tinggal anda, kemudian bandingkan dengan keadaan daerah anda di masa sekarang!

- Pedoman Penilaian Tes Individu:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Jumlah Nilai
		Judul	Isi	
1				
2				
3				
	Dst.			

Keterangan Skor :

Tata tulis : 1-50

Isi : 1-50
Jumlah Nilai : $50 + 50 = 100$

D. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Jumlah Skor
		Bersyukur 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	
1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “Bersyukur”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”:

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak mencontek ataupun plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”:

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai antar sesama
- Ramah dan bersikap sopan terhadap orang lain

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Lampiran Soal-Soal Tes dan Tugas

Diskusi Kelompok:

Pahamilah konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan yang akan datang!

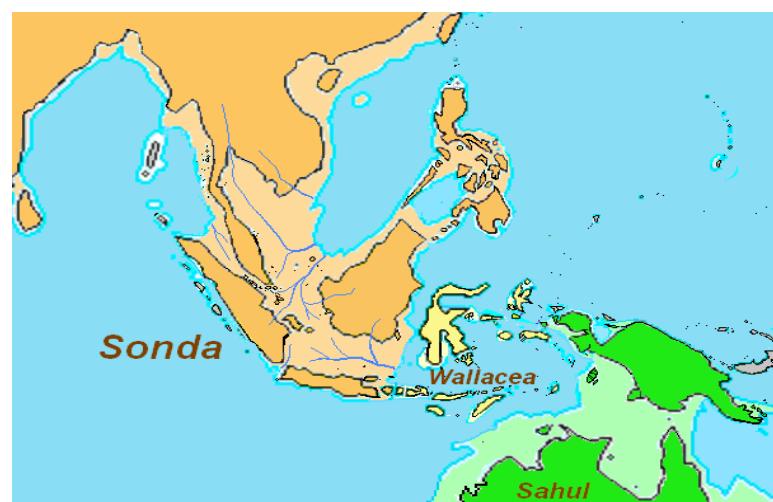
Tugas Mandiri Individu:

Carilah informasi tentang sejarah tempat tinggal anda, kemudian bandingkan dengan keadaan daerah anda di masa sekarang!

Butir Pertanyaan Presentasi:

1. Bagaimanakah keterkaitan antara perubahan dan berkesinambungan dalam sejarah? Jelaskan!
2. Apa yang kamu ketahui tentang manfaat sejarah dalam kehidupan masyarakat? Jelaskan!
3. Mengapa peristiwa sejarah dapat dijadikan pelajaran yang baik? Jelaskan!
4. Bagaimanakah peran manusia dalam perubahan dalam sejarah? Jelaskan!
5. Peristiwa apa yang pernah anda alami yang dapat dijadikan pengalaman yang baik bagi hidupmu?
6. Mengapa dikatakan bahwa dengan mempelajari sejarah akan membangkitkan semangat nasionalisme?
7. berikan contoh bahwa peristiwa sejarah berlangsung secara berkelanjutan?
8. Mengapa sejarah bisa dikatakan dapat menumbuhkan cita-cita di masa depan?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013/ SMA/ X/ SEMESTER I
MENGAJAR 5 – X MIPA 2



Disusun Oleh:

Abdul Rouf

NIM 13406241009

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester	: Kelas X MIPA 2 / 1
Materi Pokok	: Menganalisis terbentuknya jagad raya sampai terbentuknya Kepulauan Indonesia serta persebaran dan temuan fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	3.3.1 Menjelaskan terbentuknya jagad raya dan pembabakan zaman evolusi bumi 3.3.2 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia 3.3.3 Menganalisis persebaran dan temuan fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia
4.3	Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk	4.3.1 Membuat tulisan berupa artikel tentang proses alam terbentuknya Kepulauan Indonesia

	tulisan	
--	---------	--

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Proses terbentuknya jagad raya dan pembabakan zaman evolusi bumi
2. Proses alam terbentuknya Kepulauan Indonesia
3. Persebaran dan temuan fosil manusia fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia

D. Metode Pembelajaran

Motode : Pembelajaran Kooperatif, dengan model *Group Investigation*
 Pendekatan : *Scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa • Guru mempersiapkan kondisi kelas agar lebih kondusif bagi kegiatan belajar mengajar dengan melakukan presensi, mengajak siswa untuk membersihkan dan merapikan kelas, serta meminta siswa mempersiapkan buku dan perlengkapan yang diperlukan • Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran pertemuan minggu sebelumnya yaitu tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta manfaat sejarah bagi kehidupan manusia • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik yakni proses terbentuknya jagad raya serta pembabakan zaman 	10 menit

	evolusi bumi, proses alam terbentuknya Kepulauan Indonesia, dan persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar tokoh-tokoh peneliti sekaligus penemu fosil manusia purba di Indonesia seperti Eugene Dubois dan Von Koeningswald. Hal ini dimaksudkan untuk mengawali pemahaman pembahasan materi yang akan dipelajari yaitu terkait kehidupan manusia purba di Indonesia yang meliputi materi tentang proses terbentuknya jagad raya dan pembabakan zaman evolusi bumi, proses alam terbentuknya Kepulauan Indonesia, serta persebaran dan penemuan fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar yang ditampilkan • Guru menampilkan video tentang proses terbentuknya benua dan proses terbentuknya sebuah daratan untuk pengetahuan awal dalam proses menuju pamanahan tentang proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia • Guru menampilkan tabel pembabakan zaman • Guru menampilkan gambar peta perpindahan hewan dan manusia pada zaman pleistosen • Guru menampilkan tabel persebaran fosil manusia purba di Indonesia • Guru kemudian menceritakan secara singkat selayang pandang terbentuknya kepulauan Indonesia, persebaran fosil 	65 menit

	<p>manusia purba di Indonesia</p> <p>(Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan untuk peserta didik di masing-masing kelompok mengemukakan pendapatnya dan menggali informasi dari apa yang ditemukan dalam proses mengamati gambar-gambar dan video yang ditampilkan <p>(Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok kecil, masing-masing kelompok berjumlah 4 orang • Guru meminta masing-masing kelompok mendiskusikan dan mendalami materi yang tengah dipelajari yakni proses terbentuknya jagad raya dan pembabakan zaman, proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, serta persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia • Guru membimbing peserta didik untuk lebih menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui buku, internet, maupun jurnal elektronik tentang proses terbentuknya jagad raya serta pembabakan zaman evolusi bumi, proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, dan persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia • Pembagian materi diskusi kelompok meliputi: kelompok 1, 2 dan 3 menjelaskan proses terbentuknya jagad raya serta mengidentifikasi pembabakan zaman evolusi bumi dan penjelasannya. 	
--	--	--

	<p>Kelompok 4, 5 dan 6 mendeskripsikan tentang proses alam terbentuknya Kepulauan Indonesia. Kelompok 7 dan 8 menganalisis tentang persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia berdasarkan masa lapisan tanah ia ditemukan.</p> <p>(Mengeksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk mendiskusikan tentang pembabakan zaman dan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, serta persebaran fosil manusia purba di Indonesia • Peserta didik merumuskan kesimpulan/rangkuman dari hasil diskusi dan tanya jawab masing-masing kelompoknya tentang proses terbentuknya jagad raya serta pembabakan zaman evolusi bumi, proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, dan persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia • Masing-masing kelompok menyusun dan mencatat hasil diskusi <p>(Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok yang memiliki materi sama untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Hal ini dimaksudkan agar penyampaian materi dapat terarah, antar kelompok bisa saling menambahkan atau melengkapi materi, serta menghemat waktu. • Guru menilai hasil diskusi, presentasi dan 	
--	---	--

	<p>bertanya jawab sebagai hasil belajar peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terhadap materi proses terbentuknya jagad raya serta pembabakan zaman evolusi bumi, proses alam terbentuknya Kepulauan Indonesia, dan persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia • Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyampaikan kesimpulan dan nilai-nilai yang dapat digali maupun manfaat yang diambil dari mempelajari materi yang telah dibahas • Peserta didik diminta mengerjakan tugas secara individu sebagai bahan evaluasi pembelajaran sekaligus tugas mandiri individu yaitu peserta didik diminta <i>Membuat tulisan berupa artikel tentang proses alam terbentuknya Kepulauan Indonesia</i>, maksimal satu halaman ukuran F4 diketik font times news roman ukuran 12. Dikumpulkan di pertemuan yang akan datang • Guru memberikan tindak lanjut/pesan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di pertemuan yang akan datang yaitu menganalisis jenis-jenis manusia purba beserta corak kehidupan manusia purba • Pembelajaran diakhiri dengan berdoa 	15 menit

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD Proyektor

Media pembelajaran : Power Point (termasuk gambar-gambar dan video yang berkaitan dengan materi), Lembar soal diskusi.

Sumber pembelajaran:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Buku Siswa Sejarah Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. M. Habib Mustopo, 2013, *Sejarah I Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*, Jakarta: Yudhistira.
3. Tim, 2016, *Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1*, Klaten: Viva Pakarindo.
4. Hermawan dan Ufi Saraswati, 2014, *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*, Jakarta: Yudhistira.

G. Penilaian

Teknik penilaian : Tes dan non tes

Bentuk tes : Uraian (terlampir)

Bentuk non tes : Lembar pengamatan (instrumen terlampir)

Pedoman penilaian : Terlampir

Yogyakarta, 9 Agustus
2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Windriati, S.Pd
NIP. 19590224 198303 2 005

Abdul Rouf
NIM. 13406241009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran

A. Proses terbentuknya jagad raya dan pembabakan zaman evolusi bumi

Ada banyak teori dan penjelasan tentang penciptaan bumi, mulai dari mitos sampai kepada penjelasan agama dan ilmu pengetahuan. Salah satu di antara teori ilmiah tentang terbentuknya bumi adalah Teori “Dentuman Besar” (Big Bang), yang dikemukakan oleh sejumlah ilmuwan, misalnya

ilmuwan besar Inggris, Stephen Hawking. Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Jika digunakan teleskop besar Mount Wilson untuk mengamatinya akan terlihat ruang jagad raya itu luasnya mencapai radius 500.000.000 tahun cahaya. Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran ke seluruh arah.

Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi, bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit.

Selanjutnya proses evolusi alam semesta itu memakan waktu kosmologis yang sangat lama sampai berjuta tahun. Terjadinya evolusi bumi sampai adanya kehidupan memakan waktu yang sangat panjang. Ilmu paleontologi membaginya dalam enam tahap waktu geologis. Masing-masing ditandai oleh peristiwa alam yang menonjol, seperti munculnya gunung-gunung, benua, dan makhluk hidup yang paling sederhana. Sedangkan proses evolusi bumi dibagi menjadi beberapa periode sebagai berikut.

1. Azoikum (Yunani: a = tidak; zoon = hewan), yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada saat ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi. Waktunya lebih dari satu miliar tahun lalu.
2. Palaezoikum, yaitu zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun.
3. Mesozoikum, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan mamalia (menyusui), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada. Lamanya kira-kira 140.000.000 tahun.
4. Neozoikum, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (Tersier dan Quarter). Zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.

B. Proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia

Merujuk pada tarikh bumi yang ada, sejarah di Kepulauan Indonesia terbentuk melalui proses yang panjang dan rumit. Sebelum bumi didiami manusia, kepulauan ini hanya diisi tumbuhan flora dan fauna yang masih sangat kecil dan sederhana. Alam juga harus menjalani evolusi terus-menerus untuk menemukan keseimbangan agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi alam dan iklim, sehingga makhluk hidup dapat bertahan dan berkembang biak mengikuti seleksi alam.

Sebagian wilayah Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu Lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng).

Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempeng-lempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempeng-lempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu Pada masa Paleozoikum (masa kehidupan tertua) keadaan geografis Kepulauan Indonesia belum terbentuk seperti sekarang ini. Di kala itu wilayah ini masih merupakan bagian dari samudra yang sangat luas, meliputi hampir seluruh bumi. Pada fase berikutnya, yaitu pada akhir masa Mesozoikum, sekitar 65 juta tahun lalu, kegiatan tektonis itu menjadi sangat aktif menggerakkan lempeng-lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik. Kegiatan ini dikenal sebagai fase tektonis (orogenesa larami), sehingga menyebabkan daratan terpecah-pecah. Benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya. Sebagian di antaranya bergerak ke selatan membentuk pulau-pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi serta pulau-pulau di Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Hal yang sama juga terjadi pada Benua Australia. Sebagian pecahannya bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara. Pergerakan pulau-pulau hasil pemisahan dari kedua benua tersebut telah mengakibatkan wilayah pertemuan keduanya sangat labil. Kegiatan tektonis yang sangat aktif dan kuat telah membentuk rangkaian Kepulauan Indonesia pada masa Tersier sekitar 65 juta tahun lalu.

Sebagian besar daratan Sumatra, Kalimantan dan Jawa telah tenggelam menjadi laut dangkal sebagai akibat terjadinya proses kenaikan permukaan laut atau transgresi. Sulawesi pada masa itu sudah mulai terbentuk, sementara Papua sudah mulai bergeser ke utara, meski masih didominasi oleh cekungan sedimentasi laut dangkal berupa paparan dengan terbentuknya endapan batu gamping. Pada kala Pliosen sekitar lima juta tahun lalu, terjadi pergerakan tektonis yang sangat kuat, yang mengakibatkan terjadinya proses pengangkatan permukaan bumi dan kegiatan vulkanis. Ini pada gilirannya menimbulkan tumbuhnya (atau mungkin lebih tepat terbentuk) rangkaian perbukitan struktural seperti perbukitan besar (gunung), dan perbukitan lipatan serta rangkaian gunung api aktif sepanjang gugusan perbukitan itu. Kegiatan tektonis dan vulkanis terus aktif hingga awal masa Pleistosen, yang dikenal sebagai kegiatan tektonis Plio-Pleistosen. Kegiatan tektonis ini berlangsung di seluruh Kepulauan Indonesia.

Gunung api aktif dan rangkaian perbukitan struktural tersebar di sepanjang bagian barat Pulau Sumatra, berlanjut ke sepanjang Pulau Jawa ke arah timur hingga Kepulauan Nusa Tenggara serta Kepulauan Banda. Kemudian terus membentang sepanjang Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara. Pembentukan daratan yang semakin luas itu telah membentuk Kepulauan Indonesia pada kedudukan pulau-pulau seperti sekarang ini. Hal itu telah berlangsung sejak kala Pliosen hingga awal Pleistosen (1,8 juta tahun lalu). Jadi pulau-pulau di kawasan Kepulauan Indonesia ini

masih terus bergerak secara dinamis, sehingga tidak heran jika masih sering terjadi gempa, baik vulkanis maupun tektonis.

Letak Kepulauan Indonesia yang berada pada deretan gunung api membuatnya menjadi daerah dengan tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi. Kekayaan alam dan kondisi geografis ini telah mendorong lahirnya penelitian dari bangsabangsa lain. Dari sekian banyak penelitian terhadap flora dan fauna tersebut yang paling terkenal di antaranya adalah penelitian Alfred Russel Wallace yang membagi Indonesia dalam dua wilayah yang berbeda berdasarkan ciri khusus baik fauna maupun floranya. Pembagian itu adalah Paparan Sahul di sebelah timur, Paparan Sunda di sebelah barat. Zona di antara paparan tersebut kemudian dikenal sebagai wilayah Wallacea yang merupakan pembatas fauna yang membentang dari Selat Lombok hingga Selat Makassar ke arah utara. Fauna-fauna yang berada di sebelah barat garis pembatas itu disebut dengan Indo-Malayan region. Di sebelah timur disebut dengan Australia Malayan region. Garis itulah yang kemudian kita kenal dengan Garis Wallacea.

Merujuk pada tarikh bumi di atas, keberadaan manusia di muka bumi dimulai pada zaman Quater sekitar 600.000 tahun lalu atau disebut juga zaman es. Dinamakan zaman es karena selama itu es dari kutub berkali-kali meluas sampai menutupi sebagian besar permukaan bumi dari Eropa Utara, Asia Utara dan Amerika Utara Peristiwa itu terjadi karena panas bumi tidak tetap, adakalanya naik dan adakalanya turun. Jika ukuran panas bumi turun dratis maka es akan mencapai luas yang sebesar-besarnya dan air laut akan turun atau disebut zaman Glacial. Sebaliknya jika ukuran panas naik, maka es akan mencair, dan permukaan air laut akan naik yang disebut zaman Interglacial. Zaman Glacial dan zaman Interglacial ini berlangsung silih berganti selama zaman Diluvium (Pleistosen). Hal ini menimbulkan berbagai perubahan iklim di seluruh dunia, yang kemudian mempengaruhi keadaan bumi serta kehidupan yang ada diatasnya termasuk manusia, sedangkan zaman Alluvium (Holosen) berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu hingga sekarang ini.

Sejak zaman ini mulai terlihat secara nyata adanya perkembangan kehidupan manusia, meskipun dalam taraf yang sangat sederhana baik fisik maupun kemampuan berpikirnya. Namun demikian dalam rangka untuk mempertahankan diri dan keberlangsungan kehidupannya, secara lambat laun manusia mulai mengembangkan kebudayaan.

C. Persebaran dan penemuan fosil manusia purba di Indonesia

Peninggalan manusia purba untuk sementara ini yang paling banyak ditemukan berada di Pulau Jawa. Meskipun di daerah lain juga ada, tetapi para peneliti belum berhasil menemukan tinggalan tersebut atau masih sedikit yang berhasil ditemukan, misalnya di Flores. Di bawah ini akan dipaparkan beberapa penemuan penting fosil manusia di beberapa tempat.

1. Sangiran, merupakan sebuah kompleks situs manusia purba dari Kala Pleistosen yang paling lengkap dan paling penting di Indonesia, dan bahkan di Asia. Lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan

manusia dunia, yang memberikan petunjuk tentang keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu. Situs Sangiran itu mempunyai luas delapan kilometer pada arah utara-selatan dan tujuh kilometer arah timur-barat. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak. Berdasarkan materi tanahnya, Situs Sangiran berupa endapan lempung hitam dan pasir fluvio-vulkanik, tanahnya tidak subur dan terkesan gersang pada musim kemarau. Sangiran ditemukan pertama kali pada tahun 1864 oleh P.E.C. Schemulling. Kemudian semenjak temuan Von Koeningswald, situs Sangiran menjadi terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil Homo Erectus secara sporadis berkesinambungan.

2. Trinil, terdapat di buku Tim, 2016, *Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1*, Klaten: Viva Pakarindo. Hal. 8.
3. Ngandong, terdapat di Tim, 2016, *Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1*, Klaten: Viva Pakarindo. Hal. 8.

2. Instrument Penilaian

A. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Tes tertulis
- Bentuk Instrumen: Soal esai
- Butir Soal Pengetahuan:
 1. Sebutkan dan jelaskan pembabakan zaman evolusi bumi secara urut!
 2. Jelaskan secara ringkas proses alam terjadinya kepulauan Indonesia!
 3. Apa yang dimaksud paparan sunda dan paparan sahul, Jelaskan!
 4. Apa yang anda ketahui tentang situs Sangiran, Trinil, dan Ngandong!
- Pedoman Penilaian:

No.	Nama Siswa	Butir soal				Total nilai
		1 (1- 25)	2 (1- 25)	3 (1- 25)	4 (1- 25)	
1						
2						
3						

	Dst.					
--	------	--	--	--	--	--

Skor Masing-masing Soal = 1-25

Total Nilai = Jumlah soal x Skor maksimal

$$= 4 \times 25 = 100$$

B. Penilaian Keterampilan

Diskusi Kelompok

- Materi Diskusi:

Pembagian materi diskusi kelompok meliputi:

Kelompok 1, 2 dan 3 mengidentifikasi pembabakan zaman evolusi bumi dan penjelasannya.

Kelompok 4, 5 dan 6 mendeskripsikan tentang proses alam terjadinya kepulauan Indonesia.

Kelompok 7 dan 8 menganalisis tentang persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia berdasar lapisan tanah ia ditemukan

Pedoman Penilaian Diskusi Kelompok:

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
	Dst.						

Keterangan:

Aspek Penilaian meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya dan atau menanggapi
4. Kemampuan menyampaikan pendapat

Skala Penilaian 1-5

5 : Sangat Aktif 4 : Aktif

3 : Cukup Aktif 2 : Kurang Aktif

1 : Tidak Aktif

Skor Maksimal 20

Kriteria Penilaian: 16 - 20 : A

11 - 15 : B

6 - 10 : C
1 - 5 : D

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Kerjasama (1-30)	Keaktifan (1-30)	Hasil Kerja (1-40)	Jumlah Skor
1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan :

Kerjasama skor = 1-30

Keaktifan skor = 1-30

Hasil Kerja skor = 1-40

Total skor = 100

C. Tugas Mandiri Individu:

- Butir Soal:

Membuat tulisan berupa artikel tentang proses alam terbentuknya Kepulauan Indonesia, maksimal satu halaman ukuran F4 diketik font times news roman ukuran 12. Dikumpulkan di pertemuan yang akan datang.

- Pedoman Penilaian Tes Individu:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Jumlah Nilai
		Judul	Isi	
1				
2				
3				
	Dst.			

Keterangan Skor :

Tata tulis : 1-50

Isi : 1-50

Jumlah Nilai : $50 + 50 = 100$

D. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Jumlah Skor
		Bersyukur 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	
1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “Bersyukur”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”:

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak mencopot ataupun plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”:

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai antar sesama
- Ramah dan bersikap sopan terhadap orang lain

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Lampiran Soal-Soal Tes

Diskusi Kelompok:

Kelompok 1, 2 dan 3 mengidentifikasi pembabakan zaman evolusi bumi dan penjelasannya.

Kelompok 4, 5 dan 6 mendeskripsikan tentang proses alam terjadinya kepulauan Indonesia.

Kelompok 7 dan 8 menganalisis tentang persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia berdasar lapisan tanah ia ditemukan

Tugas Mandiri Individu:

Membuat tulisan berupa artikel tentang proses alam terbentuknya Kepulauan Indonesia, maksimal satu halaman ukuran F4 diketik font times news roman ukuran 12. Dikumpulkan di pertemuan yang akan datang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013/ SMA/ X/ SEMESTER I
MENGAJAR 6 – X IPS



Disusun Oleh:

Abdul Rouf

NIM 13406241009

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : **Kelas X IPS / 1**
Materi Pokok : Menganalisis pembabakan zaman evolusi bumi dan proses terbentuknya Kepulauan Indonesia serta persebaran manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	3.3.1 Menjelaskan pembabakan zaman evolusi bumi 3.3.2 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia 3.3.2 Menganalisis persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia
4.3	Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto,	4.3.1 Membuat peta persebaran temuan fosil manusia purba di kepulauan Indonesia 4.3.2 Membuat tulisan berupa artikel

	dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan	tentang penemuan fosil manusia purba di salah satu daerah di Indonesia
--	--	--

C. Materi Pembelajaran

1. Pembabakan zaman evolusi bumi
2. Proses alam terbentuknya Kepulauan Indonesia
3. Persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia

D. Metode Pembelajaran

Motode : Pembelajaran Kooperatif, dengan model *Group Investigation*
 Pendekatan : *Scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa • Guru mempersiapkan kondisi kelas agar lebih kondusif bagi kegiatan belajar mengajar dengan melakukan presensi, mengajak siswa untuk membersihkan dan merapikan kelas, serta meminta siswa mempersiapkan buku dan perlengkapan yang diperlukan • Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran pertemuan minggu sebelumnya yaitu tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta arti penting dan manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit

	<p>dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik yakni pembabakan zaman evolusi bumi dan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, serta persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia</p>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar tokoh-tokoh peneliti sekaligus penemu fosil manusia purba di Indonesia seperti Eugene Dubois dan Von Koeningswald. Hal ini dimaksudkan untuk mengawali pemahaman pembahasan materi yang akan dipelajari yaitu terkait kehidupan manusia purba di Indonesia yang meliputi materi tentang pembabakan zaman evolusi bumi serta proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, dan persebaran manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar yang ditampilkan • Guru menampilkan tabel pembabakan zaman untuk pengetahuan awal dalam proses menuju pemahaman tentang proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia • Guru menampilkan gambar peta perpindahan hewan dan manusia pada zaman pleistosen • Guru menampilkan tabel persebaran fosil manusia purba di Indonesia • Guru kemudian menceritakan secara singkat selayang pandang terbentuknya kepulauan Indonesia, persebaran fosil manusia purba di Indonesia <p>(Mengamati)</p>	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan untuk peserta didik di masing-masing kelompok mengemukakan pendapatnya dan menggali informasi dari apa yang ditemukan dalam proses mengamati gambar-gambar yang ditampilkan <p>(Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok kecil, masing-masing kelompok berjumlah 4 orang Guru meminta masing-masing kelompok mendiskusikan dan mendalami materi yang tengah dipelajari yakni pembabakan zaman dan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, serta persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia Guru membimbing peserta didik untuk lebih menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui buku, internet, maupun jurnal elektronik tentang pembabakan zaman dan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, serta persebaran fosil manusia purba di Indonesia Pembagian materi diskusi kelompok meliputi: kelompok 1, 2 dan 3 mengidentifikasi pembabakan zaman evolusi bumi dan penjelasannya. Kelompok 4, 5 dan 6 mendeskripsikan tentang proses alam terjadinya kepulauan Indonesia. Kelompok 7 dan 8 menganalisis tentang persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia berdasarkan masa lapisan tanah 	
--	---	--

	<p>ia ditemukan.</p> <p>(Mengeksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk mendiskusikan tentang pembabakan zaman dan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, serta persebaran fosil manusia purba di Indonesia • Peserta didik merumuskan kesimpulan/rangkuman dari hasil diskusi dan tanya jawab masing-masing kelompoknya tentang pembabakan zaman dan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, penemuan fosil manusia purba di Indonesia • Masing-masing kelompok menyusun dan mencatat hasil diskusi <p>(Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok yang memiliki materi sama untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Hal ini dimaksudkan agar penyampaian materi dapat terarah, antar kelompok bisa saling menambahkan atau melengkapi materi, serta menghemat waktu. • Guru menilai hasil diskusi, presentasi dan bertanya jawab sebagai hasil belajar peserta didik • Guru memberikan penguatan terhadap materi pembabakan zaman dan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, serta persebaran fosil manusia purba di Indonesia 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta menyampaikan kesimpulan dan nilai-nilai yang dapat digali maupun manfaat yang dapat diambil dari mempelajari materi yang telah dibahas Peserta didik diminta mengerjakan tugas secara individu sebagai bahan evaluasi pembelajaran sekaligus tugas mandiri individu yaitu peserta didik diminta <i>Membuat peta persebaran temuan fosil manusia purba di kepulauan Indonesia dan membuat satu tulisan berupa artikel tentang penemuan fosil manusia purba di salah satu daerah di Indonesia.</i> Digambar di kertas HVS dengan sederhana namun rapi dan diberi keterangan. Artikel maksimal satu halaman ukuran F4 diketik font times news roman ukuran 12. Dikumpulkan di pertemuan yang akan datang Guru memberikan tindak lanjut/pesan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di pertemuan yang akan datang yaitu menganalisis jenis-jenis manusia purba dan corak kehidupannya. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa 	15 menit

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD Proyektor

Media pembelajaran : Power Point (termasuk gambar-gambar dan video yang berkaitan dengan materi), Lembar soal diskusi.

Sumber pembelajaran:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Buku Siswa Sejarah Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. M. Habib Mustopo, 2013, *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X SMA*, Jakarta: Yudhistira.
3. Tim, 2016, *Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1*, Klaten: Viva Pakarindo.
4. Hermawan dan Ufi Saraswati, 2014, *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*, Jakarta: Yudhistira.

G. Penilaian

Teknik penilaian : Tes dan non tes

Bentuk tes : Uraian (terlampir)

Bentuk non tes : Lembar pengamatan (instrumen terlampir)

Pedoman penilaian : Terlampir

Yogyakarta, 10 Agustus
2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Windriati, S.Pd
NIP. 19590224 198303 2 005

Abdul Rouf
NIM. 13406241009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

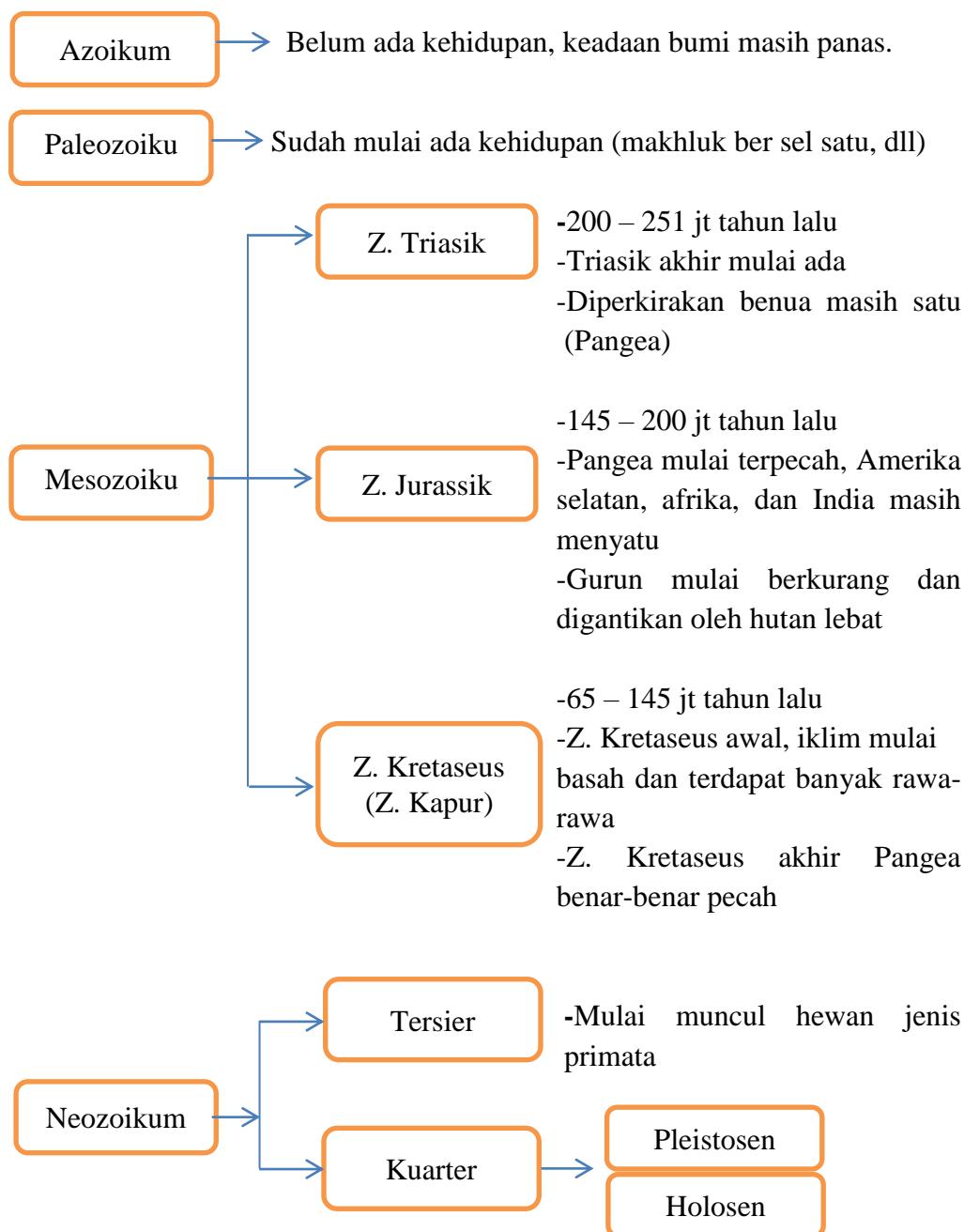
1. Materi Pembelajaran

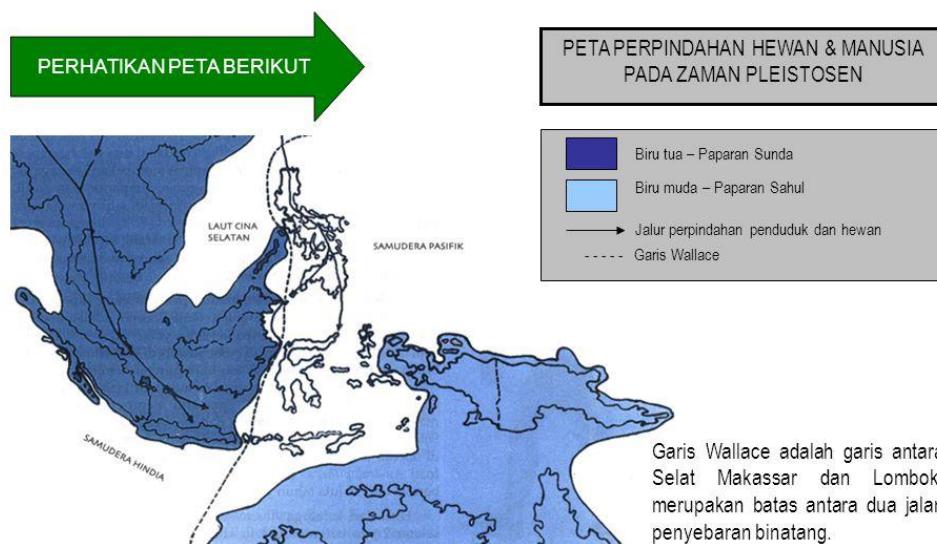
A. Pembabakan zaman evolusi bumi

Ada banyak teori dan penjelasan tentang penciptaan bumi, mulai dari mitos sampai kepada penjelasan agama dan ilmu pengetahuan. Salah satu di antara teori ilmiah tentang terbentuknya bumi adalah Teori “Dentuman Besar” (Big Bang), yang dikemukakan oleh sejumlah ilmuwan, misalnya ilmuwan besar Inggris, Stephen Hawking. Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Jika digunakan teleskop besar Mount Wilson untuk mengamatinya akan terlihat ruang jagad raya itu luasnya mencapai radius 500.000.000 tahun cahaya. Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di

alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran ke seluruh arah. Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan menggembung ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi, bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit. Selanjutnya proses evolusi alam semesta itu memakan waktu kosmologis yang sangat lama sampai berjuta tahun. Terjadinya evolusi bumi sampai adanya kehidupan memakan waktu yang sangat panjang.

Proses evolusi bumi dibagi menjadi beberapa periode sebagai berikut.





Pada awal masa holosen, sebagian besar es di kutub lenyap, sehingga permukaan air laut naik, tanah-tanah rendah di wilayah Paparan Sunda dan Sahul tergenang air dan menjadi laut transgresi, munculah pulau-pulau di Indonesia.

Daratan yang menghubungkan kepulauan Indonesia bagian barat dengan Asia disebut Paparan Sunda, sedang daratan yang menghubungkan kepulauan Indonesia bagian timur dengan Australia disebut Paparan sahul. Kepulauan Indonesia setidaknya berada pada pertemuan tiga lempeng yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Pasifik, lempeng Eurasia.

Zaman Glasial:

- 1) Suhu Dingin, lapisan es meluas
- 2) Air laut turun, terbentuk paparan
- 3) Banyak hewan dan manusia purba bermigrasi ke wilayah yang beriklim tropis

Zaman Interglasial:

- 1) Suhu mulai hangat, lapisan es mulai mencair
- 2) Air laut mulai naik kembali, paparan tertutup
- 3) Hewan dan manusia purba ada yang melakukan migrasi meninggalkan wilayah yang ditempati sebelumnya dan mencari tempat yang sesuai

Zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.

B. Proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia

Merujuk pada tarikh bumi di atas, sejarah di Kepulauan Indonesia terbentuk melalui proses yang panjang dan rumit. Sebelum bumi didiami manusia, kepulauan ini hanya diisi tumbuhan flora dan fauna yang masih sangat kecil dan sederhana. Alam juga harus menjalani evolusi terus-menerus untuk menemukan keseimbangan agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi alam dan iklim, sehingga makhluk hidup dapat bertahan dan berkembang biak mengikuti seleksi alam. Sebagian wilayah Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu Lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut dapat

berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempeng-lempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempeng-lempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu. Pada masa Paleozoikum (masa kehidupan tertua) keadaan geografis Kepulauan Indonesia belum terbentuk seperti sekarang ini. Di kala itu wilayah ini masih merupakan bagian dari samudra yang sangat luas, meliputi hampir seluruh bumi. Pada fase berikutnya, yaitu pada akhir masa Mesozoikum, sekitar 65 juta tahun lalu, kegiatan tektonis itu menjadi sangat aktif menggerakkan lempeng-lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik. Kegiatan ini dikenal sebagai fase tektonis (orogenesa larami), sehingga menyebabkan daratan terpecah-pecah. Benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya. Sebagian di antaranya bergerak ke selatan membentuk pulau-pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi serta pulau-pulau di Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Hal yang sama juga terjadi pada Benua Australia. Sebagian pecahannya bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara. Pergerakan pulau-pulau hasil pemisahan dari kedua benua tersebut telah mengakibatkan wilayah pertemuan keduanya sangat labil. Kegiatan tektonis yang sangat aktif dan kuat telah membentuk rangkaian Kepulauan Indonesia pada masa Tersier sekitar 65 juta tahun lalu.

Sebagian besar daratan Sumatra, Kalimantan dan Jawa telah tenggelam menjadi laut dangkal sebagai akibat terjadinya proses kenaikan permukaan laut atau transgresi. Sulawesi pada masa itu sudah mulai terbentuk, sementara Papua sudah mulai bergeser ke utara, meski masih didominasi oleh cekungan sedimentasi laut dangkal berupa paparan dengan terbentuknya endapan batu gamping. Pada kala Pliosen sekitar lima juta tahun lalu, terjadi pergerakan tektonis yang sangat kuat, yang mengakibatkan terjadinya proses pengangkatan permukaan bumi dan kegiatan vulkanis. Ini pada gilirannya menimbulkan tumbuhnya (atau mungkin lebih tepat terbentuk) rangkaian perbukitan struktural seperti perbukitan besar (gunung), dan perbukitan lipatan serta rangkaian gunung api aktif sepanjang gugusan perbukitan itu. Kegiatan tektonis dan vulkanis terus aktif hingga awal masa Pleistosen, yang dikenal sebagai kegiatan tektonis Plio-Pleistosen. Kegiatan tektonis ini berlangsung di seluruh Kepulauan Indonesia.

Gunung api aktif dan rangkaian perbukitan struktural tersebar di sepanjang bagian barat Pulau Sumatra, berlanjut ke sepanjang Pulau Jawa ke arah timur hingga Kepulauan Nusa Tenggara serta Kepulauan Banda. Kemudian terus membentang sepanjang Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara. Pembentukan daratan yang semakin luas itu telah membentuk Kepulauan Indonesia pada kedudukan pulau-pulau seperti sekarang ini. Hal itu telah berlangsung sejak kala Pliosen hingga awal Pleistosen (1,8

juta tahun lalu). Jadi pulau-pulau di kawasan Kepulauan Indonesia ini masih terus bergerak secara dinamis, sehingga tidak heran jika masih sering terjadi gempa, baik vulkanis maupun tektonis.

Letak Kepulauan Indonesia yang berada pada deretan gunung api membuatnya menjadi daerah dengan tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi. Kekayaan alam dan kondisi geografis ini telah mendorong lahirnya penelitian dari bangsa lain. Dari sekian banyak penelitian terhadap flora dan fauna tersebut yang paling terkenal di antaranya adalah penelitian Alfred Russel Wallace yang membagi Indonesia dalam dua wilayah yang berbeda berdasarkan ciri khusus baik fauna maupun floranya. Pembagian itu adalah Paparan Sahul di sebelah timur, Paparan Sunda di sebelah barat. Zona di antara paparan tersebut kemudian dikenal sebagai wilayah Wallacea yang merupakan pembatas fauna yang membentang dari Selat Lombok hingga Selat Makassar ke arah utara. Fauna-fauna yang berada di sebelah barat garis pembatas itu disebut dengan Indo-Malayan region. Di sebelah timur disebut dengan Australia Malayan region. Garis itulah yang kemudian kita kenal dengan Garis Wallacea.

C. Persebaran fosil manusia purba di Indonesia

Peninggalan manusia purba untuk sementara ini yang paling banyak ditemukan berada di Pulau Jawa. Meskipun di daerah lain juga ada, tetapi para peneliti belum berhasil menemukan tinggalan tersebut atau masih sedikit yang berhasil ditemukan, misalnya di Flores. Di bawah ini akan dipaparkan beberapa penemuan penting fosil manusia di beberapa tempat.

1. Sangiran, merupakan sebuah kompleks situs manusia purba dari Kala Pleistosen yang paling lengkap dan paling penting di Indonesia, dan bahkan di Asia. Lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan manusia dunia, yang memberikan petunjuk tentang keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu. Situs Sangiran itu mempunyai luas delapan kilometer pada arah utara-selatan dan tujuh kilometer arah timur-barat. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak. Berdasarkan materi tanahnya, Situs Sangiran berupa endapan lempung hitam dan pasir fluvio-vulkanik, tanahnya tidak subur dan terkesan gersang pada musim kemarau. Sangiran ditemukan pertama kali pada tahun 1864 oleh P.E.C. Schemulling. Kemudian semenjak temuan Von Koeningswald, situs Sangiran menjadi terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil Homo Erectus secara sporadis berkesinambungan.
2. Trinil, selengkapnya terdapat di buku Tim, 2016, *Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1*, Klaten: Viva Pakarindo. Hal. 8.
3. Ngandong, selengkapnya terdapat di Tim, 2016, *Sejarah SMA/MA Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1*, Klaten: Viva Pakarindo. Hal. 8.

2. Instrument Penilaian

A. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Tes tertulis
- Bentuk Instrumen: Soal esai
- Butir Soal Pengetahuan:
 1. Sebutkan dan jelaskan pembabakan zaman evolusi bumi secara urut!
 2. Jelaskan secara ringkas proses alam terjadinya kepulauan Indonesia!
 3. Apa yang dimaksud paparan sunda dan paparan sahul, Jelaskan!
 4. Apa yang anda ketahui tentang situs Sangiran, Trinil, dan Ngandong!
- Pedoman Penilaian:

No.	Nama Siswa	Butir soal				Total nilai
		1 (1- 25)	2 (1- 25)	3 (1- 25)	4 (1- 25)	
1						
2						
3						
	Dst.					

Skor Masing-masing Soal = 1-25

Total Nilai = Jumlah soal x Skor maksimal

$$= 4 \times 25 = 100$$

B. Penilaian Keterampilan

Diskusi Kelompok

- Materi Diskusi:

Pembagian materi diskusi kelompok meliputi:

Kelompok 1, 2 dan 3 mengidentifikasi pembabakan zaman evolusi bumi dan penjelasannya.

Kelompok 4, 5 dan 6 mendeskripsikan tentang proses alam terjadinya kepulauan Indonesia.

Kelompok 7 dan 8 menganalisis tentang persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia berdasar lapisan tanah ia ditemukan

Pedoman Penilaian Diskusi Kelompok:

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
	Dst.						

Keterangan:

Aspek Penilaian meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya dan atau menanggapi
4. Kemampuan menyampaikan pendapat

Skala Penilaian 1-5

5 : Sangat Aktif	4 : Aktif
3 : Cukup Aktif	2 : Kurang Aktif
1 : Tidak Aktif	

Skor Maksimal 20

Kriteria Penilaian:	16 - 20 : A
	11 - 15 : B
	6 - 10 : C
	1 - 5 : D

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Kerjasama (1-30)	Keaktifan (1-30)	Hasil Kerja (1-40)	Jumlah Skor
1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan :

Kerjasama skor = 1-30

Keaktifan skor = 1-30

Hasil Kerja skor = 1-40

Total skor = 100

C. Tugas Mandiri Individu:

- Butir Soal:

Membuat peta persebaran temuan fosil manusia purba di kepulauan Indonesia dan membuat satu tulisan berupa artikel tentang penemuan fosil manusia purba di salah satu daerah di Indonesia. Digambar di kertas HVS dengan sederhana namun rapi dan diberi keterangan. Artikel maksimal satu halaman ukuran F4 diketik font times news roman ukuran 12. Dikumpulkan di pertemuan yang akan datang

- Pedoman Penilaian Tes Individu:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Jumlah Nilai
		Judul	Isi	
1				
2				
3				
	Dst.			

Keterangan Skor :

Tata tulis : 1-50

Isi : 1-50

Jumlah Nilai : $50 + 50 = 100$

D. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Jumlah Skor
		Bersyukur 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	
1					
2					
3					
	Dst.				

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “Bersyukur”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”:

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak mencontek ataupun plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”:

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai antar sesama
- Ramah dan bersikap sopan terhadap orang lain

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Lampiran Soal-Soal Tes

Diskusi Kelompok:

Kelompok 1, 2 dan 3 mengidentifikasi pembabakan zaman evolusi bumi dan penjelasannya.

Kelompok 4, 5 dan 6 mendeskripsikan tentang proses alam terjadinya kepulauan Indonesia.

Kelompok 7 dan 8 menganalisis tentang persebaran fosil manusia purba di wilayah Kepulauan Indonesia berdasar lapisan tanah ia ditemukan

Tugas Mandiri Individu:

Buatlah *peta persebaran temuan fosil manusia purba di kepulauan Indonesia* dan membuat satu tulisan berupa artikel tentang penemuan fosil manusia purba di salah satu daerah di Indonesia. Digambar di kertas HVS dengan sederhana namun rapi dan diberi keterangan. Artikel maksimal satu halaman ukuran F4 diketik font times news roman ukuran 12. Dikumpulkan di pertemuan yang akan datang.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



PRESENSI SISWA TAHUN AJARAN 2016/2017

KELAS X IPS

No	Nama	L / P	Agama	Tanggal								Ket	
				Juli		Agustus				September			
				26	2	9	16	23	30	6	13		
1	Aliyah Latifah Hanum	P	Islam		
2	Angelina Salma Sabrina	P	Islam		
3	Anggit Melani	P	Islam		
4	Benito Fahresa Nuari	L	Katolik		
5	Bintang Khairunisa Sakuntala	P	Islam		
6	Cindar Arum Diramita	P	Islam		
7	Dea Manitis	P	Islam		
8	Della Martina Billiani	P	Islam		
9	Eric Hadi Lukito Jati Antoro	L	Islam		
10	Fahra Prahasanti Pramono	P	Islam		
11	Falla Rizqi Candra	L	Islam		
12	Fauzia Rosdiana Suryanti	P	Islam		
13	Florentina Evie Dewayani	P	Katolik		
14	Graceila Septianti Rosa Unaya	P	Islam		
15	Hana Lalitya Nursafira	P	Islam		
16	Hari Sawitri	P	Hindu	I	.	.	Ijin meninggal kan kelas	
17	Ikhsan Alya Ramadhani	P	Islam		
18	Ismail Ali Zainal Abidin	L	Islam	.	.	.	S	Sakit	
19	Jalu Pangestu	L	Islam		
20	Julungpujud Segara Wisesa	L	Islam		
21	Mutia Putri	P	Islam		
22	Nediva Maghfirania Taufik	P	Islam		
23	Nestifa Risa Prastianti	P	Islam	I		
24	Nur Arifah Irfina Ardityaningrum	P	Islam	I	I	Sister school	
25	Nurul Chasanah	P	Islam	.	.	.	S	S	.	.	.	Sakit	
26	Nurul Risanti	P	Islam		
27	Patricia Angelina Putri Sanjaya	P	Katolik		
28	Putri Rizky Rahmadina	P	Islam	I	I	Sister school	
29	Sarah Sabrina Tabrizhia	P	Islam		
30	Savira Noor Febry	P	Islam		
31	Tiara Pramesti Rahmadiani	P	Islam		
32	Verena Vanya Yolandita Putri Tahoni	P	Katolik		
Jumlah kehadiran				32	32	32	30	31	31	30	29		



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jl. Sagan No.1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



PRESENSI SISWA TAHUN AJARAN 2016/2017

KELAS X MIPA 2

No	Nama	L / P	Agama	Tanggal								Ket	
				Juli		Agustus				September			
				21	28	4	11	18	25	8	15		
1	Afradilla Hanum Pradipta	P	Islam	
2	Agrilla Putra Pramuda	P	Islam	
3	Ahsanurizfa Pramardana Nugroho	L	Islam	
4	Aliefa Nanda Asmara	P	Islam	
5	Annisa Nur Faizah	P	Islam	
6	Ardhanasihrastrini Malagupitara	P	Islam	
7	Arduta Kusumawanto	L	Islam	I	I	Sister school	
8	Arya Agung Wicaksono	L	Kristen	
9	Batara Raja Damanik	L	Kristen	
10	Bima Adisatria	L	Islam	
11	Buwana Marhenta	L	Katolik	I	I	Sister school	
12	Dayinta Iswari	P	Islam	I	I	Sister school	
13	Dea Nita Permatasari	P	Islam	
14	Elsa Nurul Arifah	P	Islam	
15	Fakhri Hisyam Ramdhani	L	Islam	
16	Figita Agustin Nurasiwi	P	Islam	
17	Floribertus Bujana Adi Pradana	L	Katolik	I	Lomba Debat	
18	Hana Sabrina Sulthoni	P	Islam	
19	Irsha Suchi Maharany	P	Islam	
20	Khanza Primazky Ramadhita Putri	L	Islam	
21	Marcellinus Kalya Parahita	L	Katolik	
22	Mikhael Eksa Adhinugraha	L	Katolik	
23	Muhammad Rafli Chandra	L	Islam	
24	Muhammad Raihan Akbar Wikandika	L	Islam	
25	Patih Insan Irsan	L	Islam	
26	Rachel Khanza Mutia	P	Islam	
27	Raden Rara Carolina Amanda Nariswari	P	Katolik	
28	Saphira Pricillia Estuarine	P	Islam	
29	Thalia Wahyu Kharistia	P	Kristen	
30	Theofilus Risang Aji Nugraha	L	Katolik	
31	Vensky Ghaniyyu Putri Permana	P	Islam	
32	Widha Tsany Atharya	P	Islam	
Jumlah kehadiran				32	32	32	32	32	32	29	28		



HASIL ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA WAJIB

KELAS X IPS

(SELASA, 13 SEPTEMBER 2016)

NO. URUT ABSEN	KODE SOAL	HASIL SOAL PILIHAN GANDA (skor mak. 80)	HASIL SOAL URAIAN (skor mak.20)	SKOR (total skor mak. 100)	KETERANGAN (KKM 78 = LULUS)
1	B	50	18	68	BELUM LULUS
2	B	56	16	72	BELUM LULUS
3	B	62	17	79	LULUS
4	A	42	18	60	BELUM LULUS
5	A	54	18	72	BELUM LULUS
6	A	62	17	79	LULUS
7	A	50	17	67	BELUM LULUS
8	B	42	13	55	BELUM LULUS
9	B	22	0	22	BELUM LULUS
10	B	60	18	78	LULUS
11	A	50	17	67	BELUM LULUS
12	B	34	14	48	BELUM LULUS
13	A	56	14	70	BELUM LULUS
14	B	54	17	71	BELUM LULUS
15	B	56	16	72	BELUM LULUS
16	B	64	20	84	LULUS
17	B	60	14	74	BELUM LULUS
18	A	28	0	28	BELUM LULUS
19	A	54	18	72	BELUM LULUS
20	B	64	19	83	LULUS
21	A	60	16	76	BELUM LULUS
22	A	68	20	88	LULUS
23	A	46	11	57	BELUM LULUS
24	-	-	-	-	-
25	A	42	9	51	BELUM LULUS
26	B	54	16	70	BELUM LULUS
27	A	62	19	81	LULUS
28	-	-	-	-	-
29	A	64	17	81	LULUS
30	A	44	18	62	BELUM LULUS
31	A	58	17	75	BELUM LULUS
32	A	54	17	71	BELUM LULUS

JUMLAH YANG LULUS = 8

NO. URUT ABSEN 23 = ULANGAN SUSULAN (TGL. 19 SEPT 2016)

TERIMAKASIH BAGI ANDA YANG TELAH MENGERJAKAN DENGAN
JUJUR DAN SUNGGUH-SUNGGUH. ANDA HEBAT!



HASIL ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA WAJIB

KELAS X MIPA 2

(KAMIS, 15 SEPTEMBER 2016)

NO. URUT ABSEN	KODE SOAL	HASIL SOAL PILIHAN GANDA (skor mak. 80)	HASIL SOAL URAIAN (skor mak.20)	SKOR (total skor mak. 100)	KETERANGAN (KKM 78 = LULUS)
1	B	62	19	81	LULUS
2	B	54	18	72	BELUM LULUS
3	A	70	19	89	LULUS
4	B	58	11	69	BELUM LULUS
5	A	62	20	82	LULUS
6	B	58	20	78	LULUS
7	-	-	-	-	-
8	B	64	19	83	LULUS
9	B	32	16	48	BELUM LULUS
10	A	48	18	66	BELUM LULUS
11	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-
13	B	52	15	67	BELUM LULUS
14	B	48	16	64	BELUM LULUS
15	A	48	17	65	BELUM LULUS
16	A	68	17	85	LULUS
17	-	-	-	-	-
18	B	58	19	77	BELUM LULUS
19	B	50	17	67	BELUM LULUS
20	A	48	17	65	BELUM LULUS
21	B	50	16	66	BELUM LULUS
22	B	62	18	80	LULUS
23	A	68	20	88	LULUS
24	A	62	18	80	LULUS
25	A	58	19	77	BELUM LULUS
26	A	60	19	79	LULUS
27	A	56	19	75	BELUM LULUS
28	A	58	20	78	LULUS
29	B	66	16	82	LULUS
30	A	60	18	78	LULUS
31	A	64	19	83	LULUS
32	B	56	17	73	BELUM LULUS

JUMLAH YANG LULUS = 14

TERIMAKASIH BAGI ANDA YANG TELAH MENGERJAKAN DENGAN
JUJUR DAN SUNGGUH-SUNGGUH. ANDA HEBAT!

KISI – KISI ULANGAN HARIAN (KODE A)

KOMPETENSI DASAR (KD) 3.1 – 3.4

KELAS X MIPA DAN X IPS

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal	
						PG	Uraian
1	3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	1. Pengertian Sejarah 2. Pengertian kronologis, diakronik, dan sinkronik 3. Perbedaan kronologis, diakronik dan sinkronik 4. Konsep kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	1. Peserta didik mampu menganalisis pengertian sejarah 2. Peserta didik mampu menilai ciri – ciri peristiwa sejarah 3. Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur sejarah 4. Peserta didik mampu membedakan konsep sinkronik, diakronik, dan kronologis 5. Peserta didik mampu membedakan penerapan konsep sinkronik, diakronik, dan kronologis dalam sejarah 6. Peserta didik mampu memberikan contoh penerapan konsep sinkronik dan diakronik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9 Uraian: 1	8	7	1
2	3.2 Memahami	1. Konsep perubahan dalam	1. Peserta didik mampu membedakan konsep	7, 8, 10,	7	6	1

	konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	sejarah	perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 2. Faktor penyebab dan jenis perubahan dalam sejarah 3. Konsep keberlanjutan dalam sejarah 4. Arti penting sejarah bagi kehidupan masa kini	perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 2. Peserta didik mampu menyebutkan jenis – jenis perubahan 3. Peserta didik mampu membedakan penerapan konsep perubahan dan keberlanjutan 4. Peserta didik mampu menganalisis manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini	11, 12, 13 Uraian: 3		
3	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanosoid, proto, dan deutro melayu)	1. Proses terbentuknya bumi 2. Pembabakan waktu evolusi bumi 3. Terbentuknya kepulauan Indonesia 4. Persebaran manusia purba 5. Jenis – jenis manusia purba 6. Ciri – ciri manusia purba	1. Peserta didik mampu menganalisis teori pembentukan bumi 2. Peserta didik mampu menyebutkan urutan proses pembabakan evolusi bumi 3. Peserta didik mampu menyebutkan ciri – ciri zaman dalam pembabakan evolusi bumi 4. Peserta didik mampu menganalisis terbentuknya kepulauan Indonesia 5. Peserta didik mampu menganalisis pembagian Paparan Sunda dan Paparan Sahul 6. Peserta didik mampu menyebutkan letak penemuan manusia purba	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28 Uraian: 2, 4	17	15	2

			<p>7. Peserta didik mampu menganalisis jenis – jenis manusia purba</p> <p>8. Peserta didik mampu menganalisis ciri – cirri manusia purba</p> <p>9. Peserta didik mampu menyebutkan tokoh penemu manusia purba</p> <p>10. Peserta didik mampu menganalisis situs penemuan manusia purba</p>				
4	3.4 Memahami hasil-hasil budaya masyarakat pra-aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	<p>1. Teori asal usul nenek moyang Indonesia</p> <p>2. Argument penguat berbagai teori asal usul nenek moyang Indonesia</p> <p>3. Laju migrasi Proto Melayu dan Deutro Melayu</p> <p>4. Ras keturunan Negrito, Proto Melayu dan Deutro Melayu</p> <p>5. Pembabakan waktu masa</p>	<p>1. Peserta didik mampu menentukan tokoh pengagas teori asal usul nenek moyang Indonesia</p> <p>2. Peserta didik mampu mengidentifikasi argument penguat teori asal usul nenek moyang Indonesia</p> <p>3. Peserta didik mampu menganalisis ciri – ciri ras Negrito</p> <p>4. Peserta didik mampu menentukan persebaran keturunan ras Proto Melayu</p> <p>5. Peserta didik mampu menganalisis ciri – ciri masa dalam pembabakan masa praaksara</p>	<p>29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40</p> <p>Uraian: 5</p>	13	12	1

	<p>praaksara</p> <p>6. Ciri – ciri masa praaksara</p> <p>7. Perbedaan kebudayaan Ngandong dan Pacitan</p> <p>8. Zaman Perundagian</p> <p>9. Hasil kebudayaan masa praaksara</p> <p>10. Kehidupan sosial dan keagamaan / kepercayaan masa praaksara</p>	<p>6. Peserta didik mampu membedakan kebudayaan Ngandong dan Pacitan</p> <p>7. Peserta didik mampu menganalisis teknik pembuatan benda logam</p> <p>8. Peserta didik mampu menganalisis hasil kebudayaan masa praaksara</p> <p>9. Peserta didik mampu menganalisis zaman perundagian</p>			
Jumlah Soal 45: 40 Pilihan Ganda dan 5 Uraian					

KISI – KISI ULANGAN HARIAN (KODE B)

KOMPETENSI DASAR (KD) 3.1 – 3.4

KELAS X MIPA DAN X IPS

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal	
						PG	Uraian
1	3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	1. Pengertian Sejarah 2. Pengertian kronologis, diakronik, dan sinkronik 3. Perbedaan kronologis, diakronik dan sinkronik 4. Konsep kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	1. Peserta didik mampu menganalisis pengertian sejarah 2. Peserta didik mampu menilai ciri – ciri peristiwa sejarah 3. Peserta didik mampu menyebutkan tokoh sejarah dunia 4. Peserta didik mampu membedakan konsep sinkronik, diakronik, dan kronologis 5. Peserta didik mampu membedakan penerapan konsep sinkronik, diakronik, dan kronologis dalam sejarah 6. Peserta didik mampu memberikan contoh penerapan konsep sinkronik dan diakronik	1, 2, 3, 4, 6, 7 Uraian: 1	7	6	1

2	3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep perubahan dalam sejarah 2. Faktor penyebab dan jenis perubahan dalam sejarah 3. Konsep keberlanjutan dalam sejarah 4. Arti penting sejarah bagi kehidupan masa kini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membedakan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 2. Peserta didik mampu menyebutkan jenis – jenis perubahan 3. Peserta didik mampu membedakan penerapan konsep perubahan dan keberlanjutan 4. Peserta didik mampu menganalisis manfaat sejarah bagi kehidupan masa kini 	5, 8, 9, 10, 11, 12, 13 Uraian: 3	8	7	1
3	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanosoid, proto, dan deutro melayu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses terbentuknya bumi 2. Pembabakan waktu evolusi bumi 3. Terbentuknya kepulauan Indonesia 4. Persebaran manusia purba 5. Jenis – jenis manusia purba 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis teori pembentukan bumi 2. Peserta didik mampu menyebutkan urutan proses pembabakan evolusi bumi 3. Peserta didik mampu menyebutkan ciri – ciri zaman dalam pembabakan evolusi bumi 4. Peserta didik mampu menganalisis terbentuknya kepulauan Indonesia 5. Peserta didik mampu menganalisis pembagian Paparan Sunda dan Paparan Sahul 	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28 Uraian: 2, 4	17	15	2

		6. Ciri – ciri manusia purba	6. Peserta didik mampu menyebutkan letak penemuan manusia purba 7. Peserta didik mampu menganalisis jenis – jenis manusia purba 8. Peserta didik mampu menganalisis ciri – cirri manusia purba 9. Peserta didik mampu menyebutkan tokoh penemu manusia purba 10. Peserta didik mampu menganalisis situs penemuan manusia purba				
4	3.4 Memahami hasil-hasil budaya masyarakat pra-aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	1. Teori asal usul nenek moyang Indonesia 2. Argument penguat berbagai teori asal usul nenek moyang Indonesia 3. Laju migrasi Proto Melayu dan Deutro Melayu 4. Ras keturunan	1. Peserta didik mampu menentukan tokoh pengagas teori asal usul nenek moyang Indonesia 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi argument penguat teori asal usul nenek moyang Indonesia 3. Peserta didik mampu menganalisis ciri – ciri ras Negrito 4. Peserta didik mampu menentukan persebaran keturunan ras Proto Melayu dan Weddid 5. Peserta didik mampu menganalisis kehidupan masyarakat masa praaksara	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 Uraian: 5	13	12	1

	<p>Negrito, Proto Melayu dan Deutro Melayu</p> <p>5. Pembabakan waktu masa praaksara</p> <p>6. Ciri – ciri masa praaksara</p> <p>7. Perbedaan kebudayaan Ngandong dan Pacitan</p> <p>8. Zaman Perundagian</p> <p>9. Hasil kebudayaan masa praaksara</p> <p>10. Kehidupan sosial dan keagamaan / kepercayaan masa praaksara</p>	<p>6. Peserta didik mampu menganalisis ciri – ciri masa dalam pembabakan masa praaksara</p> <p>7. Peserta didik mampu membedakan kebudayaan Ngandong dan Pacitan</p> <p>8. Peserta didik mampu menganalisis teknik pembuatan benda logam</p> <p>9. Peserta didik mampu menganalisis hasil kebudayaan masa praaksara</p> <p>10. Peserta didik mampu menganalisis zaman perundagian</p>			
--	--	---	--	--	--

Jumlah Soal 45: 40 Pilihan Ganda dan 5 Uraian

KISI – KISI SOAL REMIDIAL
KOMPETENSI DASAR (KD) 3.1 – 3.4
KELAS X MIPA DAN X IPS
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

No .	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1	3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	Tidak diujikan karena sebagian besar peserta didik sudah paham mengenai materi KD 3.1	-	-	-	-
2	3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	1. Penerapan konsep perubahan dan keberlanjutan 2. Arti penting sejarah bagi kehidupan manusia	1. Peserta didik mampu membuat contoh mengenai penerapan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 2. Peserta didik mampu menganalisis mengenai arti penting sejarah bagi kehidupan manusia	1 dan 2	2	Uraian

3	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanosoid, proto, dan deutro melayu)	Teori asal usul nenek moyang Indonesia	<p>3. Peserta didik mampu menganalisis pembabakan proses evolusi bumi mengenai ciri zaman Mesozoikum</p> <p>4. Peserta didik mampu menganalisis teori asal usul nenek moyang Indonesia yakni teori Nusantara besert argument penguatnya</p>	3 dan 4	2	Uraian
4	3.4 Memahami hasil-hasil budaya masyarakat pra-aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	1. Pembabakan zaman masa praaksara 2. Hasil kebudayaan masa praaksara	5. Peserta didik mampu menganalisis perbedaan hasil kebudayaan sarkofagus, dolmen dan menhir yang berkembang pada masa batu besar (Megalithik)	5	1	Uraian

SOAL ULANGAN HARIAN TENGAH SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas : X (MIPA, IPS)
Waktu : 2 x 45 menit

KODE SOAL

A

Petunjuk Umum:

- a. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal
- b. Jawablah pertanyaan yang menurut Anda mudah terlebih dahulu
- c. Jawaban ditulis di lembar jawaban dan tidak meninggalkan coretan di lembar soal
- d. Tuliskan kode soal pada lembar jawaban
- e. Kerjakanlah dengan teliti dan penuh kejujuran

A. Pilihan Ganda

1. Berikut ini yang bukan merupakan pengertian terkait dengan istilah sejarah adalah
 - a. peristiwa yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
 - b. sejumlah perubahan, kejadian dan peristiwa di sekitar kita
 - c. kisah pada masa lampau yang terkait dengan kehidupan masa kini
 - d. catatan tentang peristiwa masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalannya
 - e. ilmu yang mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau
2. Konsep sejarah yang lebih menekankan pada unsur ruang disebut
 - a. sinkronik
 - b. diakronik
 - c. sinkronik-diakronik
 - d. kronologis
 - e. perubahan

3. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah adalah
 - a. peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau
 - b. peristiwa tersebut berpengaruh besar pada zamannya
 - c. peristiwa tersebut menyangkut kehidupan manusia
 - d. peristiwa tersebut berulang-ulang
 - e. peristiwa tersebut hanya sekali terjadi
4. Sejarah adalah ilmu pengetahuan tentang
 - a. Peristiwa masa lampau yang mempunyai keterkaitan dan terus berlangsung sampai masa kini dan masa yang akan datang
 - b. Segala peristiwa atau kejadian yang pernah terjadi di masa lampau dan sifatnya unik
 - c. Segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
 - d. Ilmu yang mempelajari hasil-hasil penemuan fosil purba dan mencoba menelusuri perkembangan alam, hewan, dan tumbuhan di masa lampau
 - e. Ilmu yang memiliki unsur objektif dan subjektif tentang masa lampau
5. Penggambaran yang mengutamakan dimensi waktu dan sedikit memikirkan dimensi ruangnya disebut
 - a. sinkronis
 - b. diakronis
 - c. kronologis
 - d. ruang
 - e. waktu
6. Penggambaran yang meluas dalam ruang dan tidak terlalu memikirkan dimensi waktunya disebut
 - a. sinkronis
 - b. diakronis
 - c. kronologis
 - d. ruang
 - e. waktu

7. Perubahan yang berlangsung cepat disebut
- revolusi
 - evolusi
 - rotasi
 - mutasi
 - reformasi
8. Ilmu sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, ke masa sekarang, dan ke masa depan, pendapat tersebut disampaikan oleh
- Mohammad Yamin
 - R. Moh. Ali
 - Roeslan Abdul Gani
 - Robert V. Daniel
 - Ibnu Khaldun

9.



Proklamasi Indonesia di awali dengan adanya penculikan Ir Soekarno dengan Moh Hatta oleh golongan muda ke Rengasdengklok pada tanggal 16 Agustus 1945. Kemudian Ahmad Soebardjo melakukan perundingan untuk membebaskan kedua tokoh tersebut. Hingga akhirnya diputuskan untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan merumuskan naskah proklamasi. Proklamasi kemerdekaan Indonesia pun dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 di kediaman Ir Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta Pusat.

Berdasarkan peristiwa di atas merupakan contoh dari penerapan konsep

- a. sinkronik
- b. diakronik
- c. kisah
- d. seni
- e. ilmu

10. Perubahan yang mengarah kepada perubahan yang lebih baik disebut

- a. regresif
- b. progresif
- c. inisiatif
- d. rekonstruktif
- e. produktif

11. Bangsa Indonesia sejak zaman praaksara telah memiliki kesamaan sejarah. Kemudian memiliki zaman keemasan pada zaman Sriwijaya, Mataram Hindu-Budha, dan Majapahit. Setelah itu bangsa Indonesia berada pada zaman penjajahan dalam waktu yang cukup lama. Perjalanan sejarah bangsa indonesia tersebut menjadikan ingatan kolektif yang dapat menimbulkan rasa solidaritas dan mempertebal semangat kebangsaan. Uraian tersebut menunjukkan bahwa sejarah sejatinya memiliki manfaat

- a. memberikan kesadaran msa lampau
- b. memberikan pelajaran yang baik
- c. memberikan teladan yang baik
- d. memperkokoh rasa kebangsaan
- e. memberikan ketegasan identitas nasional dan kepribadian suatu bangsa

12. Konsep yang menerangkan bahwasanya sejarah seperti halnya mata rantai yang saling mempengaruhi disebut

- a. sinkronik
- b. diakronik
- c. kronologis
- d. perubahan
- e. keberlanjutan

13. Manfaat dari mempelajari sejarah adalah sebagai berikut, kecuali
- kita dapat menilai peristiwa yang berhasil maupun gagal
 - sejarah dapat menjadi guru yang baik
 - sejarah menjadi ingatan kolektif bangsa yang memperkokoh rasa tanah air
 - kita dapat memberikan kesadaran waktu yang terus berjalan
 - kita dapat meramalkan peristiwa yang akan terjadi pada waktu yang datang
14. Ada berbagai macam teori yang menjelaskan mengenai terbentuknya jagad raya, salah satu teori tersebut adalah teori big bang yang berbunyi
- kabut besar yang berputar dan berpilin kemudian mengalami pemanasan
 - bintang berukuran besar lalu mengalami ledakan besar menjadi planet dan lainnya
 - gumpalan gas bermassa besar mengalami dentuman membentuk planet dan lainnya
 - dua bintang yang melintas beriringan dan meledak menjadi planet dan lainnya
 - kabut yang memanas kemudian mengalami peleburan dan pendinginan
15. Perhatikan pembabakan masa dimasa dibawah ini!
- Azoikum.
 - Paleolitikum
 - Mesozoikum.
 - Neozoikum.
 - Neolitikum.
- Yang merupakan proses pembabakan evolusi bumi yaitu
- 1, 2 dan 3
 - 2, 3 dan 4
 - 1, 4 dan 5
 - 1, 3 dan 4
 - 1, 2 dan 5

16. Pada zaman Mesozoikum memiliki ciri khas sebagai berikut
- munculnya primata dan kera
 - mulai ditemukannya fosil flora fauna
 - peralihan suhu bumi mulai menghangat
 - adanya dinosaurus dan mamalia menyusui
 - terbagi menjadi dua yaitu masa tersier dan holosen
17. Sebagian wilayah Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu
- Pangea, Eurasia, Gondwana
 - Eurasia, Wallace, Gondwana
 - Indo-Australia, Pasifik, Eurasia
 - Indo-Australia, Pasifik, Asia
 - Indo-Asia, Pasifik, Australia
18. Diperkirakan manusia purba ada di kala ini. Kala yang dimaksud adalah
- Kala Oligosen
 - Kala Miosen
 - Kala Eosen
 - Kala Pleistosen
 - Kala Paleosen
19. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!
- 1) Suhu Dingin, lapisan es meluas
 - 2) Air laut turun, terbentuk paparan
 - 3) Banyak hewan dan manusia purba bermigrasi ke wilayah yang beriklim tropis
 - 4) Terjadi pada kala Pleistosen
- Berdasarkan keterangan diatas, zaman yang dimaksud adalah
- Zaman Pigminasi
 - Zaman Glasial
 - Zaman Interglasial
 - Zaman migrasi
 - Zaman air laut turun

20. Daratan yang menghubungkan Kepulauan Indonesia bagian timur dengan Australia yaitu
- Paparan Sunda
 - Paparan Sahul
 - Paparan Eurasia
 - Paparan Indo-Asia
 - Zona Wallace
21. Proses evolusi bumi umumnya dibagi menjadi beberapa periode yaitu Azoikum, Paleozoikum, Mesozoikum, dan Neozoikum. Periode dimana makhluk jenis Dinosaurus hidup dan menguasai bumi adalah
- Azoikum
 - Paleozoikum
 - Mesozoikum
 - Neozoikum
 - Archeikum
22. Diperkirakan manusia purba ada di kala ini. Kala yang dimaksud adalah
- Kala Oligosen
 - Kala Miosen
 - Kala Eosen
 - Kala Pleistosen
 - Kala Palosen
23. Fosil manusia purba tertua yang ditemukan di Indonesia pada lapisan Pleistosen bawah adalah
- Meganthropus Paleo javanicus
 - Homo Wajak
 - Pithecanthropus erectus
 - Homo Soloensis
 - Manusia Liang Bua

24. Fosil Pithecanthropus ditemukan di Trinil, Ngawi, Jawa Timur oleh

- a. Von Koenigswald
- b. Oppenoorth
- c. N.J. Krom
- d. Eugene Dubois
- e. Robert baron van Heine Geldern

25. Ciri – ciri manusia purba jenis Pithecanthropus adalah

- a. Berukuran besar dan tulang pipi tebal
- b. tonjolan keping menyolok dan tidak memiliki dagu
- c. otot tengkuk dan gigi mengalami penyusutan
- d. tonjolan keping tebal dan volume otak 750-1350 cc
- e. pintar dan volume otak 100-1200 cc

26. Situs manusia purba Indonesia ini merupakan situs penting dunia dan dianggap sebagai situs arkeologi manusia purba terlengkap di Asia. Terletak di kaki Gunung Lawu, Jawa Tengah, di lembah Sungai Bengawan Solo. Situs yang dimaksud adalah

- a. Situs Patiayam
- b. Situs Sangiran
- c. Situs Ngandong
- d. Situs Trinil
- e. Situs Kedungbrubus

27. Manusia purba pada masa paleolithikum bertahan hidup dengan cara

- a. berladang dan menetap
- b. berladang dan mengolah alam
- c. berpindah – pindah dan meramu
- d. berpindah – pindah dan beternak
- e. berpindah – pindah dan mengupam alat

28. Pithecanthropus Erectus menurut Eugene Dubois merupakan jenis makhluk antara manusia dan kera sebab
- memiliki otak yang sama dengan manusia
 - hidupnya sudah mulai menetap
 - memiliki geraham yang sama dengan manusia
 - sudah mengenal tata cara bercocok tanam
 - sudah mulai berjalan tegak
29. Berikut ini pendapat ahli mengenai asal usul nenek moyang Indonesia
1. Moh. Ali
 2. Moh. Yamin
 3. N.J. Krom
 4. Gorys Keraf
 5. Kern
- Tokoh yang menguatkan teori Yunan adalah
- 1, 2, 3
 - 2, 3, 4
 - 3, 4, 5
 - 1, 3, 5
 - 2, 4, 5
30. Argument yang menguatkan teori Nusantara yaitu...
- Bahasa Melayu adalah bahasa yang perkembangannya lama
 - Bahasa Melayu memiliki kesamaan dengan Bahasa Champa
 - ditemukannya kapak tua di berbagai daerah
 - rasa persatuan antar daerah yang tinggi
 - adanya semboyan Bhineka Tunggal Ika

31. Berikut ini yang merupakan ciri fisik Negrito diantaranya

- a. kulit gelap dan rambut keriting
- b. kulit kuning langsat dan bermata sipit
- c. kulit sawo matang dan bibir tipis
- d. pendek dan bermata sipit
- e. tinggi dan berambut keriting

32. Keturunan Proto Melayu di Indonesia meliputi

- a. Suku Toraja dan Suku Sasak
- b. Suku Sasak dan Suku Jawa
- c. Suku Bali dan Suku Madura
- d. Suku Kubu dan Suku Irian
- e. Suku Badui dan Suku Naga

33. Masyarakat praaksara mulai mengenal teknik mengolah tanah pada zaman...

- a. Paleolithikum
- b. Mesolithikum
- c. Neolithikum
- d. Mesozoikum
- e. Neozoikum

34. Yang bukan merupakan hasil kebudayaan Pacitan adalah...

- a. kapak perimbas
- b. kapak penetak
- c. flakes
- d. kapak genggam
- e. alat dari tulang

35. Dibawah ini tidak termasuk ciri kehidupan manusia purba pada masa berburu dan mengumpulkan makanan

- a. nomaden
- b. food gathering
- c. mengenal kepercayaan
- d. komunikasi dominan menggunakan bahasa isyarat
- e. peralatan terbuat dari batu yang masih kasar

36. Perhatikan pernyataan di bawah ini:

- 1. Bertempat tinggal menetap
- 2. Sudah mengenal api
- 3. Mengenal cara bercocok tanam
- 4. Mulai hidup sendiri – sendiri
- 5. Mengenal suatu kepercayaan

Yang merupakan corak kehidupan masyarakat pada zaman Neolithikum yaitu...

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 2, 3, 4, 5
- c. 1, 3, 4, 5
- d. 1, 2, 3, 5
- e. 1, 2, 4, 5

37. Sejarah Indonesia jika ditinjau dari perkembangan mata pencaharian memiliki urutan sebagai berikut

- a. berburu, meramu, perundagian, beternak
- b. berburu, meramu, bercocok tanam, perundagian
- c. berburu, meramu, bercocok tanam, beternak
- d. berburu, beternak, bercocok tanam, perundagian
- e. berburu, bercocok tanam, perundagian, berdagang

38. Masyarakat praaksara memiliki kepercayaan bahwa benda-benda memiliki jiwa/roh yang disebut kepercayaan
- a. Totemisme
 - b. Animisme
 - c. Dinamisme
 - d. Polytheisme
 - e. Monoteisme

39. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di atas merupakan peti mati pada masyarakat masa praaksara yang biasa disebut sebagai...

- a. Menhir
- b. Kubur batu
- c. Sarkofagus
- d. Waruga
- e. Dolmen

40. Pada zaman logam, Indonesia tidak mengalami tahap kebudayaan tembaga. Hal ini disebabkan...

- a. tidak adanya tembaga yang dihasilkan di Indonesia
- b. tidak ditemukannya hasil kebudayaan tembaga
- c. tidak adanya ahli tembaga yang ada di tiap daerah
- d. tidak meratanya kebudayaan tembaga di Indonesia
- e. tidak diakuinya kebudayaan tembaga di Indonesia

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang sesuai!

1. Buatlah contoh peristiwa dengan menerapkan konsep sinkronik dan diakronik!
2. Pembagian masa evolusi bumi dibagi menjadi empat zaman/periode. Sebutkan dan jelaskan keempat zaman/periode tersebut secara singkat!
3. Sebut dan jelaskan apa saja manfaat sejarah bagi kehidupan berbangsa dan bernegara?
4. Jelaskan mengenai teori Yunan beserta argumentnya!
5. Apa yang Anda ketahui tentang Tradisi Megalithik dan sebutkan hasil kebudayaannya!

SELAMAT MENGERJAKAN

-AWAL DARI KESUKSESAN ADALAH KEJUJURAN-

SOAL ULANGAN HARIAN TENGAH SEMESTER

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas : X (MIPA, IPS)
Waktu : 2 x 45 menit

KODE SOAL

B

Petunjuk Umum:

- a. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal
- b. Jawablah pertanyaan yang menurut Anda mudah terlebih dahulu
- c. Jawaban ditulis di lembar jawaban dan tidak meninggalkan coretan di lembar soal
- d. Tuliskan kode soal pada lembar jawaban
- e. Kerjakanlah dengan teliti dan penuh kejujuran

A. Pilihan Ganda

1. Sejarah adalah ilmu pengetahuan tentang
 - a. Peristiwa masa lampau yang mempunyai keterkaitan dan terus berlangsung sampai masa kini dan masa yang akan datang
 - b. Segala peristiwa atau kejadian yang pernah terjadi di masa lampau dan sifatnya unik
 - c. Segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
 - d. Ilmu yang mempelajari hasil-hasil penemuan fosil purba dan mencoba menelusuri perkembangan alam, hewan, dan tumbuhan di masa lampau
 - e. Ilmu yang memiliki unsur objektif dan subjektif tentang masa lampau
2. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah adalah
 - a. peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau
 - b. peristiwa tersebut berpengaruh besar pada zamannya
 - c. peristiwa tersebut menyangkut kehidupan manusia
 - d. peristiwa tersebut berulang-ulang
 - e. peristiwa tersebut hanya sekali terjadi

3. Penggambaran yang meluas dalam ruang dan tidak terlalu memikirkan dimensi waktunya disebut
 - a. sinkronis
 - b. diakronis
 - c. kronologis
 - d. ruang
 - e. waktu
4. Penggambaran yang mengutamakan dimensi waktu dan sedikit memikirkan dimensi ruangnya disebut
 - a. sinkronis
 - b. diakronis
 - c. kronologis
 - d. ruang
 - e. waktu
5. Perubahan yang berlangsung lambat disebut
 - a. revolusi
 - b. evolusi
 - c. mutasi
 - d. reformasi
 - e. rotasi
6. Tokoh yang dianggap sebagai “The Father of History” adalah
 - a. Aristoteles
 - b. Herodotus
 - c. Kuntowijoyo
 - d. Sartono Kartodirjo
 - e. Karl Marl

7. Perhatikan beberapa uraian dibawah ini dengan cermat!

1) Suasana di Jakarta saat pembacaan teks Proklamasi



2) Peristiwa tersebut terjadi di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 (sekarang Jalan Proklamasi).

Uraian diatas adalah contoh salah satu konsep berpikir dalam sejarah. Konsep berpikir yang dimaksud adalah

- a. sinkronis
- b. diakronis
- c. kronologis
- d. sinkronis-diakronis
- e. sinkronis-kronologis

8. Ilmu sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, ke masa sekarang, dan ke masa depan, pendapat tersebut disampaikan oleh

- a. Mohammad Yamin
- b. R. Moh. Ali
- c. Roeslan Abdul Gani
- d. Robert V. Daniel
- e. Ibnu Khaldun

9. Perubahan yang mengarah kepada perubahan yang tidak baik atau mengalami kemunduran disebut

- a. regresif
- b. progresif
- c. inisiatif
- d. rekonstruktif
- e. produktif

10. Dengan mempelajari sejarah seseorang atau suatu bangsa akan bercermin dan menilai baik peristiwa yang merupakan prestasi maupun kegagalan. Artinya sejarah dapat memberikan manfaat sebagai
- sumber inspirasi
 - sarana rekreatif
 - pelajaran yang baik
 - teladan yang baik
 - kesadaran masa lampau
11. Konsep yang menerangkan bahwasanya sejarah seperti halnya mata rantai yang saling mempengaruhi disebut
- sinkronik
 - diakronik
 - kronologis
 - perubahan
 - keberlanjutan
12. Bangsa Indonesia sejak zaman praaksara telah memiliki kesamaan sejarah. Kemudian memiliki zaman keemasan pada zaman Sriwijaya, Mataram Hindu-Budha, dan Majapahit. Setelah itu bangsa Indonesia berada pada zaman penjajahan dalam waktu yang cukup lama. Perjalanan sejarah bangsa indonesia tersebut menjadikan ingatan kolektif yang dapat menimbulkan rasa solidaritas dan mempertebal semangat kebangsaan. Uraian tersebut menunjukkan bahwa sejarah sejatinya memiliki manfaat
- memberikan kesadaran masa lampau
 - memberikan pelajaran yang baik
 - memberikan teladan yang baik
 - memperkokoh rasa kebangsaan
 - memberikan ketegasan identitas nasional dan kepribadian suatu bangsa

13. Manfaat dari mempelajari sejarah adalah sebagai berikut, kecuali

- a. kita dapat menilai peristiwa yang berhasil maupun gagal
- b. sejarah dapat menjadi guru yang baik
- c. sejarah menjadi ingatan kolektif bangsa yang memperkokoh rasa tanah air
- d. kita dapat memberikan kesadaran waktu yang terus berjalan
- e. kita dapat meramalkan peristiwa yang akan terjadi pada waktu yang datang

14. Ada berbagai macam teori yang menjelaskan mengenai terbentuknya jagad raya, salah satu teori tersebut adalah teori big bang yang berbunyi

- a. kabut besar yang berputar dan berpilin kemudian mengalami pemanasan
- b. bintang berukuran besar lalu mengalami ledakan besar menjadi planet dan lainnya
- c. gumpalan gas bermassa besar mengalami dentuman membentuk planet dan lainnya
- d. dua bintang yang melintas beriringan dan meledak menjadi planet dan lainnya
- e. kabut yang memanas kemudian mengalami peleburan dan pendinginan

15. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!

- 1) Keadaan bumi belum stabil
- 2) Iklim berubah-ubah, air laut naik turun, dan gunung-gunung berapi meletus
- 3) Diperkirakan manusia purba ada di kala ini

Berdasarkan keterangan tersebut, kala yang dimaksud adalah

- a. Kala Oligosen
- b. Kala Miosen
- c. Kala Eosen
- d. Kala Pleistosen
- e. Kala Paleosen

16. Pada zaman Mesozoikum memiliki ciri khas sebagai berikut

- a. munculnya primata dan kera
- b. mulai ditemukannya fosil flora fauna
- c. peralihan suhu bumi mulai menghangat
- d. adanya dinosaurus dan mamalia menyusui
- e. terbagi menjadi dua yaitu masa tersier dan holosen

17. Daratan yang menghubungkan kepulauan Indonesia bagian barat dengan Asia disebut

- a. Paparan Sunda
- b. Paparan Sahul
- c. Paparan Eurasia
- d. Paparan Indo-asia
- e. Zona Wallace

18. Kepulauan Indonesia setidaknya berada pada pertemuan tiga lempeng. Lempeng-lempeng tersebut adalah

- a. Pangea, Eurasia, Gondwana
- b. Eurasia, Wallace, Gondwana
- c. Indo-Australia, Pasifik, Eurasia
- d. Indo-Australia, Pasifik, Asia
- e. Indo-Asia, Pasifik, Australia

19. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!

- 1) Suhu Dingin, lapisan es meluas
- 2) Air laut turun, terbentuk paparan
- 3) Banyak hewan dan manusia purba bermigrasi ke wilayah yang beriklim tropis
- 4) Terjadi pada kala Pleistosen

Berdasarkan keterangan diatas, zaman yang dimaksud adalah

- a. Zaman Pigminasi
- b. Zaman Glasial
- c. Zaman Interglasial
- d. Zaman migrasi
- e. Zaman air laut turun

20. Proses evolusi bumi umumnya dibagi menjadi beberapa periode yaitu Azoikum, Paleozoikum, Mesozoikum, dan Neozoikum. Periode dimana makhluk jenis Dinosaurus hidup dan menguasai bumi adalah
- Azoikum
 - Paleozoikum
 - Mesozoikum
 - Neozoikum
 - Archeikum
21. Manusia diperkirakan mulai muncul di muka bumi pada zaman
- Mesozoikum
 - Paleozoikum
 - Neozoikum
 - Azoikum
 - Archeikum
22. Fosil manusia purba tertua yang ditemukan di Indonesia pada lapisan Pleistosen bawah adalah
- Meganthropus Paleojaanicus
 - Homo Wajak
 - Pithecanthropus erectus
 - Homo Soloensis
 - Manusia Liang Bua
23. Pada awalnya manusia purba hidup secara nomaden yang disebabkan karena, kecuali
- mereka hidup secara berkelompok
 - bergantung pada kesediaan sumber daya alam
 - mencari daerah yang aman
 - sering terjadinya bencana alam
 - keinginan untuk mencari daerah subur

24. Fosil Pithecanthropus ditemukan di Trinil, Ngawi, Jawa Timur oleh

- a. Von Koenigswald
- b. Oppenoorth
- c. N.J. Krom
- d. Eugene Dubois
- e. Robert baron van Heine Geldern

25. Perhatikan ciri-ciri manusia purba berikut:

- 1) Berjalan tegak
- 2) Volume otaknya melebihi 900 cc
- 3) Makanannya masih kasar dengan sedikit dikunyah
- 4) Tingginya sekitar 165 – 170 cm

Berdasarkan ciri-ciri tersebut manusia purba yang dimaksud adalah

- a. Meganthropus Paleojavanicus
- b. Pithecanthropus erectus
- c. Pithecanthropus soloensis
- d. Pithecanthropus mojokertensis
- e. Homo sapiens

26. Situs manusia purba Indonesia ini merupakan situs penting dunia dan dianggap sebagai situs arkeologi manusia purba terlengkap di Asia. Terletak di kaki Gunung Lawu, Jawa Tengah, di lembah Sungai Bengawan Solo. Situs yang dimaksud adalah....

- a. Situs Patiayam
- b. Situs Sangiran
- c. Situs Ngandong
- d. Situs Trinil
- e. Situs Kedungbrubus

27. Ciri – ciri manusia purba jenis Pithecanthropus adalah

- a. berukuran besar dan tulang pipi tebal
- b. tonjolan kening menyolok dan tidak memiliki dagu
- c. otot tengkuk dan gigi mengalami penyusutan
- d. tonjolan kening tebal dan volume otak 750-1350 cc
- e. pintar dan volume otak 100-1200 cc

28. Pithecanthropus Erectus menurut Eugene Dubois merupakan jenis makhluk antara manusia dan kera sebab

- a. memiliki otak yang sama dengan manusia
- b. hidupnya sudah mulai menetap
- c. memiliki geraham yang sama dengan manusia
- d. sudah mengenal tata cara bercocok tanam
- e. sudah mulai berjalan tegak

29. Asal dan persebaran manusia Proto Melayu di Indonesia yang benar adalah?

- a. Proto melayu berasal dari Indocina dan menyebar di seluruh Indonesia kecuali Papua
- b. Proto melayu berasal dari Asia Selatan dan menyebar di seluruh Indonesia kecuali Papua
- c. Proto melayu berasal dari Afrika dan menyebar di Sumatra Utara (Gayo), dan toraja (Sulawesi)
- d. Proto Melayu dari Cina bagian Selatan, Indocina dan menyebar di Gayo, Alas, dan Toraja.
- e. Proto Melayu berasal dari Australia dan menyebar di seluruh Indonesia

30. Berikut ini pendapat ahli mengenai asal usul nenek moyang Indonesia

1. Moh. Ali
2. Moh. Yamin
3. N.J. Krom
4. Gorys Keraf
5. Kern

Tokoh yang menguatkan teori Yunan adalah...

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 3, 4
- c. 3, 4, 5
- d. 1, 3, 5
- e. 2, 4, 5

31. Argument yang menguatkan teori Nusantara yaitu

- a. Bahasa Melayu adalah bahasa yang perkembangannya lama
- b. Bahasa Melayu memiliki kesamaan dengan Bahasa Champa
- c. ditemukannya kapak tua di berbagai daerah
- d. rasa persatuan antar daerah yang tinggi
- e. adanya semboyan Bhineka Tunggal Ika

32. Persebaran orang-orang Weddid di Indonesia antara lain

- a. Jawa, Sumatra, Kalimantan Timur
- b. Papua, Maluku, Flores
- c. Palembang, Jambi, Siak
- d. Aceh, Manado, Toraja
- e. Sulawesi, Pulau Halmahera, Papua

33. Perhatikan ciri-ciri berikut!

- 1) Berkulit gelap
- 2) Berambut keriting
- 3) Bermata bundar
- 4) Berhidung lebar

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, ras yang dimaksud adalah

- a. Weddid
- b. Wedda
- c. Negrito
- d. Proto-Melayu
- e. Deutro-Melayu

34. Perhatikan nama-nama suku berikut!

- 1) Suku Toraja
- 2) Suku Dayak
- 3) Suku Jawa
- 4) Suku Betawi
- 5) Suku Nias

Keturunan Proto-Melayu ditunjukkan pada nomor

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 1), 2), dan 5)
- d. 1), 3), dan 4)
- e. 1), 3), dan 5)

35. Dibawah ini tidak termasuk ciri kehidupan manusia purba pada masa berburu dan mengumpulkan makanan

- a. nomaden
- b. food gathering
- c. mengenal kepercayaan
- d. komunikasi antar mereka dominan menggunakan bahasa isyarat
- e. peralatan kehidupan terbuat dari batu yang masih kasar

36. Masyarakat praaksara memiliki kepercayaan bahwa benda benda memiliki jiwa/roh yang disebut kepercayaan
- Totemisme
 - Animisme
 - Dinamisme
 - Polytheisme
 - Monoteisme
37. Yang bukan termasuk hasil kebudayaan Pacitan adalah
- kapak perimbas
 - kapak penetak
 - flakes
 - kapak genggam
 - alat dari tulang
38. Sejarah Indonesia jika ditinjau dari perkembangan mata pencaharian memiliki urutan sebagai berikut
- berburu, meramu, perundagian, beternak
 - berburu, meramu, bercocok tanam, perundagian
 - berburu, meramu, bercocok tanam, beternak
 - berburu, beternak, bercocok tanam, perundagian
 - berburu, bercocok tanam, perundagian, berdagang
39. Pada zaman logam, Indonesia tidak mengalami tahap kebudayaan tembaga. Hal ini disebabkan
- tidak adanya tembaga yang dihasilkan di Indonesia
 - tidak ditemukannya hasil kebudayaan tembaga di Indonesia
 - tidak adanya ahli tembaga yang ada di tiap daerah
 - tidak meratanya kebudayaan tembaga di Indonesia
 - tidak diakuinya kebudayaan tembaga di Indonesia

40.



Dolmen adalah bangunan pra aksara yang berfungsi sebagai

- a. memuja nenek moyang
- b. menyimpan alat upacara
- c. menyimpan abu jenazah
- d. peti mati orang meninggal
- e. meja tempat menyimpan sesaji

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang sesuai!

1. Buatlah contoh peristiwa dengan menerapkan konsep sinkronik dan diakronik!
2. Pembagian masa evolusi bumi dibagi menjadi empat zaman/periode. Sebutkan dan jelaskan keempat zaman/periode tersebut secara singkat!
3. Sebut dan jelaskan apa saja manfaat sejarah yang Anda ketahui bagi kehidupan berbangsa dan bernegara!
4. Jelaskan mengenai teori Yunan beserta argumentnya!
5. Apa yang Anda ketahui tentang Tradisi Megalithik dan sebutkan hasil kebudayaannya!

**SELAMAT MENGERJAKAN
-AWAL DARI KESUKSESAN ADALAH KEJUJURAN-**



**KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib

Kelas : X IPS dan X MIPA

KODE A

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. D | 21. C | 31. A |
| 2. A | 12. E | 22. D | 32. A |
| 3. D | 13. E | 23. A | 33. C |
| 4. C | 14. C | 24. D | 34. E |
| 5. B | 15. D | 25. D | 35. C |
| 6. A | 16. D | 26. B | 36. D |
| 7. A | 17. C | 27. C | 37. B |
| 8. C | 18. D | 28. E | 38. C |
| 9. B | 19. B | 29. D | 39. C |
| 10. B | 20. B | 30. A | 40. B |

KODE B

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. E | 21. C | 31. A |
| 2. D | 12. D | 22. A | 32. C |
| 3. A | 13. E | 23. A | 33. C |
| 4. B | 14. C | 24. D | 34. C |
| 5. B | 15. D | 25. B | 35. C |
| 6. B | 16. D | 26. B | 36. C |
| 7. A | 17. A | 27. D | 37. E |
| 8. C | 18. C | 28. E | 38. B |
| 9. A | 19. B | 29. D | 39. B |
| 10. C | 20. C | 30. D | 40. E |



HASIL NILAI REMIDIAL
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
SENIN, 19 SEPTEMBER 2016 DI RUANG B1.102

NO	NAMA	KELAS	NILAI	KETERANGAN
1	BENITO SYAHRESA NUARI	X IPS	100	TUNTAS/LULUS
2	CAROLLINA AMANDA	X MIPA 2	100	TUNTAS/LULUS
3	DEA NITA P	X MIPA 2	90	TUNTAS/LULUS
4	KHANZA PRIMAZKY	X MIPA 2	85	TUNTAS/LULUS
5	FLORENTINA EVIE	X IPS	100	TUNTAS/LULUS
6	HANA SABRINA S	X MIPA 2	95	TUNTAS/LULUS
7	MUTIA PUTRI	X IPS	85	TUNTAS/LULUS
8	VERENA VANYA Y.P.T	X IPS	95	TUNTAS/LULUS
9	DELLA MARTINA B	X IPS	95	TUNTAS/LULUS
10	IKHSAN ALYA R	X IPS	100	TUNTAS/LULUS
11	HANA LALITYA	X IPS	100	TUNTAS/LULUS
12	TIARA PRAMESTHI R	X IPS	100	TUNTAS/LULUS
13	AGRILLA PUTRA P	X MIPA 2	90	TUNTAS/LULUS
14	SAVIRA NOOR F	X IPS	100	TUNTAS/LULUS
15	BINTANG KHAIRUNISA S	X IPS	90	TUNTAS/LULUS
16	ANGELINA SALMA S	X IPS	100	TUNTAS/LULUS
17	ELSA NURUL ARIFAH	X MIPA 2	90	TUNTAS/LULUS
18	IRSHA SUCHI MAHARANY	X MIPA 2	100	TUNTAS/LULUS
19	ALIEFA NANDA ASMARA	X MIPA 2	100	TUNTAS/LULUS
20	WIDHA TSANY ATHARYA	X MIPA 2	100	TUNTAS/LULUS
21	FAKHRI HISYAM R	X MIPA 2	90	TUNTAS/LULUS
22	ALIYAH LATIFAH HANUM	X IPS	100	TUNTAS/LULUS
23	NURUL RISANTI	X IPS	70	BELUM TUNTAS
24	FALLA RIZQI CANDRA	X IPS	95	TUNTAS/LULUS
25	BATARA RAJA DAMANIK	X MIPA 2	80	TUNTAS/LULUS
26	BIMA ADI SATRIA	X MIPA 2	90	TUNTAS/LULUS
27	FAUZIA ROSDIANA S	X IPS	90	TUNTAS/LULUS
28	DEA MANITIS	X IPS	100	TUNTAS/LULUS
29	GRACEILA SEPTIANTI	X IPS	95	TUNTAS/LULUS
30	NURUL CHASANAH	X IPS	75	BELUM TUNTAS
31	PATIH INSAN IRSAN	X MIPA 2	85	TUNTAS/LULUS
32	ISMAIL ALI ZAINAL A	X IPS	80	TUNTAS/LULUS

JUMLAH:

X IPS : 19 ANAK (17 TUNTAS, 2 BELUM TUNTAS)**X MIPA 2 : 13 ANAK (13 TUNTAS)**



SOAL REMIDIAL

MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib

Kelas : X IPS dan X MIPA 2

Waktu : 1 x 45 menit

Jenis Soal : Essay

Butir Soal

1. Buatlah contoh konsep Perubahan dan Keberlanjutan!
2. Jelaskan Arti Penting mempelajari sejarah bagi kehidupan manusia!
3. Jelaskan keadaan bumi pada masa Mesozoikum!
4. Jelaskan teori Nusantara beserta argument pendukungnya!
5. Jelaskan perbedaan Sarkofagus, Dolmen, dan Menhir!

HASIL ANBUSO KODE A KELAS X IS

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
 Nama Tes : Ulangan Harian (Kode A)
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
 Kelas/Program : X IS
 Tanggal Tes : 9 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

KKM
78

No	Nama Peserta	L/ P	Tes Objektif (80%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (20%)	Nilai Akhir	Predikat	Ket
			Benar	Salah	Nilai					
1	BENITO FAHRESA NUARI	L	21	19	52.50	0.00	90.00	60.00	D	Belum tuntas
2	BINTANG KHAIRUNISA	P	27	13	67.50	0.00	90.00	72.00	D	Belum tuntas
3	CINDAR ARUM DIRAMITA	P	31	9	77.50	0.00	85.00	79.00	C	Tuntas
4	DEA MANITIS	P	25	15	62.50	0.00	85.00	67.00	D	Belum tuntas
5	FALLARIZQI CANDRA	L	25	15	62.50	0.00	85.00	67.00	D	Belum tuntas
6	FLORENTINA EVIE	P	28	12	70.00	0.00	70.00	70.00	D	Belum tuntas
7	ISMAIL ALI ZAINAL	L	14	26	35.00	0.00	0.00	28.00	D	Belum tuntas
8	JALU PANGESTU	L	27	13	67.50	0.00	90.00	72.00	D	Belum tuntas
9	MUTIA PUTRI	P	30	10	75.00	0.00	80.00	76.00	D	Belum tuntas
10	NEDIVA MAGHFIRANIA	P	34	6	85.00	0.00	100.00	88.00	B	Tuntas
11	NURUL CHASANAH	P	21	19	52.50	0.00	45.00	51.00	D	Belum tuntas
12	PATRICIA ANGELINA	P	31	9	77.50	0.00	95.00	81.00	C	Tuntas

13	SARAH SABRINA	P	32	8	80.00	0.00	85.00	81.00	C	Tuntas
14	SAVIRA NOOR FEBRY	P	22	18	55.00	0.00	90.00	62.00	D	Belum tuntas
15	TIARA PRAMESTHI	P	29	11	72.50	0.00	85.00	75.00	D	Belum tuntas
16	VERENA VANYA	P	27	13	67.50	0.00	85.00	71.00	D	Belum tuntas
17	NESTIFA RISA P	P	23	17	57.50	0.00	55.00	57.00	D	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	17	Jumlah Nilai =	1118	0	1315	1157
- Jumlah yang tuntas =	4	Terendah =	35.00	0.00	0.00	28.00
- Jumlah yang belum tuntas =	13	Tertinggi =	85.00	0.00	100.00	88.00
- Persentase peserta tuntas =	23.5	Rata-rata =	65.74	0.00	77.35	68.06
- Persentase peserta belum tuntas =	76.5	Std Deviasi =	12.52	0.00	24.25	13.98

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
 Nama Tes : Ulangan Harian (Kode A)
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
 Kelas/Program : X IS
 Tanggal Tes : 9 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia Praaksara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	-0.079	Tidak Baik	0.647	Sedang	E	Tidak Baik
2	0.252	Cukup Baik	0.588	Sedang	E	Revisi Pengecoh
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
4	-0.029	Tidak Baik	0.412	Sedang	-	Tidak Baik
5	0.572	Baik	0.529	Sedang	D	Revisi Pengecoh
6	0.411	Baik	0.588	Sedang	E	Revisi Pengecoh
7	0.184	Tidak Baik	0.882	Mudah	CDE	Tidak Baik
8	0.191	Tidak Baik	0.353	Sedang	-	Tidak Baik
9	-0.003	Tidak Baik	0.647	Sedang	D	Tidak Baik
10	0.261	Cukup Baik	0.882	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
11	0.704	Baik	0.765	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
12	0.328	Baik	0.765	Mudah	C	Revisi Pengecoh
13	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
14	0.048	Tidak Baik	0.647	Sedang	ADE	Tidak Baik
15	0.415	Baik	0.706	Mudah	C	Revisi Pengecoh
16	0.449	Baik	0.647	Sedang	B	Revisi Pengecoh

17	0.648	Baik	0.647	Sedang	D	Revisi Pengecoh
18	0.580	Baik	0.824	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
19	0.237	Cukup Baik	0.765	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
20	0.651	Baik	0.824	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
21	0.580	Baik	0.882	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
22	0.539	Baik	0.882	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
23	0.244	Cukup Baik	0.706	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
24	0.442	Baik	0.824	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
25	-0.035	Tidak Baik	0.235	Sulit	-	Tidak Baik
26	-0.219	Tidak Baik	0.588	Sedang	AE	Tidak Baik
27	0.151	Tidak Baik	0.529	Sedang	D	Tidak Baik
28	-0.165	Tidak Baik	0.529	Sedang	D	Tidak Baik
29	0.119	Tidak Baik	0.765	Mudah	-	Tidak Baik
30	0.365	Baik	0.471	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
31	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
32	0.279	Cukup Baik	0.529	Sedang	D	Revisi Pengecoh
33	-0.260	Tidak Baik	0.294	Sulit	-	Tidak Baik
34	0.443	Baik	0.706	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
35	-0.002	Tidak Baik	0.706	Mudah	B	Tidak Baik
36	-0.245	Tidak Baik	0.412	Sedang	B	Tidak Baik
37	0.278	Cukup Baik	0.588	Sedang	D	Revisi Pengecoh
38	0.255	Cukup Baik	0.118	Sulit	-	Cukup Baik
39	0.059	Tidak Baik	0.471	Sedang	E	Tidak Baik
40	-0.337	Tidak Baik	0.941	Mudah	CDE	Tidak Baik

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Nama Tes : Ulangan Harian (Kode A)
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas/Program : X IS
Tanggal Tes : 9 September 2016
Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.754	Baik	0.706	Mudah	Cukup Baik
2	0.812	Baik	0.868	Mudah	Cukup Baik
3	0.633	Baik	0.809	Mudah	Cukup Baik
4	0.674	Baik	0.750	Mudah	Cukup Baik
5	0.821	Baik	0.735	Mudah	Cukup Baik

PENGELOMPOKKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Nama Tes : Ulangan Harian (Kode A)
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas/Program : X IS
Tanggal Tes : 9 September 2016
Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

No	Kompetensi Dasar Soal Objektif	Peserta Remidial
1	Pengertian Sejarah	BENITO FAHRESA NUARI; BINTANG KHAIRUNISA ; DEA MANITIS; MUTIA PUTRI; NESTIFA RISA P;
2	Konsep Sinkronik	BENITO FAHRESA NUARI; DEA MANITIS; FALLARIZQI CANDRA; FLORENTINA EVIE ; ISMAIL ALI ZAINAL; MUTIA PUTRI; VERENA VANYA ;
3	Ciri Peristiwa Sejarah	Tidak Ada
4	Pengertian Sejarah	BENITO FAHRESA NUARI; FALLARIZQI CANDRA; FLORENTINA EVIE ; ISMAIL ALI ZAINAL; MUTIA PUTRI; SAVIRA NOOR FEBRY; NESTIFA RISA P;
5	Konsep Diakronik	BENITO FAHRESA NUARI; DEA MANITIS; FALLARIZQI CANDRA; ISMAIL ALI ZAINAL; NURUL CHASANAH; SAVIRA NOOR FEBRY; TIARA PRAMESTHI; VERENA VANYA ;
6	Konsep Sinkronik	BENITO FAHRESA NUARI; DEA MANITIS; FALLARIZQI CANDRA; ISMAIL ALI ZAINAL; TIARA PRAMESTHI; VERENA VANYA ; NESTIFA RISA P;
7	Jenis Perubahan	DEA MANITIS; NURUL CHASANAH;

8	Tokoh Sejarah	BENITO FAHRESA NUARI; BINTANG KHAIRUNISA ; FLORENTINA EVIE ; ISMAIL ALI ZAINAL; JALU PANGESTU; MUTIA PUTRI; NURUL CHASANAH; SAVIRA NOOR FEBRY; NESTIFA RISA P;
9	Konsep Diakronik	DEA MANITIS; FALLARIZQI CANDRA; ISMAIL ALI ZAINAL; VERENA VANYA ;
10	Jenis Perubahan	NURUL CHASANAH; NESTIFA RISA P;
11	Manfaat Sejarah	BENITO FAHRESA NUARI; ISMAIL ALI ZAINAL; NURUL CHASANAH; NESTIFA RISA P;
12	Konsep Keberlanjutan	BINTANG KHAIRUNISA ; FLORENTINA EVIE ; ISMAIL ALI ZAINAL; SAVIRA NOOR FEBRY;
13	Manfaat Sejarah	Tidak Ada
14	Teori Jagad Raya	BINTANG KHAIRUNISA ; DEA MANITIS; JALU PANGESTU; MUTIA PUTRI; NURUL CHASANAH; SAVIRA NOOR FEBRY;
15	Pembabakan Evolusi Bumi	FLORENTINA EVIE ; ISMAIL ALI ZAINAL; NURUL CHASANAH; VERENA VANYA ; NESTIFA RISA P;
16	Pembabakan Evolusi Bumi	BENITO FAHRESA NUARI; DEA MANITIS; ISMAIL ALI ZAINAL; JALU PANGESTU; NURUL CHASANAH; TIARA PRAMESTHI;
17	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	BENITO FAHRESA NUARI; BINTANG KHAIRUNISA ; DEA MANITIS; ISMAIL ALI ZAINAL; NURUL CHASANAH; SAVIRA NOOR FEBRY;
18	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	ISMAIL ALI ZAINAL; SAVIRA NOOR FEBRY; NESTIFA RISA P;
19	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	FLORENTINA EVIE ; ISMAIL ALI ZAINAL; TIARA PRAMESTHI; NESTIFA RISA P;
20	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	BENITO FAHRESA NUARI; ISMAIL ALI ZAINAL; SAVIRA NOOR FEBRY;
21	Pembabakan Evolusi	ISMAIL ALI ZAINAL; SAVIRA NOOR

	Bumi	FEBRY;
22	Pembabakan Evolusi Bumi	ISMAIL ALI ZAINAL; NESTIFA RISA P;
23	Manusia Purba	ISMAIL ALI ZAINAL; JALU PANGESTU; SAVIRA NOOR FEBRY; TIARA PRAMESTHI; VERENA VANYA ;
24	Tokoh Penemu Manusia Purba	ISMAIL ALI ZAINAL; SAVIRA NOOR FEBRY; VERENA VANYA ;
25	Ciri Manusia Purba	BENITO FAHRESA NUARI; BINTANG KHAIRUNISA ; FALLARIZQI CANDRA; FLORENTINA EVIE ; ISMAIL ALI ZAINAL; JALU PANGESTU; MUTIA PUTRI; NURUL CHASANAH; SAVIRA NOOR FEBRY; TIARA PRAMESTHI;
26	Situs Penemuan Manusia Purba	FALLARIZQI CANDRA; JALU PANGESTU; NURUL CHASANAH; VERENA VANYA ; NESTIFA RISA P;
27	Corak Kehidupan Masa Praaksara	DEA MANITIS; FALLARIZQI CANDRA; FLORENTINA EVIE ; ISMAIL ALI ZAINAL; NURUL CHASANAH; TIARA PRAMESTHI; VERENA VANYA ;
28	Jenis Perubahan	BENITO FAHRESA NUARI; BINTANG KHAIRUNISA ; DEA MANITIS; FALLARIZQI CANDRA; NURUL CHASANAH;
29	Tokoh Teori Asal Usul Nenek Moyang Indonesia	BENITO FAHRESA NUARI; BINTANG KHAIRUNISA ; JALU PANGESTU; NESTIFA RISA P;
30	Teori Asal Usul Nenek Moyang Indonesia	BINTANG KHAIRUNISA ; DEA MANITIS; FALLARIZQI CANDRA; FLORENTINA EVIE ; ISMAIL ALI ZAINAL; JALU PANGESTU; NURUL CHASANAH; SAVIRA NOOR FEBRY; TIARA PRAMESTHI;
31	Ciri Ras	Tidak Ada
32	Persebaran Keturunan Ras	BENITO FAHRESA NUARI; FALLARIZQI CANDRA; ISMAIL ALI ZAINAL; JALU

		PANGESTU; SAVIRA NOOR FEBRY; NESTIFA RISA P;
33	Corak Kehidupan Masa Praaksara	BENITO FAHRESA NUARI; BINTANG KHAIRUNISA ; FLORENTINA EVIE ; ISMAIL ALI ZAINAL; JALU PANGESTU; MUTIA PUTRI; TIARA PRAMESTHI; VERENA VANYA ; NESTIFA RISA P;
34	Hasil Kebudayaan Masa Praaksara	DEA MANITIS; FALLARIZQI CANDRA; ISMAIL ALI ZAINAL; JALU PANGESTU; NURUL CHASANAH;
35	Corak Kehidupan Masa Praaksara	BINTANG KHAIRUNISA ; JALU PANGESTU; NURUL CHASANAH; SAVIRA NOOR FEBRY;
36	Corak Kehidupan Masa Praaksara	BENITO FAHRESA NUARI; BINTANG KHAIRUNISA ; DEA MANITIS; MUTIA PUTRI; SAVIRA NOOR FEBRY; TIARA PRAMESTHI; VERENA VANYA ; NESTIFA RISA P;
37	Kehidupan Sosial Masa Praaksara	BENITO FAHRESA NUARI; FALLARIZQI CANDRA; ISMAIL ALI ZAINAL; MUTIA PUTRI; NURUL CHASANAH; VERENA VANYA ;
38	Kehidupan Kepercayaan Masa Praaksara	BENITO FAHRESA NUARI; BINTANG KHAIRUNISA ; DEA MANITIS; FALLARIZQI CANDRA; FLORENTINA EVIE ; ISMAIL ALI ZAINAL; JALU PANGESTU; MUTIA PUTRI; NURUL CHASANAH; SAVIRA NOOR FEBRY; TIARA PRAMESTHI; NESTIFA RISA P;
39	Hasil Kebudayaan Masa Praaksara	BENITO FAHRESA NUARI; FALLARIZQI CANDRA; FLORENTINA EVIE ; NURUL CHASANAH; SAVIRA NOOR FEBRY; VERENA VANYA ; NESTIFA RISA P;
40	Zaman Perundagian	Tidak Ada

HASIL ANBUSO KODE B KELAS IS

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
 Nama Tes : Ulangan Harian (Kode B)
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
 Kelas/Program : X IS
 Tanggal Tes : 13 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

KKM
78

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (80%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (20%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
1	ALIYAH LATIFAH	P	25	15	62.50	0.00	90.00	68.00	D	Belum tuntas
2	ANGELINA SALMA	P	28	12	70.00	0.00	80.00	72.00	D	Belum tuntas
3	ANGGIT MELANI	P	31	9	77.50	0.00	85.00	79.00	C	Tuntas
4	DELLA MARTINA	P	21	19	52.50	0.00	65.00	55.00	D	Belum tuntas
5	ERIC HADI LUKITO	L	11	29	27.50	0.00	0.00	22.00	D	Belum tuntas
6	FAHRA PRAHASTANTI	P	30	10	75.00	0.00	90.00	78.00	D	Tuntas
7	FAUZIA ROSDIANA	P	17	23	42.50	0.00	70.00	48.00	D	Belum tuntas
8	GRACEILA SEPTIANTI	P	27	13	67.50	0.00	85.00	71.00	D	Belum tuntas
9	HANA LALITYA	P	28	12	70.00	0.00	80.00	72.00	D	Belum tuntas
10	HARI SAWITRI	P	32	8	80.00	0.00	100.00	84.00	C	Tuntas
11	IKHSAN ALYA	P	30	10	75.00	0.00	70.00	74.00	D	Belum tuntas
12	JULUNGPUJUD	L	32	8	80.00	0.00	95.00	83.00	C	Tuntas
13	NESTIFA RISA	P				0.00	0.00			
14	NUR ARIFAH IRFINA	P				0.00	0.00			
15	NURUL RISANTI	P	27	13	67.50	0.00	80.00	70.00	D	Belum

									tuntas
16	PUTRI RIZKY	P			0.00	0.00			

- Jumlah peserta test =	13	Jumlah Nilai =	848	0	990	876
- Jumlah yang tuntas =	4	Terendah =	27.50	0.00	0.00	22.00
- Jumlah yang belum tuntas =	9	Tertinggi =	80.00	0.00	100.00	84.00
- Persentase peserta tuntas =	30.8	Rata-rata =	65.19	0.00	61.88	67.38
- Persentase peserta belum tuntas =	69.2	Std Deviasi =	15.66	0.00	37.99	16.99

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
 Nama Tes : Ulangan Harian (Kode B)
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
 Kelas/Program : X IS
 Tanggal Tes : 13 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia Praaksara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisie n	Keteranga n		
1	0.405	Baik	0.538	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
2	-0.088	Tidak Baik	0.923	Mudah	ABC	Tidak Baik
3	0.575	Baik	0.462	Sedang	E	Revisi Pengecoh
4	0.323	Baik	0.538	Sedang	D	Revisi Pengecoh
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
6	0.168	Tidak Baik	0.231	Sulit	CE	Tidak Baik
7	0.399	Baik	0.308	Sedang	C	Revisi Pengecoh
8	0.380	Baik	0.462	Sedang	D	Revisi Pengecoh
9	0.454	Baik	0.846	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
10	-0.284	Tidak Baik	0.692	Sedang	AB	Tidak Baik
11	0.628	Baik	0.692	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
12	0.476	Baik	0.692	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
13	-0.088	Tidak Baik	0.923	Mudah	BCD	Tidak Baik
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
15	0.404	Baik	0.769	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh

16	0.506	Baik	0.692	Sedang	-	Baik
17	0.870	Baik	0.769	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
18	0.633	Baik	0.769	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
19	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
20	0.706	Baik	0.615	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
21	0.308	Baik	0.769	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
22	0.340	Baik	0.769	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
23	0.633	Baik	0.769	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
24	0.329	Baik	0.692	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh
25	-0.016	Tidak Baik	0.231	Sulit	D	Tidak Baik
26	-0.241	Tidak Baik	0.769	Mudah	AE	Tidak Baik
27	-0.226	Tidak Baik	0.231	Sulit	-	Tidak Baik
28	0.195	Tidak Baik	0.308	Sedang	B	Tidak Baik
29	0.502	Baik	0.769	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
30	0.099	Tidak Baik	0.692	Sedang	AE	Tidak Baik
31	-0.219	Tidak Baik	0.385	Sedang	-	Tidak Baik
32	0.271	Cukup Baik	0.462	Sedang	D	Revisi Pengecoh
33	0.701	Baik	0.923	Mudah	ABDE	Revisi Pengecoh
34	0.417	Baik	0.692	Sedang	BDE	Revisi Pengecoh
35	0.531	Baik	0.615	Sedang	E	Revisi Pengecoh
36	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ACDE	Tidak Baik
37	0.537	Baik	0.692	Sedang	B	Revisi Pengecoh
38	0.701	Baik	0.923	Mudah	ACDE	Revisi Pengecoh

39	0.306	Baik	0.846	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
40	0.196	Tidak Baik	0.615	Sedang	BCD	Tidak Baik

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
 Nama Tes : Ulangan Harian (Kode B)
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
 Kelas/Program : X IS
 Tanggal Tes : 13 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.747	Baik	0.712	Mudah	Cukup Baik
2	0.922	Baik	0.885	Mudah	Cukup Baik
3	0.903	Baik	0.712	Mudah	Cukup Baik
4	0.840	Baik	0.731	Mudah	Cukup Baik
5	0.807	Baik	0.769	Mudah	Cukup Baik

PENGELOMPOKKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Nama Tes : Ulangan Harian (Kode B)
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas/Program : X IS
Tanggal Tes : 13 September 2016
Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

No	Kompetensi Dasar Soal Objektif	Peserta Remidial
1	Pengertian Sejarah	ALIYAH LATIFAH; ANGELINA SALMA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; GRACEILA SEPTIANTI;
2	Ciri Peristiwa Sejarah	GRACEILA SEPTIANTI;
3	Konsep Sinkronik	ALIYAH LATIFAH; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; GRACEILA SEPTIANTI; IKHSAN ALYA; NURUL RISANTI;
4	Konsep Diakronik	ALIYAH LATIFAH; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; GRACEILA SEPTIANTI; IKHSAN ALYA; NURUL RISANTI;
5	Jenis Perubahan	Tidak Ada
6	Tokoh Sejarah	ALIYAH LATIFAH; ANGELINA SALMA; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; HANA LALITYA ; IKHSAN ALYA;
7	Konsep Sinkronik	ALIYAH LATIFAH; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; GRACEILA SEPTIANTI; HANA LALITYA ; IKHSAN ALYA; NURUL RISANTI;
8	Tokoh Sejarah	ANGELINA SALMA; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; GRACEILA SEPTIANTI;
9	Jenis Perubahan	DELLA MARTINA; FAUZIA ROSDIANA;

10	Manfaat Sejarah	FAUZIA ROSDIANA;
11	Konsep Keberlanjutan	DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA;
12	Manfaat Sejarah	ALIYAH LATIFAH; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; HANA LALITYA ;
13	Manfaat Sejarah	GRACEILA SEPTIANTI;
14	Teori Jagad Raya	Tidak Ada
15	Pembabakan Evolusi Bumi	ALIYAH LATIFAH; ERIC HADI LUKITO; NURUL RISANTI;
16	Pembabakan Evolusi Bumi	ALIYAH LATIFAH; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; GRACEILA SEPTIANTI;
17	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA;
18	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	ANGELINA SALMA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA;
19	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	Tidak Ada
20	Pembabakan Evolusi Bumi	ALIYAH LATIFAH; ANGELINA SALMA; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA;
21	Pembabakan Evolusi Bumi	DELLA MARTINA; FAUZIA ROSDIANA; HANA LALITYA ;
22	Manusia Purba	DELLA MARTINA; FAUZIA ROSDIANA; NURUL RISANTI;
23	Manusia Purba	ANGELINA SALMA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA;
24	Tokoh Penemu Manusia Purba	ANGELINA SALMA; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO;
25	Ciri Manusia Purba	ALIYAH LATIFAH; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; GRACEILA SEPTIANTI; HANA LALITYA ; IKHSAN ALYA; NURUL RISANTI;
26	Situs Penemuan Manusia Purba	ALIYAH LATIFAH; NURUL RISANTI;
27	Ciri Manusia Purba	ANGELINA SALMA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; GRACEILA

		SEPTIANTI; HANA LALITYA ; IKHSAN ALYA;
28	Jenis Manusia Purba	ALIYAH LATIFAH; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; GRACEILA SEPTIANTI; IKHSAN ALYA;
29	Persebaran Keturunan Ras	ANGELINA SALMA; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO;
30	Tokoh Teori Asal Usul Nenek Moyang Indonesia	ERIC HADI LUKITO; HANA LALITYA ; NURUL RISANTI;
31	Teori Asal Usul Nenek Moyang Indonesia	ANGELINA SALMA; DELLA MARTINA; FAUZIA ROSDIANA; HANA LALITYA ; IKHSAN ALYA; NURUL RISANTI;
32	Persebaran Keturunan Ras	ALIYAH LATIFAH; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; HANA LALITYA ; NURUL RISANTI;
33	Ciri Ras	ERIC HADI LUKITO;
34	Persebaran Keturunan Ras	DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; HANA LALITYA ; NURUL RISANTI;
35	Corak Kehidupan Masa Praaksara	ALIYAH LATIFAH; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; GRACEILA SEPTIANTI; HANA LALITYA ;
36	Kehidupan Kepercayaan Masa Praaksara	ALIYAH LATIFAH; ANGELINA SALMA; DELLA MARTINA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; GRACEILA SEPTIANTI; HANA LALITYA ; IKHSAN ALYA; NURUL RISANTI;
37	Hasil Kebudayaan Masa Praaksara	ANGELINA SALMA; ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; NURUL RISANTI;
38	Kehidupan Sosial Masa Praaksara	ERIC HADI LUKITO;
39	Zaman Perundagian	ERIC HADI LUKITO;
40	Hasil Kebudayaan Masa Praaksara	ERIC HADI LUKITO; FAUZIA ROSDIANA; IKHSAN ALYA;

HASIL ANBUSO KODE A KELAS X MIPA 2

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
 Nama Tes : Ulangan Harian (Kode A)
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
 Kelas/Program : X MIPA 2
 Tanggal Tes : 15 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

KKM
78

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (80%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (20%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
1	AHSANURIZFA P	L	35	5	87.50	0.00	95.00	89.00	B	Tuntas
2	ANNISA NUR FAIZA	P	31	9	77.50	0.00	100.00	82.00	C	Tuntas
3	BIMA ADISATRIA	L	24	16	60.00	0.00	90.00	66.00	D	Belum tuntas
4	FAKHRI HISYAM RAMDHANI	L	24	16	60.00	0.00	85.00	65.00	D	Belum tuntas
5	FIGITA AGUSTIN	P	34	6	85.00	0.00	85.00	85.00	C	Tuntas
6	KHANZA PRIMAZKY	P	24	16	60.00	0.00	85.00	65.00	D	Belum tuntas
7	MUHAMMAD RAFLI	L	34	6	85.00	0.00	100.00	88.00	B	Tuntas
8	MUHAMMAD RAIHAN	L	31	9	77.50	0.00	90.00	80.00	C	Tuntas
9	PATIH INSAN IRSAN	L	29	11	72.50	0.00	95.00	77.00	D	Belum tuntas
10	RACHEL KHANZA MUTIA	P	30	10	75.00	0.00	95.00	79.00	C	Tuntas
11	RADEN RARA CAROLINA	P	28	12	70.00	0.00	95.00	75.00	D	Belum tuntas
12	SAPHIRA PRICILLIA	P	29	11	72.50	0.00	100.00	78.00	D	Tuntas
13	THEOFILUS RISANG AJI	L	30	10	75.00	0.00	90.00	78.00	D	Tuntas
14	VENSKY GHANIIYYU	P	32	8	80.00	0.00	95.00	83.00	C	Tuntas

- Jumlah peserta test =	14	Jumlah Nilai =	1038	0	1300	1090
- Jumlah yang tuntas =	9	Terendah =	60.00	0.00	85.00	65.00
- Jumlah yang belum tuntas =	5	Tertinggi =	87.50	0.00	100.00	89.00
- Persentase peserta tuntas =	64.3	Rata-rata =	74.11	0.00	92.86	77.86
- Persentase peserta belum tuntas =	35.7	Std Deviasi =	9.18	0.00	5.45	7.88

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
 Nama Tes : Ulangan Harian (Kode A)
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
 Kelas/Program : X MIPA 2
 Tanggal Tes : 15 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia Praaksara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.357	Baik	0.643	Sedang	-	Baik
2	0.405	Baik	0.643	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
4	-0.081	Tidak Baik	0.500	Sedang	BD	Tidak Baik
5	-0.070	Tidak Baik	0.786	Mudah	DE	Tidak Baik
6	0.285	Cukup Baik	0.786	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
7	0.381	Baik	0.929	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
8	-0.145	Tidak Baik	0.714	Mudah	D	Tidak Baik
9	0.130	Tidak Baik	0.643	Sedang	DE	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
11	-0.070	Tidak Baik	0.786	Mudah	B	Tidak Baik
12	0.000	Tidak Baik	0.643	Sedang	A	Tidak Baik
13	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
14	0.393	Baik	0.786	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
15	0.285	Cukup Baik	0.786	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
16	-0.139	Tidak Baik	0.857	Mudah	BE	Tidak Baik
17	0.334	Baik	0.857	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
18	0.272	Cukup Baik	0.857	Mudah	ABC	Revisi

						Pengecoh
19	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
20	0.381	Baik	0.929	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
21	0.056	Tidak Baik	0.929	Mudah	ADE	Tidak Baik
22	0.079	Tidak Baik	0.786	Mudah	BC	Tidak Baik
23	0.211	Cukup Baik	0.857	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
24	0.211	Cukup Baik	0.857	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
25	-0.392	Tidak Baik	0.214	Sulit	-	Tidak Baik
26	-0.247	Tidak Baik	0.643	Sedang	D	Tidak Baik
27	0.086	Tidak Baik	0.643	Sedang	ABD	Tidak Baik
28	0.334	Baik	0.857	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
29	0.651	Baik	0.643	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
30	0.254	Cukup Baik	0.500	Sedang	-	Baik
31	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
32	0.078	Tidak Baik	0.714	Mudah	DE	Tidak Baik
33	0.174	Tidak Baik	0.643	Sedang	D	Tidak Baik
34	0.212	Cukup Baik	0.286	Sulit	D	Revisi Pengecoh
35	0.244	Cukup Baik	0.429	Sedang	-	Baik
36	0.364	Baik	0.714	Mudah	A	Revisi Pengecoh
37	-0.119	Tidak Baik	0.786	Mudah	AD	Tidak Baik
38	-0.184	Tidak Baik	0.357	Sedang	DE	Tidak Baik
39	0.124	Tidak Baik	0.714	Mudah	DE	Tidak Baik
40	-0.100	Tidak Baik	0.929	Mudah	CDE	Tidak Baik

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Nama Tes : Ulangan Harian (Kode A)
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas/Program : X MIPA 2
Tanggal Tes : 15 September 2016
Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.369	Baik	0.821	Mudah	Cukup Baik
2	-0.083	Tidak Baik	0.964	Mudah	Tidak Baik
3	-0.113	Tidak Baik	0.964	Mudah	Tidak Baik
4	-0.111	Tidak Baik	0.946	Mudah	Tidak Baik
5	0.053	Tidak Baik	0.946	Mudah	Tidak Baik

PENGELOMPOKKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Nama Tes : Ulangan Harian (Kode A)
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas/Program : X MIPA 2
Tanggal Tes : 15 September 2016
Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

No	Kompetensi Dasar Soal Objektif	Peserta Remidial
1	Pengertian Sejarah	BIMA ADISATRIA; FAKHRI HISYAM RAMDHANI; PATIH INSAN IRSAN;
2	Konsep Sinkronik	BIMA ADISATRIA; FAKHRI HISYAM RAMDHANI; RADEN RARA CAROLINA;
3	Ciri Peristiwa Sejarah	Tidak Ada
4	Pengertian Sejarah	FAKHRI HISYAM RAMDHANI; KHANZA PRIMAZKY;
5	Konsep Diakronik	RADEN RARA CAROLINA;
6	Konsep Sinkronik	KHANZA PRIMAZKY; RADEN RARA CAROLINA;
7	Jenis Perubahan	KHANZA PRIMAZKY;
8	Tokoh Sejarah	KHANZA PRIMAZKY; PATIH INSAN IRSAN;
9	Konsep Diakronik	BIMA ADISATRIA; KHANZA PRIMAZKY;
10	Jenis Perubahan	Tidak Ada
11	Manfaat Sejarah	FAKHRI HISYAM RAMDHANI;
12	Konsep Keberlanjutan	KHANZA PRIMAZKY; PATIH INSAN IRSAN;
13	Manfaat Sejarah	Tidak Ada
14	Teori Jagad Raya	BIMA ADISATRIA; FAKHRI HISYAM RAMDHANI;
15	Pembabakan Evolusi Bumi	KHANZA PRIMAZKY; RADEN RARA CAROLINA;
16	Pembabakan Evolusi Bumi	RADEN RARA CAROLINA;

17	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	FAKHRI HISYAM RAMDHANI; RADEN RARA CAROLINA;
18	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	FAKHRI HISYAM RAMDHANI; PATIH INSAN IRSAN;
19	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	Tidak Ada
20	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	KHANZA PRIMAZKY;
21	Pembabakan Evolusi Bumi	RADEN RARA CAROLINA;
22	Pembabakan Evolusi Bumi	FAKHRI HISYAM RAMDHANI; PATIH INSAN IRSAN;
23	Manusia Purba	FAKHRI HISYAM RAMDHANI;
24	Tokoh Penemu Manusia Purba	FAKHRI HISYAM RAMDHANI;
25	Ciri Manusia Purba	BIMA ADISATRIA; KHANZA PRIMAZKY; PATIH INSAN IRSAN; RADEN RARA CAROLINA;
26	Situs Penemuan Manusia Purba	BIMA ADISATRIA;
27	Corak Kehidupan Masa Praaksara	BIMA ADISATRIA; KHANZA PRIMAZKY;
28	Jenis Perubahan	FAKHRI HISYAM RAMDHANI; RADEN RARA CAROLINA;
29	Tokoh Teori Asal Usul Nenek Moyang Indonesia	BIMA ADISATRIA; FAKHRI HISYAM RAMDHANI; KHANZA PRIMAZKY; PATIH INSAN IRSAN;
30	Teori Asal Usul Nenek Moyang Indonesia	BIMA ADISATRIA; FAKHRI HISYAM RAMDHANI; KHANZA PRIMAZKY; PATIH INSAN IRSAN;
31	Ciri Ras	Tidak Ada
32	Persebaran Keturunan Ras	BIMA ADISATRIA; PATIH INSAN IRSAN;
33	Corak Kehidupan Masa Praaksara	BIMA ADISATRIA; FAKHRI HISYAM RAMDHANI;
34	Hasil Kebudayaan Masa Praaksara	BIMA ADISATRIA; FAKHRI HISYAM RAMDHANI; KHANZA PRIMAZKY;

		RADEN RARA CAROLINA;
35	Corak Kehidupan Masa Praaksara	BIMA ADISATRIA; KHANZA PRIMAZKY; PATIH INSAN IRSAN; RADEN RARA CAROLINA;
36	Corak Kehidupan Masa Praaksara	BIMA ADISATRIA; KHANZA PRIMAZKY;
37	Kehidupan Sosial Masa Praaksara	BIMA ADISATRIA;
38	Kehidupan Kepercayaan Masa Praaksara	FAKHRI HISYAM RAMDHANI; KHANZA PRIMAZKY; PATIH INSAN IRSAN;
39	Hasil Kebudayaan Masa Praaksara	BIMA ADISATRIA; RADEN RARA CAROLINA;
40	Zaman Perundagian	Tidak Ada

HASIL ANBUSO KODE B KELAS X MIPA 2

Status Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
 Nama Tes : Ulangan Harian (Kode B)
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
 Kelas/Program : X MIPA 2
 Tanggal Tes : 15 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

KKM
78

No	Nama Peserta	L/ P	Tes Objektif (80%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (20%)	Nilai Akhir	Predika t	Keteranga n
			Bena r	Sala h	Nilai					
1	AFRADILLA HANUM	P	31	9	77.50	0.00	95.00	81.00	C	Tuntas
2	AGRILLA PUTRA	L	27	13	67.50	0.00	90.00	72.00	D	Belum tuntas
3	ALIEFA NANDA ASMARA	P	29	11	72.50	0.00	55.00	69.00	D	Belum tuntas
4	ARDHANASIHRASTRI M	P	29	11	72.50	0.00	100.00	78.00	D	Tuntas
5	ARDUTA KUSUMAWANTO	L				0.00	0.00			
6	ARYA AGUNG WICAKSONO	L	32	8	80.00	0.00	95.00	83.00	C	Tuntas
7	BATARA RAJA DAMANIK	L	16	24	40.00	0.00	80.00	48.00	D	Belum tuntas
8	BUWANA MARHENTA	L				0.00	0.00			
9	DAYINTA ISWARI	P				0.00	0.00			
10	DEA NITA PERMATASARI	P	26	14	65.00	0.00	75.00	67.00	D	Belum tuntas
11	ELSA NURUL ARIFAH	P	24	16	60.00	0.00	80.00	64.00	D	Belum tuntas
12	FLORIBERTUS BUJANA ADI	L				0.00	0.00			

13	HANA SABRINA	P	29	11	72.5 0	0.00	95.00	77.00	D	Belum tuntas
14	IRSHA SUCHI MAHARANY	P	25	15	62.5 0	0.00	85.00	67.00	D	Belum tuntas
15	MARCELLINUS KALYA	L	25	15	62.5 0	0.00	80.00	66.00	D	Belum tuntas
16	MIKHAEL EKSA	L	31	9	77.5 0	0.00	90.00	80.00	C	Tuntas
17	THALIA WAHYU KHARISTIA	P	33	7	82.5 0	0.00	80.00	82.00	C	Tuntas
18	WIDHA TSANY ATHARYA	P	28	12	70.0 0	0.00	85.00	73.00	D	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	14	Jumlah Nilai =	963	0	1185	1007
- Jumlah yang tuntas =	5	Terendah =	40.00	0.00	0.00	48.00
- Jumlah yang belum tuntas =	9	Tertinggi =	82.50	0.00	100.00	83.00
- Persentase peserta tuntas =	35.7	Rata-rata =	68.75	0.00	65.83	71.93
- Persentase peserta belum tuntas =	64.3	Std Deviasi =	10.78	0.00	37.54	9.46

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
 Nama Tes : Ulangan Harian (Kode B)
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
 Kelas/Program : X MIPA 2
 Tanggal Tes : 15 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia Praaksara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	-0.145	Tidak Baik	0.286	Sulit	BDE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
3	0.741	Baik	0.929	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
4	0.741	Baik	0.929	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
6	-0.551	Tidak Baik	0.143	Sulit	E	Tidak Baik
7	0.083	Tidak Baik	0.357	Sedang	E	Tidak Baik
8	0.540	Baik	0.786	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
9	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
10	-0.026	Tidak Baik	0.357	Sedang	B	Tidak Baik
11	0.349	Baik	0.643	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
12	0.741	Baik	0.929	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
13	0.640	Baik	0.857	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
14	0.695	Baik	0.857	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
15	0.091	Tidak Baik	0.571	Sedang	-	Tidak Baik
16	-0.035	Tidak Baik	0.857	Mudah	AE	Tidak Baik
17	0.640	Baik	0.857	Mudah	CE	Revisi

						Pengecoh
18	-0.132	Tidak Baik	0.857	Mudah	AB	Tidak Baik
19	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
20	0.741	Baik	0.929	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
21	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
22	0.534	Baik	0.714	Mudah	E	Revisi Pengecoh
23	-0.050	Tidak Baik	0.571	Sedang	B	Tidak Baik
24	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
25	-0.062	Tidak Baik	0.643	Sedang	AC	Tidak Baik
26	0.636	Baik	0.500	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
27	-0.365	Tidak Baik	0.500	Sedang	B	Tidak Baik
28	-0.071	Tidak Baik	0.714	Mudah	BD	Tidak Baik
29	0.237	Cukup Baik	0.571	Sedang	E	Revisi Pengecoh
30	0.633	Baik	0.643	Sedang	A	Revisi Pengecoh
31	0.161	Tidak Baik	0.286	Sulit	E	Tidak Baik
32	0.055	Tidak Baik	0.429	Sedang	D	Tidak Baik
33	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
34	0.534	Baik	0.714	Mudah	-	Cukup Baik
35	0.237	Cukup Baik	0.571	Sedang	E	Revisi Pengecoh
36	0.091	Tidak Baik	0.214	Sulit	-	Tidak Baik
37	-0.035	Tidak Baik	0.143	Sulit	A	Tidak Baik
38	0.233	Cukup Baik	0.643	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
39	-0.132	Tidak Baik	0.857	Mudah	AE	Tidak Baik
40	0.158	Tidak Baik	0.643	Sedang	BD	Tidak Baik

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Nama Tes : Ulangan Harian (Kode B)
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas/Program : X MIPA 2
Tanggal Tes : 15 September 2016
Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.508	Baik	0.714	Mudah	Cukup Baik
2	-0.118	Tidak Baik	0.964	Mudah	Tidak Baik
3	0.221	Cukup Baik	0.929	Mudah	Cukup Baik
4	0.332	Baik	0.839	Mudah	Cukup Baik
5	0.592	Baik	0.786	Mudah	Cukup Baik

PENGELOMPOKKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Nama Tes : Ulangan Harian (Kode B)
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas/Program : X MIPA 2
Tanggal Tes : 15 September 2016
Pokok Bahasan/Sub Praaksara : Konsep Sejarah - Corak Kehidupan Manusia

No	Kompetensi Dasar Soal Objektif	Peserta Remedial
1	Pengertian Sejarah	ALIEFA NANDA ASMARA; BATARA RAJA DAMANIK; ELSA NURUL ARIFAH; HANA SABRINA; MARCELLINUS KALYA; WIDHA TSANY ATHARYA;
2	Ciri Peristiwa Sejarah	Tidak Ada
3	Konsep Sinkronik	BATARA RAJA DAMANIK;
4	Konsep Diakronik	BATARA RAJA DAMANIK;
5	Jenis Perubahan	Tidak Ada
6	Tokoh Sejarah	AGRILLA PUTRA; DEA NITA PERMATASARI; ELSA NURUL ARIFAH; HANA SABRINA; IRSCHA SUCHI MAHARANY; MARCELLINUS KALYA; WIDHA TSANY ATHARYA;
7	Konsep Sinkronik	ALIEFA NANDA ASMARA; BATARA RAJA DAMANIK; DEA NITA PERMATASARI; ELSA NURUL ARIFAH; HANA SABRINA; IRSCHA SUCHI MAHARANY;
8	Tokoh Sejarah	AGRILLA PUTRA; BATARA RAJA DAMANIK; MARCELLINUS KALYA;
9	Jenis Perubahan	Tidak Ada
10	Manfaat Sejarah	AGRILLA PUTRA; ALIEFA NANDA ASMARA; BATARA RAJA DAMANIK; DEA NITA PERMATASARI; ELSA NURUL ARIFAH; HANA SABRINA;

11	Konsep Keberlanjutan	AGRILLA PUTRA; BATARA RAJA DAMANIK; DEA NITA PERMATASARI; ELSA NURUL ARIFAH;
12	Manfaat Sejarah	BATARA RAJA DAMANIK;
13	Manfaat Sejarah	BATARA RAJA DAMANIK; MARCELLINUS KALYA;
14	Teori Jagad Raya	BATARA RAJA DAMANIK; ELSA NURUL ARIFAH;
15	Pembabakan Evolusi Bumi	AGRILLA PUTRA; ALIEFA NANDA ASMARA; BATARA RAJA DAMANIK; DEA NITA PERMATASARI; WIDHA TSANY ATHARYA;
16	Pembabakan Evolusi Bumi	ALIEFA NANDA ASMARA; IRSHA SUCHI MAHARANY;
17	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	BATARA RAJA DAMANIK; IRSCHA SUCHI MAHARANY;
18	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	MARCELLINUS KALYA;
19	Terbentuknya Kepulauan Indonesia	Tidak Ada
20	Pembabakan Evolusi Bumi	BATARA RAJA DAMANIK;
21	Pembabakan Evolusi Bumi	Tidak Ada
22	Manusia Purba	BATARA RAJA DAMANIK; DEA NITA PERMATASARI; ELSA NURUL ARIFAH; WIDHA TSANY ATHARYA;
23	Manusia Purba	AGRILLA PUTRA; ALIEFA NANDA ASMARA; DEA NITA PERMATASARI; ELSA NURUL ARIFAH; MARCELLINUS KALYA;
24	Tokoh Penemu Manusia Purba	Tidak Ada
25	Ciri Manusia Purba	DEA NITA PERMATASARI; HANA SABRINA; IRSHA SUCHI MAHARANY; MARCELLINUS KALYA;
26	Situs Penemuan	AGRILLA PUTRA; BATARA RAJA

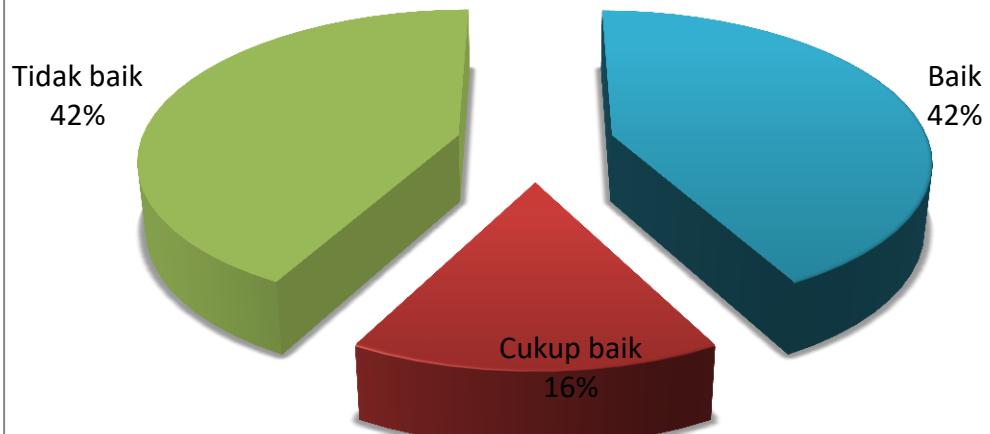
	Manusia Purba	DAMANIK; DEA NITA PERMATASARI; ELSA NURUL ARIFAH; IRSCHA SUCHI MAHARANY; MARCELLINUS KALYA;
27	Ciri Manusia Purba	DEA NITA PERMATASARI; HANA SABRINA; IRSCHA SUCHI MAHARANY; WIDHA TSANY ATHARYA;
28	Jenis Manusia Purba	ELSA NURUL ARIFAH; IRSCHA SUCHI MAHARANY;
29	Persebaran Keturunan Ras	BATARA RAJA DAMANIK; HANA SABRINA; IRSCHA SUCHI MAHARANY; MARCELLINUS KALYA;
30	Tokoh Teori Asal Usul Nenek Moyang Indonesia	BATARA RAJA DAMANIK; ELSA NURUL ARIFAH; IRSCHA SUCHI MAHARANY; MARCELLINUS KALYA; WIDHA TSANY ATHARYA;
31	Teori Asal Usul Nenek Moyang Indonesia	AGRILLA PUTRA; ALIEFA NANDA ASMARA; BATARA RAJA DAMANIK; DEA NITA PERMATASARI; ELSA NURUL ARIFAH; IRSCHA SUCHI MAHARANY; WIDHA TSANY ATHARYA;
32	Persebaran Keturunan Ras	AGRILLA PUTRA; ALIEFA NANDA ASMARA; BATARA RAJA DAMANIK; ELSA NURUL ARIFAH; HANA SABRINA; WIDHA TSANY ATHARYA;
33	Ciri Ras	Tidak Ada
34	Persebaran Keturunan Ras	BATARA RAJA DAMANIK; IRSCHA SUCHI MAHARANY; MARCELLINUS KALYA; WIDHA TSANY ATHARYA;
35	Corak Kehidupan Masa Praaksara	ALIEFA NANDA ASMARA; BATARA RAJA DAMANIK; IRSCHA SUCHI MAHARANY; MARCELLINUS KALYA;
36	Kehidupan Kepercayaan Masa Praaksara	AGRILLA PUTRA; BATARA RAJA DAMANIK; DEA NITA PERMATASARI; ELSA NURUL ARIFAH; HANA SABRINA; IRSCHA SUCHI MAHARANY; WIDHA TSANY ATHARYA;

37	Hasil Kebudayaan Masa Praaksara	ALIEFA NANDA ASMARA; BATARA RAJA DAMANIK; DEA NITA PERMATASARI; ELSA NURUL ARIFAH; HANA SABRINA; IRSHA SUCHI MAHARANY; MARCELLINUS KALYA; WIDHA TSANY ATHARYA;
38	Kehidupan Sosial Masa Praaksara	AGRILLA PUTRA; BATARA RAJA DAMANIK; HANA SABRINA; MARCELLINUS KALYA;
39	Zaman Perundagian	AGRILLA PUTRA; ALIEFA NANDA ASMARA;
40	Hasil Kebudayaan Masa Praaksara	AGRILLA PUTRA; DEA NITA PERMATASARI; ELSA NURUL ARIFAH; MARCELLINUS KALYA; WIDHA TSANY ATHARYA;

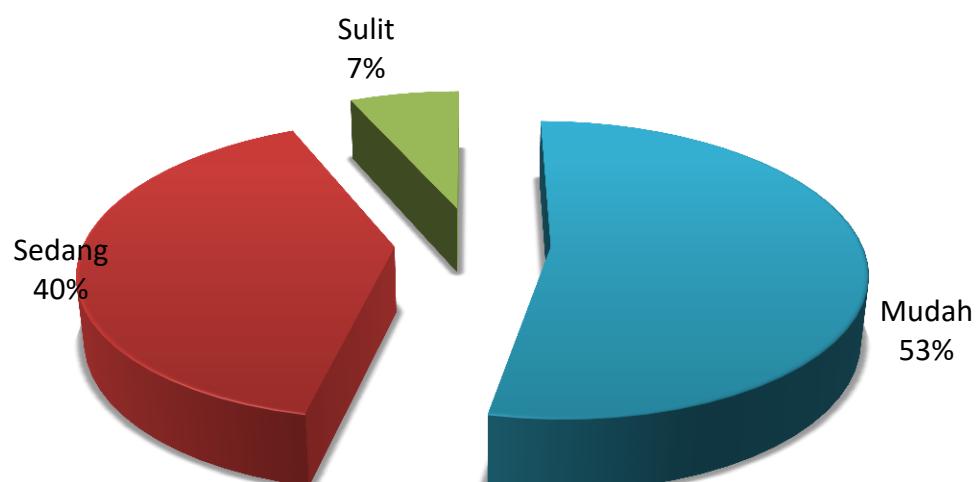
ANALISIS SOAL KODE A

KELAS X IS

Daya Beda Soal



Tingkat Kesulitan Soal

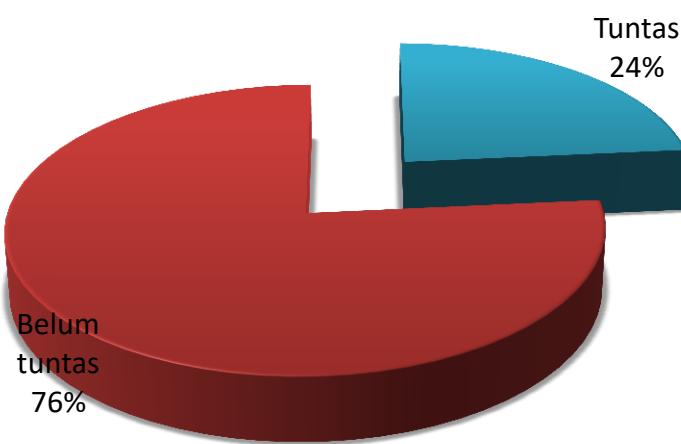


Kualitas Soal

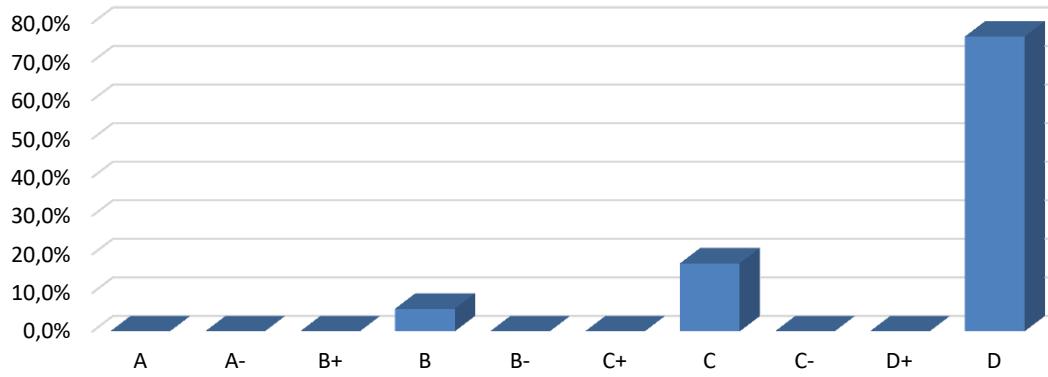
Tidak baik
0%

Cukup baik
100%

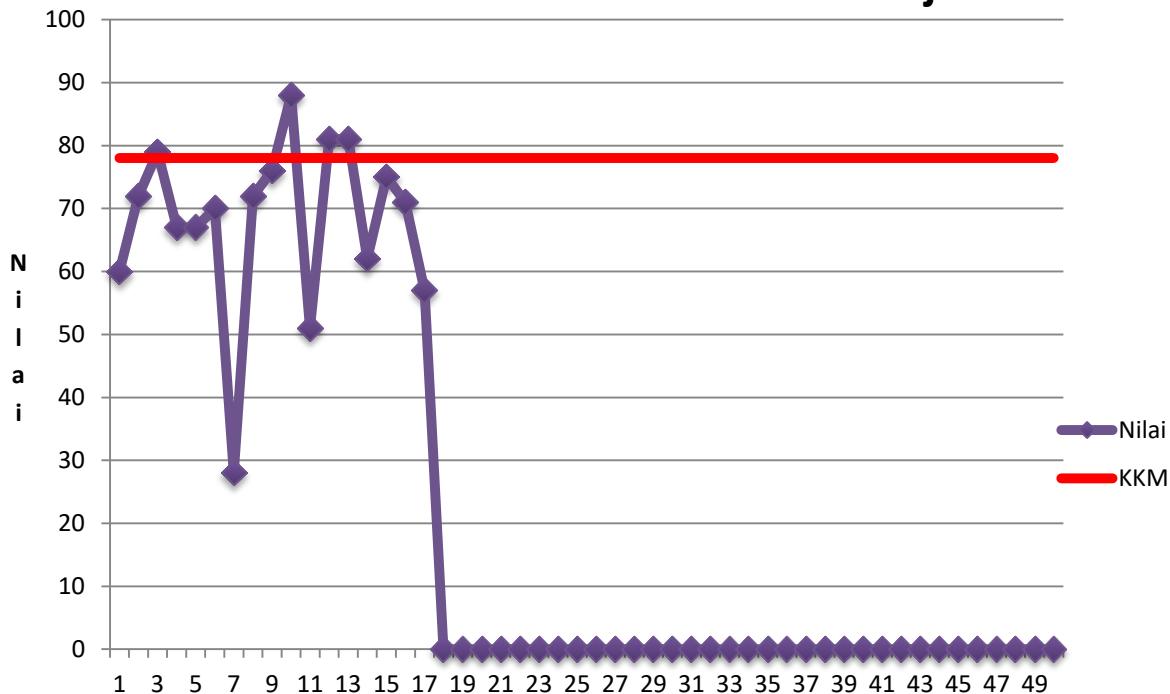
Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



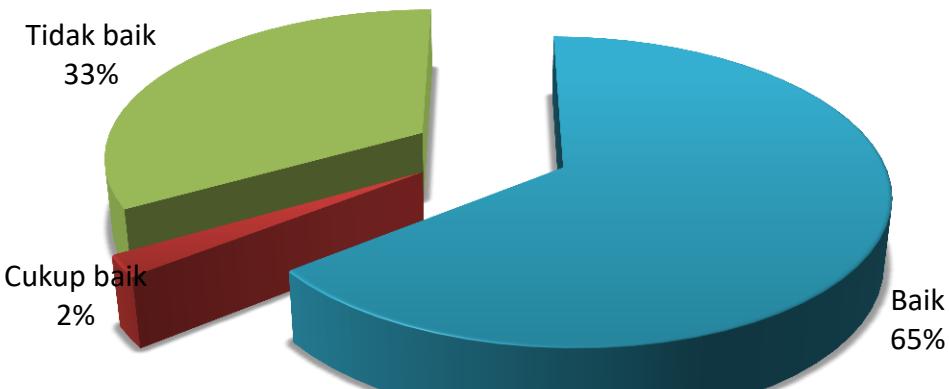
Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



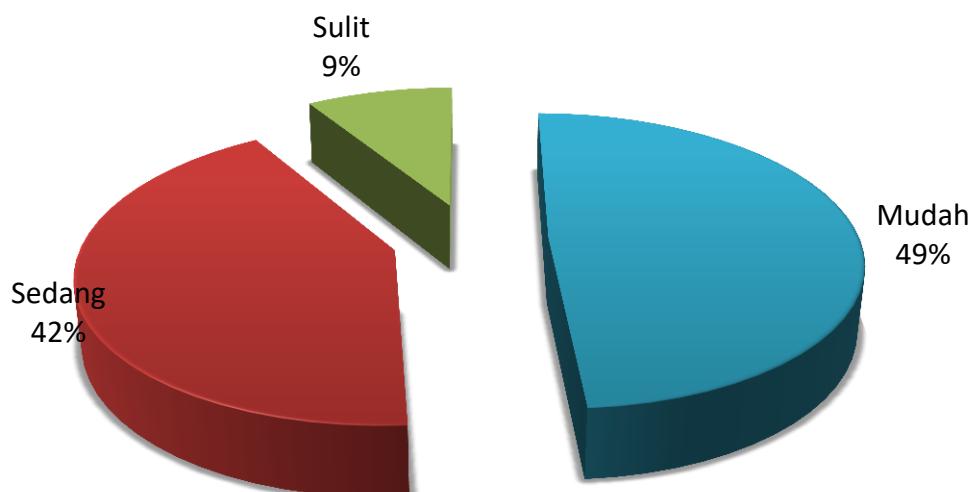
ANALISIS SOAL KODE B

KELAS X IS

Daya Beda Soal



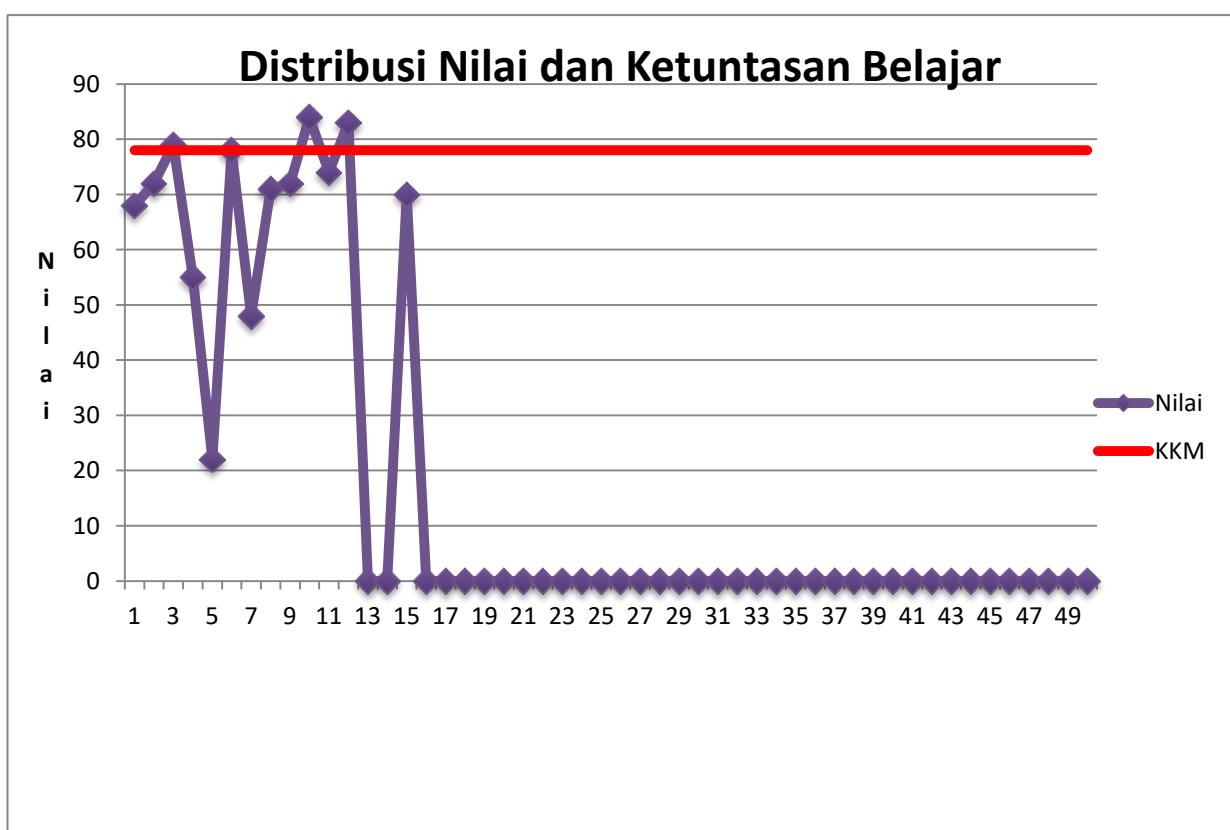
Tingkat Kesulitan Soal



Kualitas Soal

Tidak baik
0%

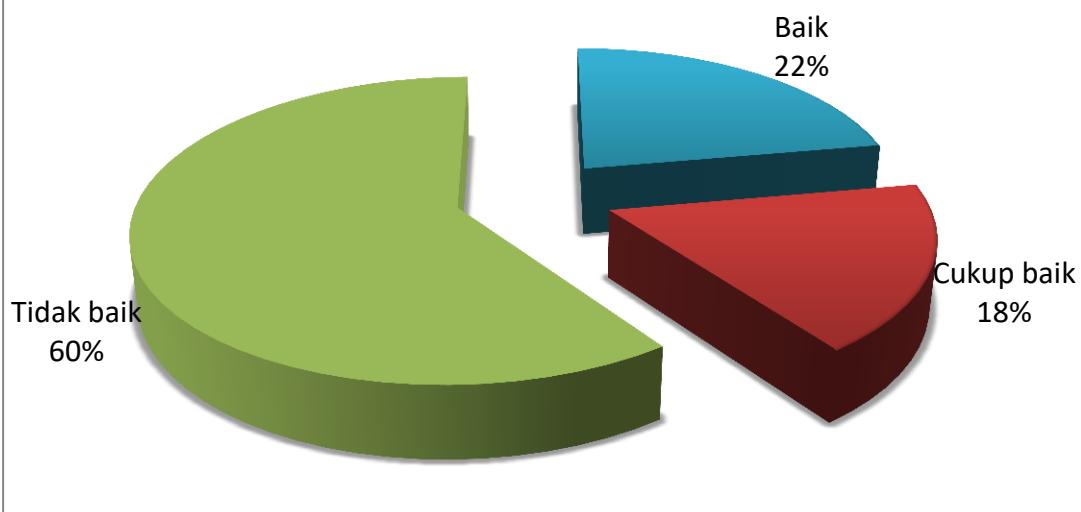
Cukup baik
100%



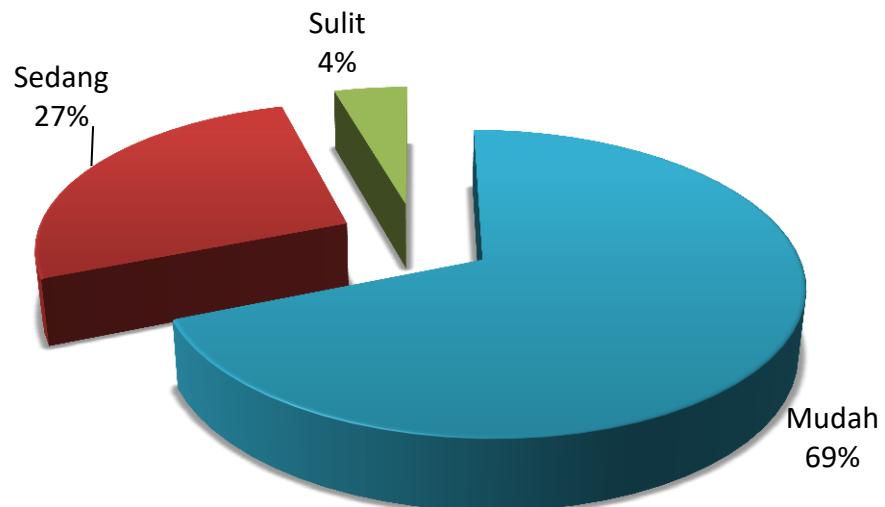
ANALISIS SOAL KODE A

KELAS X MIPA 2

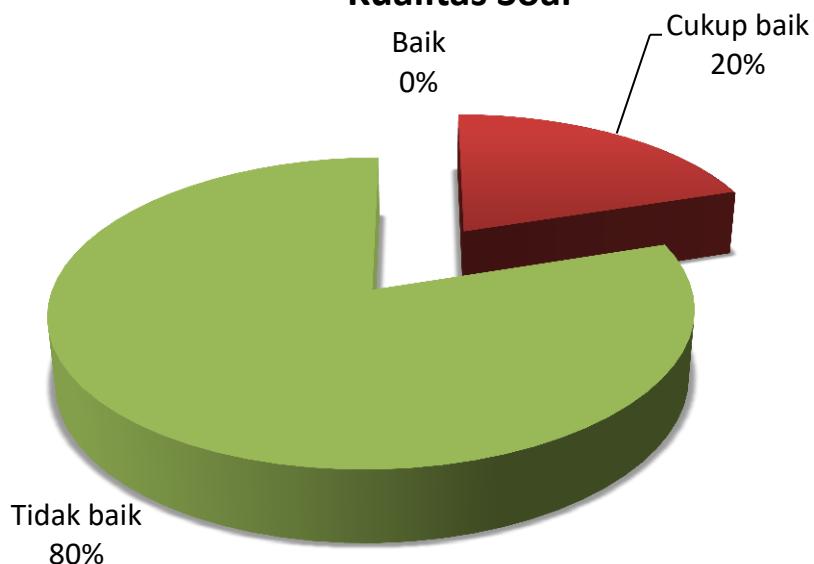
Daya Beda Soal

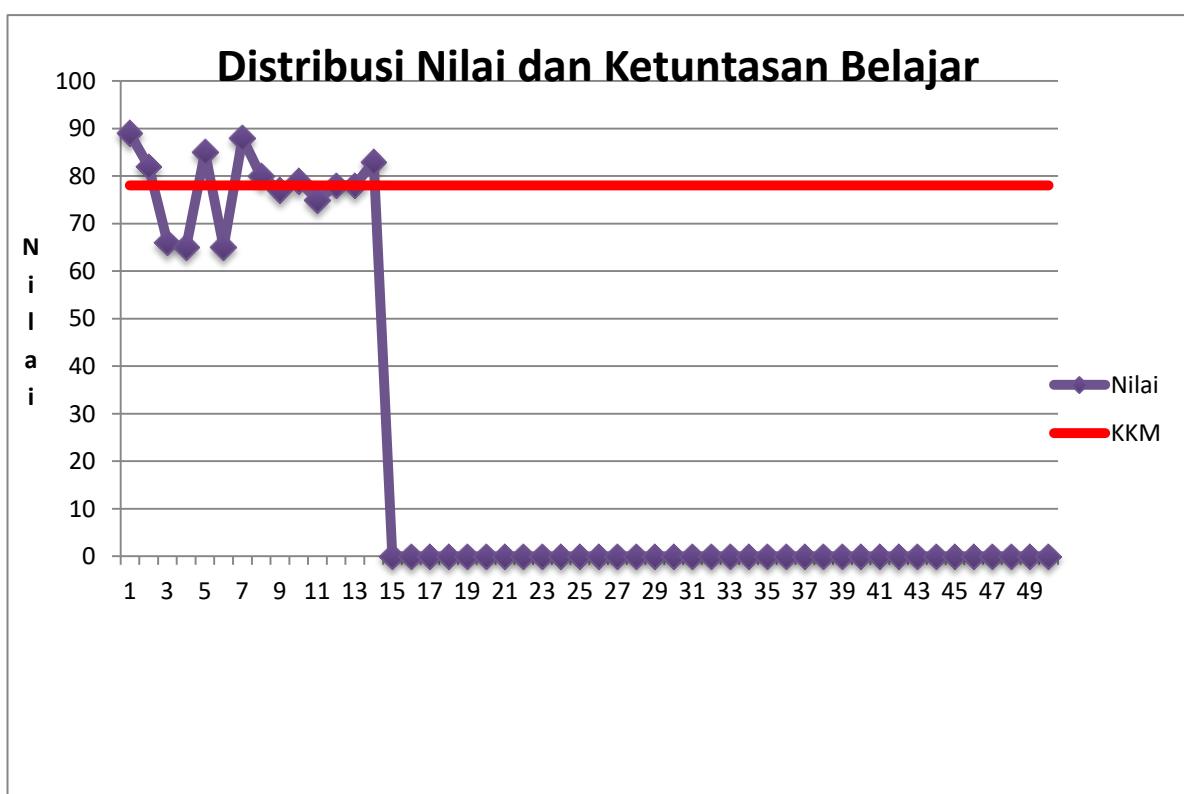
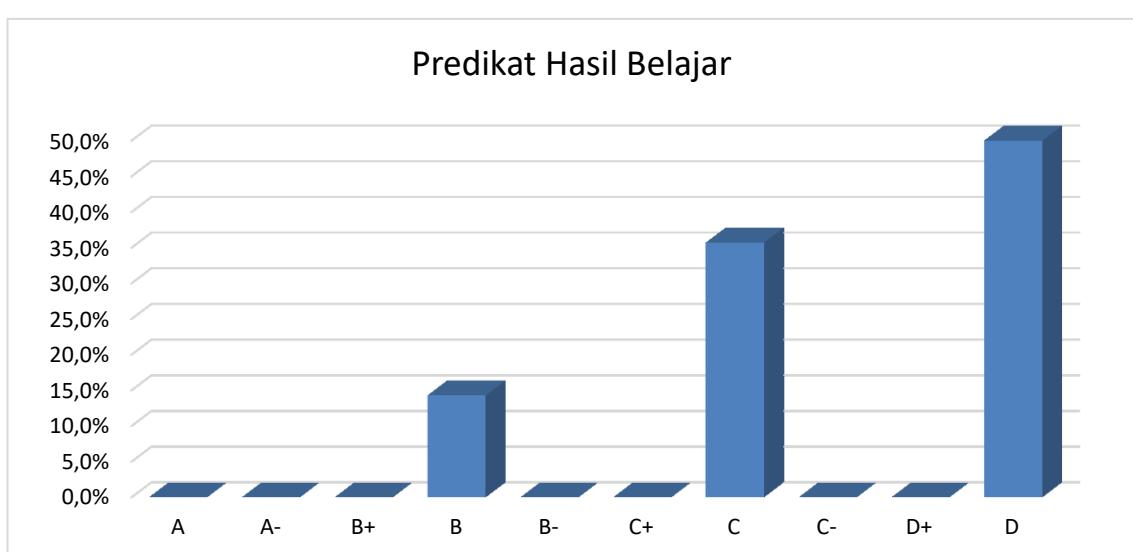


Tingkat Kesulitan Soal



Kualitas Soal

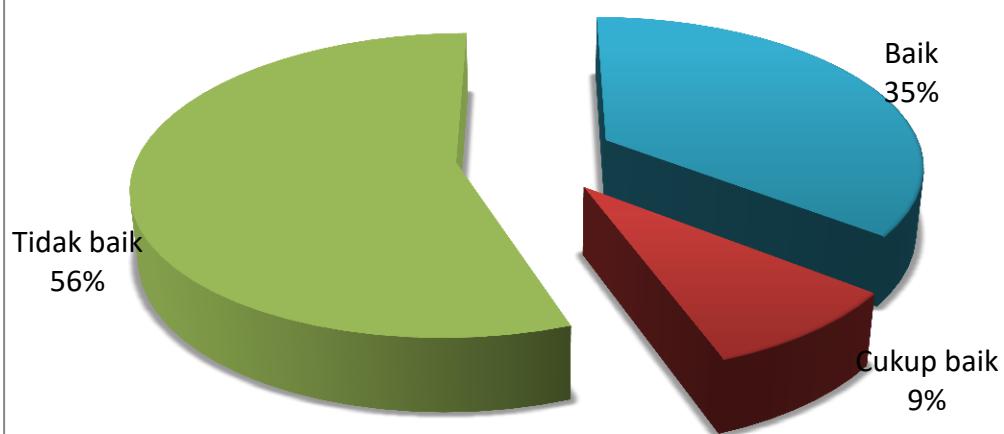




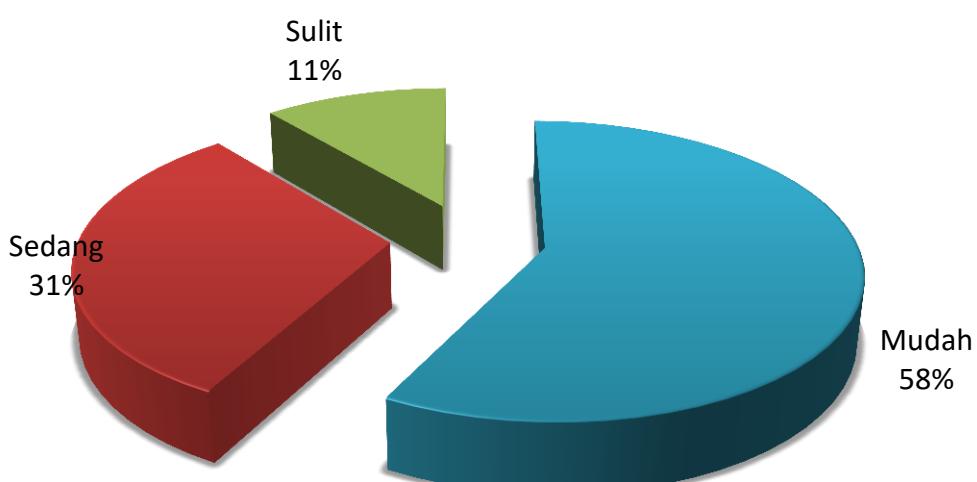
ANALISIS SOAL KODE B

KELAS X MIPA 2

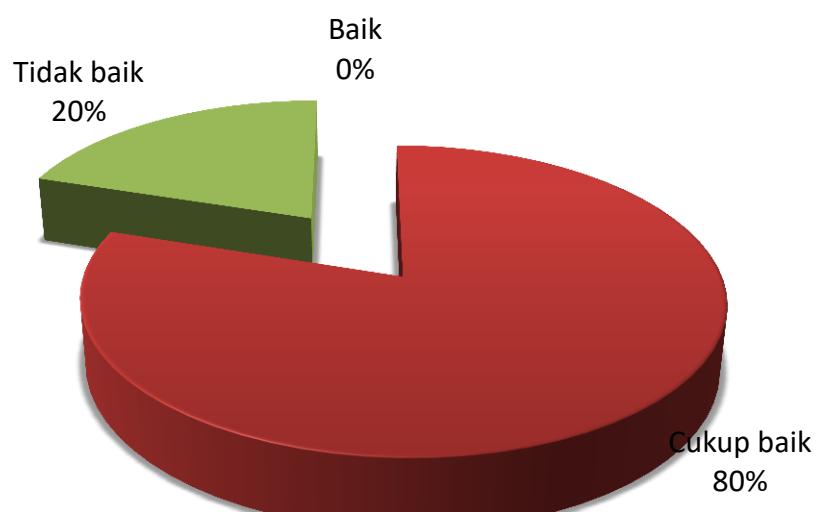
Daya Beda Soal

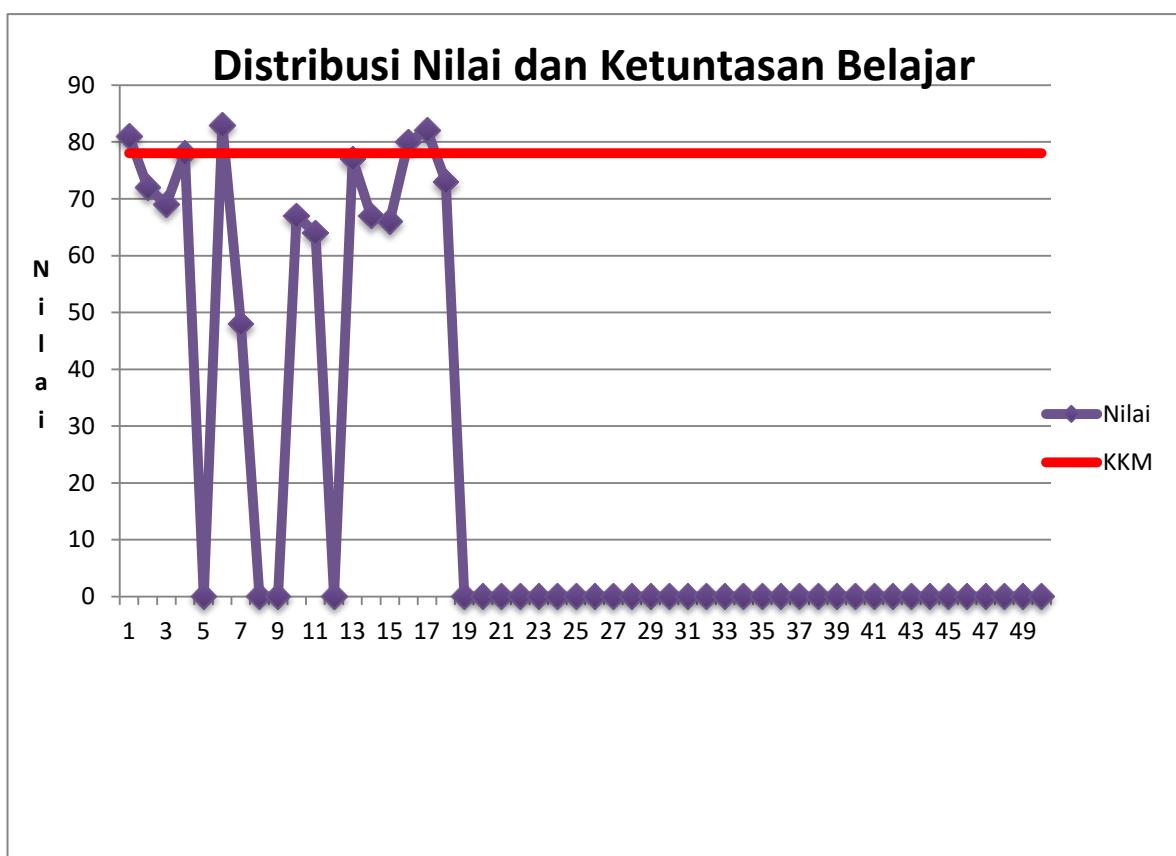


Tingkat Kesulitan Soal



Kualitas Soal







CATATAN HARIAN PPL SMA N 9 YOGYAKARTA



Nama Mahasiswa

: Abdul Rouf

NIM

: 13406241009

Fak/Jur/Prodi

: FIS/Pend. Sejarah

Nama Sekolah

: SMA Negeri 9 Yogyakarta

Alamat Sekolah

: Jl. Sagan No.1 Yogyakarta

Guru Pembimbing

: Windriati, S.Pd

DPL

: Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
1.	Sabtu, 11 Juni 2016	07.00 – 13.00 WIB	Observasi kelompok dan rapat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Pembagian tugas observasi, mendapat bagian untuk melakukan observasi administrasi sekolah. Selain itu untuk PPDB mendapat tugas di bagian ruang pengisian data.
2.	Rabu, 22 Juni 2016	07.00 – 14.00 WIB	PPDB Hari ke – 1	Mahasiswa PPL yang hadir ada 20 orang. Panitia PPDB bagian ruang pengisian data bertugas untuk membantu mengarahkan calon peserta didik baru dan orang tua dalam mengisi formulir atau berkas pendaftaran sekolah. Kemudian setelah pengisian data selesai, calon peserta didik baru dan orang tua diarahkan ke ruang verifikasi data.
3.	Kamis, 23 Juni	07.00 – 14.00 WIB	PPDB Hari ke – 2	Mahasiswa PPL yang hadir ada 18 orang. Panitia PPDB bagian ruang

	2016			pengisian data masih sama bertugas seperti hari sebelumnya yakni bertugas membantu mengarahkan calon peserta didik baru dan orang tua dalam mengisi formulir atau berkas pendaftaran sekolah. Kemudian setelah pengisian data selesai, calon peserta didik baru dan orang tua diarahkan ke ruang verifikasi data.
4.	Jumat, 24 Juni 2016	07.00 – 14.00 WIB	PPDB Hari ke – 3	Mahasiswa PPL yang hadir ada 20 orang. Panitia PPDB bagian ruang pengisian data masih sama bertugas seperti hari sebelumnya yakni bertugas membantu mengarahkan calon peserta didik baru dan orang tua dalam mengisi formulir atau berkas pendaftaran sekolah. Kemudian setelah pengisian data selesai, calon peserta didik baru dan orang tua diarahkan ke ruang verifikasi data.
5.	Sabtu, 25 Juni 2016	07.00 – 14.00 WIB	Daftar ulang peserta didik baru SMA N 9 Yogyakarta Hari ke – 1	Mahasiswa PPL yang hadir ada 20 orang. Bertugas di Lab Bahasa untuk membantu peserta didik baru untuk daftar ulang dengan mengentry data diri peserta didik.
6.	Senin, 27 Juni 2016	08.00 – 15.00 WIB	Daftar ulang peserta didik baru SMA N 9 Yogyakarta Hari ke – 2	Membantu daftar ulang peserta didik baru di bagian pembayaran seragam dan atributnya di ruang D 104. Ada 3 mahasiswa yang bertugas di bagian pembayaran.
7.	Rabu, 29 Juni 2016	09.00 – 14.00 WIB	Tes peminatan	Ada 12 mahasiswa yang bertugas menjaga dan mengawasi maupun memantau jalannya tes peminatan jurusan MIPA atau IPS bagi kelas X

				(siswa baru)
8.	Sabtu, 2 Juli 2016	09.00 – 14.00 WIB	Konsultasi dan koordinasi dengan guru lapangan Bu Windriati	Konsultasi yang dilakukan yaitu membahas mengenai hasil revisi RPP terbaru dari diklat MGMP Sejarah serta melakukan koordinasi terkait pembagian kelas dan jam praktik mengajar. Selain itu juga membuat daftar perangkat mengajar lainnya.
9.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 08.00 WIB	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) Hari ke – 1; Upacara tahun ajaran baru 2016/2017 di SMA N 9 Yogyakarta	Upacara perdana penanda tahun ajaran baru 2016/2017. Mahasiswa PPL yang hadir ada 20 orang.
		08.00 – 08.30 WIB	Syawalan SMA N 9 Yogyakarta	Kegiatan syawalan diikuti oleh seluruh warga SMA N 9 Yogyakarta baik itu guru, karyawan, mahasiswa PPL serta peserta didik.
		09.00 – 10.00 WIB	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	Hasil konsultasi ini adalah penetapan pembagian kelas dan jam praktik mengajar. Mahasiswa mendapatkan kesempatan mengajar di 2 kelas yakni kelas X MIPA 2 dan X IPS. Kemudian, membahas pembagian materi yang akan disampaikan selama PPL 2 bulan kedepan.
		10.00 – 12.30 WIB	Membantu administrasi perpustakaan	Mahasiswa PPL yang ikut ada 12 orang. Membantu administrasi perpustakaan berupa penataan buku dan inventaris buku pada tahun ajaran baru. Mendata dan memilah buku – buku yang akan dibagikan

				ke peserta didik kelas X masing-masing kelas.
		12.30 – 13.30 WIB	Evaluasi dan rapat koordinasi PPL	Mengikuti rapat dan evaluasi hari pertama serta koordinasi pembagian jadwal piket lobi maupun perpustakaan selama PPL di SMA N 9 Yogyakarta.
10.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 07.30 WIB	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) Hari ke – 2; Apel pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi hari kedua PLS berjumlah 10 orang. Sebelumnya, mahasiswa PPL UNY menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang pintu masuk sekolah.
		08.00 – 09.00 WIB	Membantu administrasi Tata Usaha (TU)	Membantu administrasi TU dengan penataan dan pemilihan rapor peserta didik kelas X yang naik kelas XI dipilih sesuai jurusan peminatannya.
11.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 07.40 WIB	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) Hari ke – 3; Apel pagi terakhir	Apel pagi hari terakhir di isi oleh Waka Sarpras SMA N 9 Yogyakarta, Bpk. Pradana. Apel dilaksanakan seperti biasa, yakni di lapangan sekolah.
		07.40 – 08.00 WIB	Membantu pengumpulan tanaman dari siswa baru	Membantu mencatat dan membawakan tanaman yang akan dikumpulkan oleh siswa baru untuk sekolah.
		10.00 – 11.30 WIB	Konsultasi guru lapangan	Konsultasi mengenai penyampaian penilaian harian maupun perangkat

				pembelajaran yang disiapkan bersama partner PPL.
12. Kamis, 21 Juli 2016	08.00 – 10.00 WIB	Menyusun matriks PPL		Menyusun rancangan matriks PPL yang akan dilaksanakan selama 2 bulan masa pengabdian di SMA N 9 Yogyakarta.
	10.00 – 12.00 WIB	Pembuatan program semester (Prosem)		Membuat program semester (prosem) di semester ganjil dan genap mengenai pembagian materi maupun jam efektifnya. Semester ganjil berupa KD 3.1 – 34 sedangkan semester genap berupa KD 3.5 – 3.8
	12.30 – 14.00 WIB	Pertemuan awal di kelas X MIPA 2		Pertemuan pertama di kelas X MIPA 2 berupa perkenalan diri, penyampaian materi pokok yang akan dibahas selama 1 semester serta penyampaian penilaian (tugas harian, sosial dan spiritual). Bersama partner PPL dan didampingi oleh Ibu Windriati, S.Pd.
13. Jumat, 22 Juli 2016	07.15 – 08.45 WIB	Pertemuan awal di kelas X MIPA 5		Kelas X MIPA 5 adalah kelas yang akan saya ampu. Pertemuan pertama berupa perkenalan diri, penyampaian materi pokok yang akan dibahas selama 1 semester serta penyampaian penilaian (tugas harian, sosial dan spiritual).
	09.00 – 11.00 WIB	Menyusun matriks PPL		Melanjutkan kembali penyusunan matriks PPL selama 2 bulan di SMA N 9 Yogyakarta
	11.15 – 11.45 WIB	IMTAQ		Persiapan dan pendampingan IMTAQ di masing – masing kelas. Saya

				mendampingi IMTAQ di kelas XI di ruang B 204.
14. Senin, 25 Juli 2016	06.30 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.	
	08.00 – 09.00 WIB	Piket perpustakaan	Melanjutkan kembali administrasi berupa inventaris buku siswa.	
	09.00 – 12.00 WIB	Membuat buku induk / leger	Membuat buku induk atau buku leger mengenai kegiatan belajar mengajar setiap minggunya, presensi kehadiran peserta didik kelas X MIPA 2 dan X IPS, serta instrumen penilaian harian.	
	12.00 – 14.00 WIB	Melanjutkan pembuatan program semester (prosem)	Melanjutkan kembali pembuatan program semester (prosem) dan dikonsultasikan kepada guru lapangan.	
15. Selasa, 26 Juli 2016	06.30 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.	
	07.30 – 10.30 WIB	Membuat program tahunan (prota)	Membuat program tahunan (prota) mengenai alokasi jam efektif dan pembagian jam penyampaian materi bersama partner PPL.	
	10.30 – 12.00 WIB	Pertemuan pertama di kelas X IPS	Pertemuan pertama berupa perkenalan diri, penyampaian materi pokok yang akan dibahas selama 1 semester serta penyampaian penilaian (tugas harian, sosial dan spiritual). Bersama partner PPL dan didampingi oleh Ibu Windriati, S.Pd.	
	12.30 – 14.00 WIB	Pertemuan pertama di kelas X	Kelas X MIPA 1 merupakan kelas yang saya ampu. Pertemuan	

			MIPA 1	pertama berupa perkenalan diri, penyampaian materi pokok yang akan dibahas selama 1 semester serta penyampaian penilaian (tugas harian, sosial dan spiritual). Bersama partner PPL dan didampingi oleh Ibu Windriati, S.Pd.
16.	Rabu, 27 Juli 2016	06.30 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		08.00 – 11.00 WIB	Menyiapkan RPP	Menyiapkan RPP KD 3.1 mengenai konsep sinkronik, diakronik, kronologis, ruang dan waktu dalam sejarah.
		12.00 – 14.00 WIB	Konsultasi dan koordinasi dengan guru lapangan	Konsultasi mengenai RPP dan media pembelajaran yang telah disiapkan untuk mengajar di X MIPA 2
17.	Kamis, 28 Juli 2016	06.30 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		08.00 – 10.00 WIB	Menyiapkan kembali media pembelajaran	Menyiapkan kembali media pembalajaran yang sesuai dengan KD 3.1 yakni sebuah video mengenai pertempuran Ambarawa dan video sejarah lainnya. Media ini diharapkan mampu dijadikan sebagai analisis peserta didik untuk memahami penerapan konsep sinkronik, diakronik, kronologis, ruang dan waktu dalam sejarah.
		10.00 – 12.00 WIB	Membuat silabus pembelajaran	Membuat silabus pembelajaran berupa materi pokok, indikator pencapaian kompetensi (IPK), kegiatan pembelajaran hingga

				penilaianya.
		12.30 – 14.00 WIB	KBM pertama di kelas X MIPA 2	Praktik mengajar pertama menggunakan RPP. Dipantau oleh Ibu Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan mengenai KD 3.1 yaitu konsep sinkronik, diakronik, kronologis, ruang dan waktu dalam sejarah. Jumlah siswa yang hadir lengkap 32 orang.
18. Jumat, 29 Juli 2016		06.30 – 07.00 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		07.15 – 08.45 WIB	KBM di kelas X MIPA 5	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh partner PPL mengenai materi KD 3.1
		09.00 – 10.00 WIB	Melanjutkan membuat program tahunan (prota)	Melanjutkan kembali pembuatan program tahunan (prota) kelas X Sejarah Indonesia (Wajib)
		11.15 – 11.45 WIB	IMTAQ	Persiapan dan pendampingan IMTAQ
19. Senin, 1 Agustus 2016		06.30 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera di halaman sekolah SMA N 9 Yogyakarta
		08.00 – 11.00 WIB	Piket perpustakaan	Inventarisasi VCD pembelajaran, menjaga perpustakaan dan mendata siswa yang pinjam maupun mengembalikan buku.
		11.00 – 14.00 WIB	Piket lobi sekolah	Piket lobi berupa membunyikan bel jam pelajaran, mendata kesesuaian presensi peserta didik yang hadir, dan mencetak hasil akhir presensi

				peserta didik yang alpa
20.	Selasa, 2 Agustus 2016	06.30 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		10.30 – 12.00 WIB	KBM pertama di Kelas X IPS	Praktik mengajar pertama menggunakan RPP. Dipantau oleh Ibu Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan mengenai KD 3.1 yaitu konsep sinkronik, diakronik, kronologis, ruang dan waktu dalam sejarah. Jumlah siswa yang hadir lengkap 32 orang.
		12.30 – 14.00 WIB	KBM di kelas X MIPA 1	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh partner PPL mengenai materi KD 3.1
21.	Rabu, 3 Agustus 2016	06.30 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		08.00 – 11.00 WIB	Membuat RPP	Membuat RPP KD 3.2 mengenai konsep perubahan dan keberlanjutan
		12.00 – 14.00 WIB	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan gambar – gambar dan video yang dijadikan sebagai media pembelajaran dengan menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan (KD 3.2).
		14.00 – 15.00 WIB	Evaluasi Praktik Mengajar	Membicarakan evaluasi praktik mengajar minggu pertama dengan Ibu Windriati, S.Pd.
22.	Kamis, 4 Agustus 2016	06.30 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.

		08.00 – 10.00 WIB	Melakukan penilaian	Penilaian tugas kelompok maupun individu. Merekap data penilaian baik itu harian dan sosialnya.
		10.00 – 12.00 WIB	Membuat silabus	Merevisi kembali pembuatan silabus Sejarah Indonesia (Wajib)
		12.30 – 14.00 WIB	KBM kedua di Kelas X MIPA 2	Praktik mengajar kedua menggunakan RPP. Dipantau oleh Ibu Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan mengenai KD 3.2 berupa konsep perubahan dan keberlangsungan.. Jumlah siswa yang hadir lengkap 32 orang.
23.	Jumat, 5 Agustus 2016	06.30 – 07.00 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		07.15 – 08.45 WIB	KBM di kelas X MIPA 5	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh partner PPL mengenai materi KD 3.2
		09.00 – 10.00 WIB	Silabus	Konsultasi kesesuaian silabus yang telah dibuat
		11.15 – 11.45 WIB	IMTAQ	Persiapan dan pendampingan IMTAQ
24.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		08.00 – 10.00 WIB	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan berupa pendataan peserta didik yang akan meminjam maupun mengembalikan buku
		10.00 – 14.00 WIB	Piket lobi	Piket lobi berupa membunyikan bel jam pelajaran, mendata kesesuaian

				kehadiran peserta didik dengan mengecek kembali di tiap kelasnya dan mencetak hasil akhir peserta didik yang alpa
25.	Selasa, 9 Agustus 2016	06.45 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		10.30 – 12.00 WIB	KBM Kedua di Kelas X IPS	Dipantau oleh Ibu Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan mengenai KD 3.2 berupa konsep perubahan dan keberlangsungan.. Jumlah siswa yang hadir lengkap 32 orang.
		12.30 – 14.00 WIB	KBM di kelas X MIPA 1	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh partner PPL mengenai materi KD 3.2
26.	Rabu, 10 Agustus 2016	06.45 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		08.00 – 11.00 WIB	Membuat RPP	Membuat RPP KD 3.3 mengenai terbentuknya kepulauan Indonesia
		12.00 – 14.00 WIB	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan bahan media pembelajaran untuk KBM ke tiga dengan materi proses terbentuknya Kepulauan Indonesia.
		14.00 – 15.00 WIB	Evaluasi Mengajar Minggu Kedua	Evaluasi Mengajar Minggu Kedua bersama Ibu Windriati, S.Pd. sekaligus sharing dan diskusi mengenai materi dan pembelajaran.
27.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.45 – 07.15 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		08.00 – 08.45 WIB	Mengisi kelas XII IS 1	Mendampingi peserta didik kelas XII IS 1 untuk mengerjakan soal

				mengenai pemberontakkan daerah
		08.45 – 09.30 WIB	Mengisi kelas XII IS 2	Mendampingi peserta didik kelas XII IS 2 untuk mengerjakan soal mengenai pemberontakkan daerah
		09.30 – 12.00 WIB	Mengisi kelas X IPS	Mengisi kelas X IPS bersama partner PPL mengenai sejarah peminatan materi arti penting sejarah bagi kehidupan masa kini. Diisi dengan penyampaian materi, penayangan video pembelajaran dan mengerjakan soal yang ada di buku siswa.
		12.30 – 14.00 WIB	KBM Ketiga di kelas X MIPA 2	Praktik mengajar ketiga menggunakan RPP. Dipantau oleh Ibu Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan mengenai isi KD 3.3 berupa terbentuknya kepulauan Indonesia.. Jumlah siswa yang hadir lengkap 32 orang.
28.	Jumat, 12 Agustus 2016	06.30 – 07.00 WIB	Salaman pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		07.15 – 08.45 WIB	KBM di kelas X MIPA 5	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh partner PPL mengenai materi KD 3.3
		11.15 – 11.45 WIB	IMTAQ	Persiapan dan pendampingan IMTAQ di kelas
29.	Senin, 15 Agustus 2016	08.00 – 10.00 WIB	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan berupa pendataan peserta didik yang akan meminjam maupun mengembalikan buku
		10.00 – 14.00 WIB	Piket lobi	Piket lobi berupa membunyikan bel jam pelajaran, mendata kesesuaian

				kehadiran peserta didik dengan mengecek kembali di tiap kelasnya dan mencetak hasil akhir peserta didik yang alpa
30.	Selasa, 16 Agustus 2016	08.00 – 10.00 WIB	Memperdalam materi untuk persiapan mengajar	Dikarenakan materi yang akan disampaikan banyak dan perlu pemahaman maupun wawasan yang luas, maka mahasiswa memperdalam materi untuk persiapan mengajar.
		10.30 – 12.00 WIB	KBM Ketiga di Kelas X IPS	Praktik mengajar ketiga menggunakan RPP. Dipantau oleh Ibu Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan mengenai isi KD 3.3 berupa terbentuknya kepulauan Indonesia dan pembabakan evolusi bumi.
		12.30 – 14.00 WIB	KBM di kelas X MIPA 1	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh partener PPL.
31.	Rabu, 17 Agustus 2016	06.50 – 08.30 WIB	Upacara HUT RI ke – 71 tahun	Mengikuti jalannya upacara bendera HUT RI ke – 71 tahun di halaman SMA N 9 Yogyakarta
		08.30 – 11.00 WIB	Membuat RPP	Membuat RPP KD 3.3 pertemuan kedua mengenai manusia purba
		12.00 – 14.00 WIB	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan gambar – gambar mengenai evolusi manusia purba, peta persebarannya serta bagan perbedaan jenis manusia purba.
32.	Kamis, 18 Agustus 2016	08.00 – 10.00 WIB	Menilai tugas	Penilaian tugas kelompok maupun individu. Merekap data penilaian baik itu harian dan sosialnya.

		12.30 – 14.00 WIB	KBM keempat di Kelas X MIPA 2	Praktik mengajar keempat menggunakan RPP. Dipantau oleh Ibu Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan melanjutkan mengenai isi KD 3.3 berupapersebaran dan jenis-jenis manusia purba di Indoensia.
33. Jumat, 19 Agustus 2016	07.15 – 08.45 WIB	KBM di kelas X MIPA 5	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh partner PPL	
	09.30 – 11.30 WIB	Entry data	Membantu mengentry data pembaharuan peserta didik di Lab Bahasa	
34. Senin, 22 Agustus 2016		<i>Izin Tidak Masuk mengikuti kegiatan di Sekolah karena mengikuti kegiatan Ospek Universitas di GOR UNY</i>		
35. Selasa, 23 Agustus 2016	10.30 – 12.00 WIB	KBM Keempat Kelas X IPS	Praktik mengajar keempat menggunakan RPP. Dipantau oleh Ibu Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan melanjutkan mengenai isi KD 3.3 berupapersebaran dan jenis-jenis manusia purba di Indoensia.	
	12.30 – 14.00 WIB	KBM di kelas X MIPA 1	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh partner PPL	
36. Rabu, 24 Agustus 2016	08.00 – 11.00 WIB	Membuat RPP	Membuat RPP KD 3.4 mengenai asal usul nenek moyang Indonesia	
	12.00 – 14.00 WIB	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan bahan mengenai teori asal usul nenek moyang Indonesia serta peta persebarannya.	

37.	Kamis, 25 Agustus 2016	08.00 – 10.00 WIB	Menilai tugas	Penilaian tugas kelompok maupun individu. Merekap data penilaian baik itu harian dan sosialnya.
		12.30 – 14.00 WIB	KBM kelima di Kelas X MIPA 2	Praktik mengajar kelima menggunakan RPP. Dipantau oleh Ibu Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan melanjutkan ke asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
38.	Jumat, 26 Agustus 2016	06.45 – 07.00 WIB	Apel pagi	Menyambut guru, karyawan maupun peserta didik dengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam) di depan gerbang sekolah.
		07.15 – 08.45 WIB	KBM di kelas X MIPA 5	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh partner PPL
		11.15 – 11.45 WIB	IMTAQ	Persiapan dan pendampingan IMTAQ
39.	Senin, 29 Agustus 2016	08.00 – 10.00 WIB	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan berupa pendataan peserta didik yang akan meminjam maupun mengembalikan buku.
		10.00 – 14.00 WIB	Piket lobi	Piket lobi berupa membunyikan bel jam pelajaran, mendata kesesuaian kehadiran peserta didik dengan mengecek kembali di tiap kelasnya dan mencetak hasil akhir peserta didik yang alpa
40.	Selasa, 30	10.30 – 12.00 WIB	KBM kelima di Kelas X IPS	Praktik mengajar kelima menggunakan RPP. Dipantau oleh Ibu

	Agustus 2106			Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan melanjutkan ke asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.
		12.30 – 14.00 WIB	KBM di kelas X MIPA 1	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh partner PPL.
41.	Rabu, 31 Agustus 2016	08.00 – 11.00 WIB	Membuat RPP	Membuat RPP KD 3.4 pertemuan kedua hasil kebudayaan manusia pra aksara.
		12.00 – 14.00 WIB	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan video mengenai hasil kebudayaan masyarakat praaksara dan bagan pembabakan waktu zaman praaksara.
42.	Kamis, 1 September 2016	06.30 – 07.00 WIB	Persiapan upacara	Mempersiapkan upacara hari ulang tahun SMA N 9 Yogyakarta
		07.00 – 08.00 WIB	Upacara hari ulang tahun SMA N 9 Yogyakarta	Mengikuti jalannya upacara hari ulang tahun halaman SMA N 9 Yogyakarta
		08.00 – 12.00 WIB	Semarak lomba hari ulang tahun SMA N 9 Yogyakarta	Mengikuti serangkaian acara kegiatan hari ulang tahun SMA N 9 Yogyakarta berupa jalan sehat, lomba dimas diajeng, lomba geguritan, lomba band antar kelas dan lain sebagainya
43.	Jumat, 2 September 2016	07.15 – 08.45 WIB	KBM di kelas X MIPA 5	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh partner PPL
		08.45 – 09.30 WIB	Mengisi kelas XII IS 1	Mengisi kelas dengan menayangkan film mengenai G30S/PKI serta

				diskusi mengenai peristiwa tersebut sesuai arahan dari Ibu Windriati, S.Pd.
		11.15 – 11.45 WIB	IMTAQ	Persiapan dan pendampingan IMTAQ
44.	Senin, 5 September 2016	<i>Izin karena Sakit.</i>		
45.	Selasa, 6 September 2016	10.30 – 12.00 WIB	KBM ke-enam di Kelas X IPS	Praktik mengajar keenam menggunakan RPP. Dipantau oleh Ibu Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan melanjutkan materi terakhir tentang hasil kebudayaan manusia pra-aksara.
		12.30 – 14.00 WIB	KBM di kelas X MIPA 1	Mendampingi dan mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh partner PPL
46.	Rabu, 7 September 2016	08.00 – 12.00 WIB	Mempersiapkan ulangan harian	Mempersiapkan soal – soal ulangan harian mengenai KD 3.1 – 3.4. Soal ulangan harian berupa 40 pilihan ganda dan 5 essay.
		12.00 – 14.00 WIB	Menilai tugas	Merekap semua hasil penilaian peserta didik
47.	Kamis, 8 September 2016	08.00 – 11.00 WIB	Mempersiapkan ulangan harian	Mempersiapkan soal – soal ulangan harian mengenai KD 3.1 – 3.4. Soal ulangan harian berupa 40 pilihan ganda dan 5 essay. Soal berupa

				kode A dan B.
		11.00 – 12.00 WIB	Konsultasi soal ulangan	Mengkonsultasikan soal ulangan kode A dan B kepada guru lapangan
		12.30 – 14.00 WIB	KBM ke-enam di Kelas X MIPA 2	Praktik mengajar keenam menggunakan RPP. Dipantau oleh Ibu Windriati, S.Pd, materi yang disampaikan melanjutkan materi terakhir tentang hasil kebudayaan manusia pra-aksara.
48.	Jumat, 9 September	07.15 – 08.45 WIB	KBM di kelas X MIPA 5	Mendampingi partner PPL melakukan Ulangan harian KD 3.1 – 3.4 serta perpisahan.
		11.15 – 11.45 WIB	IMTAQ	Persiapan dan pendampingan IMTAQ
		13.00 – 15.00 WIB	KBM di kelas X MIPA 5	Mendampingi partner PPL melakukan Ulangan harian KD 3.1 – 3.4 serta perpisahan.
49.	Senin, 12 Agustus 2016	08.00 – 13.00 WIB	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan berupa pendataan peserta didik yang akan meminjam maupun mengembalikan buku. Selain itu menginventaris buku siswa edisi revisi baru yakni mengecap dan penulisan inventaris serta menyampul buku.
		13.00 – 14.00 WIB	Piket lobi	Piket lobi berupa membunyikan bel jam pelajaran, mendata kesesuaian kehadiran peserta didik dengan mengecek kembali di tiap kelasnya dan mencetak hasil akhir peserta didik yang alpa

50.	Selasa, 13 September 2016	07.00 – 10.00 WIB	Koreksi hasil ulangan harian	Melanjutkan kembali koreksi hasil ulangan
		10.30 – 12.00 WIB	KBM terakhir di kelas X IPS	Melaksanakan ulangan harian di kelas X IPS
		12.30 – 14.00 WIB	KBM di kelas X MIPA 1	Mendampingi partner PPL melakukan review kembali semua materi KD 3.1 – 3.4
51.	Rabu, 14 September 2016	07.00 – 12.00 WIB	Rekap data nilai ulangan harian	Merekap dan mengolah data hasil ulangan harian kelas X IPS ke dalam anbuso
		13.00 – 14.00 WIB	Persiapan remedial	Mempersiapkan soal remedial dan lembar jawaban bagi peserta didik yang belum lulus ulangan.
		14.00 – 15.00 WIB	Remedial	Mendampingi partner PPL melakukan remedial peserta didik kelas X MIPA 1 dan X MIPA 5 yang nilainya belum memenuhi KKM 78. Soal remedial berupa 5 essay dari 4 KD dan lebih mengutamakan pada materi yang sebagian besar belum dikuasai.
52.	Kamis, 15 September 2016	07.30 – 09.30 WIB	Rekap data nilai ulangan harian dan nilai-nilai tugas	Merekap hasil akhir nilai peserta didik yang mengikuti remedial dan menilai hasil tuga-tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik.
		10.00 – 12.00 WIB	Menyusun laporan PPL	Menyusun laporan PPL.
		12.30 – 14.00 WIB	KBM terakhir di Kelas X MIPA 2	Melaksanakan ulangan harian di kelas X MIPA 2.

53.	Jumat, 16 September 2016	08.00 – 11.30 WIB	Membuat laporan PPL	Melanjutkan pembuatan laporan PPL.
54.	Sabtu, 17 September 2016	07.00 – 07.30 WIB	Persiapan penarikan PPL	Mempersiapkan acara penarikan PPL.
		08.00 – 09.00 WIB	Penarikan PPL	Mengikuti acara penarikan PPL di Ruang Kresna SMA Negeri 9 Yogyakarta, acara penarikan dihadiri oleh 20 Mahasiswa PPL UNY, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan perwakilan guru pembimbing PPL.
		09.00 – 09.15 WIB	Mengembalikan buku perpustakaan sekolah	Mengembalikan buku-buku perpustakaan sekolah yang pernah dipinjam. Buku yang dikembalikan berjumlah 5 buku meliputi 4 buku paket sejarah dan 1 buku bacaan karangan Taufik Ismail berjudul Benteng dan Tirani.
		09.15 – 12.30 WIB	Membuat laporan PPL	Melanjutkan kembali pembuatan laporan PPL.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd
NIP. 19770618 200312 2 001



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 9 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. SAGAN NO.1 TERBAN YOGYAKARTA Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 5.20346
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. DYAH KUMARASARI, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SEJARAH / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 ORANG, ABDUL ROUF DAN NINGRUM HARIANTI

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	8 Agustus 2016	2	Moner PB M		
2					
3					
4					

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Yogyakarta, September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi P. SEJARAH
Drs. Mariane Surakhman, M.Pd. I, ABDUL ROUF, NINGRUM HARIANTI
NIP 14062410081981031008 13406241009 13406241016



Mengajar 1 (28 Juli 2016)



Mengajar 2 (2 Agustus 2016)



Mengajar 3 (4 Agustus 2016)



Mengajar 4 (9 Agustus 2016)



Mengajar 5 (11 Agustus 2016)



Mengajar 6 (16 Agustus 2016)





Mengajar 7 (18 Agustus 2016)



Mengajar 8 (23 Agustus 2016)



Mengajar 9 (25 Agustus 2016)



Mengajar 10 (30 Agustus 2016)



Mengajar 11 (6 September 2016)



Mengajar 12 (8 September 2016)



ULANGAN HARIAN X IPS (13 September 2016)



ULANGAN HARIAN X MIPA 2 (15 September 2016)

LEMBAR SOAL DAN JAWABAN DISKUSI KELOMPOK

<p>Nama Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aliyah Latifah (01) 2. Florentina Evie (13) 3. Nur Arifah (24) 4. Sarah Sabrina T (29) 	<p>Kelompok</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; font-size: 2em;">2</div>
<p>1. Jelaskan definisi/ pengertian sejarah menurut kelompok anda!</p>	
<p>Sejarah adalah Kejadian di masa lampau dengan berbagai bukti peninggalan dr umat manusia (sumber sejarah). Yang dpt dijadikan bukti bahwa ada Kejadian di masa lampu yang mempengaruhi masa depan Bangsa Indonesia saat ini.</p>	
<p>2. Berdasarkan tayangan video yang ditampilkan, analisis lah unsur-unsur sejarah pada peristiwa (di dalam video) tersebut? serta coba uraikan konsep kronologis/diakronis, dan sinkronis nya?</p>	
<p>Nama Peristiwa: Proklamasi Kemerdekaan & Perang Palagan Ambarawa</p>	
<p>Unsur- unsur sejarah (manusia, ruang, dan waktu)</p>	<p>Konsep Kronologis/Diakronis dan Sinkronis</p>
<p>Manusia : Bangsa Indonesia (rakyat) Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Letkol Isdiman, Kolonel Sudirman, Letkol M. Sarbini, Para Kesatuan-Kesatuan TKR, Sekutu & NIC A, Mr. Wongso-negoro.</p> <p>Ruang : → Proklamasi : Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta → Palagan Ambarawa : Semarang, Ambarawa, Magelang, Benteng Ambarawa, Suruh, Surakarta, 2 desa di sekitar Ambarawa</p> <p>Waktu : → Proklamasi : 17 Agustus '45 → Palagan Ambarawa : 20 Oktober '45 - 15 Desember '45</p>	<p>Pada tgl 17 Agustus '45 Soekarno mengumumkan proklamasi Indonesia di halaman rumahnya bersama dengan Hatta & rakyat Indonesia. Dibacakan atas nama Bangsa Indonesia.</p> <p>20 Oktober '45, tentara sekutu mendarat di Semarang diboncengi oleh NIC A. Para tawanan Belanda dipersenjatai & menimbulkan kemarahan pihak Indonesia. Insiden itu terjadi di Magelang & membuat kekacauan. Pasukan Indonesia dibawah pimpinan Letkol Isdiman berusaha membebaskan 2 desa yg diduduki sekutu, namun ia gugur terlebih dahulu, dan Kol. Sudirman merasa kehilangan akhirnya ia memimpin perang tsb.</p> <p>11 Des. '45 Kol. Sudirman mengadakan rapat dgn Kom. Sektor TKR & Laskar 12 Des. '45 pk 04.30 serangan dimulai</p>

Pertempuran Ambarawa berlangsung sengit. Kol. Sudirman berperang menggunakan taktik supit urang / pengepungan rangkap dr ke-2 sisi. Sth bertempur selama 4 hari tgl. 15 Des. '45 Indonesia berhasil merebut Ambarawa & Sekutu dibuat mundur ke Semarang &c.

Dan saat perang berlangsung kol. Sudirman berperang melawan penyakitnya & Sekutu. Ia harus dibiw menggunakan tandu.

Untuk mengabadikan sejarah ini, didirikanlah Monumen Palagan Ambarawa.

Dan diperingati sbg Hari Jadi ~~A~~ TNI AD atau Hari Juang Kartika.

LEMBAR SOAL DAN JAWABAN DISKUSI KELOMPOK

Nama Siswa: 1. Benito Fahriza N (4) 2. Faiznia Rosdiana (12) 3. Junung Pujut Legami N (20) 4. Hani Sawitri (16)	Kelompok 
<p>1. Jelaskan definisi/ pengertian sejarah menurut kelompok anda!</p>	
<p>Sejarah adalah kejadian yang terjadi pada masa lalu yang diwujudkan berdasarkan - peninggalan - peninggalan berbagai peristiwa . Peninggalan - peninggalan tersebut disebut sebagai sumber sejarah .</p>	
<p>2. Berdasarkan tayangan video yang ditampilkan, analisislah unsur-unsur sejarah pada peristiwa (di dalam video) tersebut? serta coba uraikan konsep kronologis/diakronis, dan sinkronis nya?</p>	
Nama Peristiwa: Palagan Ambarawa	
Unsur- unsur sejarah (manusia, ruang, dan waktu)	Konsep Kronologis/Diakronis dan Sinkronis
Tokoh : Mr Wongso Negoto Jendral Soedirman M. Sarbini Soekarno L. Isdiman Brigadir Bethell	Kronologis adalah urutan peristiwa Kronologis peristiwa palagan Ambarawa yaitu pada tanggal <u>20 Oktober 1945</u> sekutu datang dibawah pimpinan Brigadir Bethell yang dibantengi NICA. Pada tanggal <u>23 November 1945</u> terjadinya tembak menembak dengan pasukan sekutu di kompleks gereja. Pasukan terdiri dari Yon Imam Adromagi, Yon Soeharto dan Yon Soegeng. Pada tanggal <u>11 Desember 1945</u> kolonel Soedirman mengadakan Rapat dengan para komandan TKR.
Tempat : Ambarawa , selatan Semarang , Jawa Tengah Indonesia .	

Waktu :

20 Oktober 1945

sampai 15 Desember 1945

Pada tanggal 12 Desember 1945

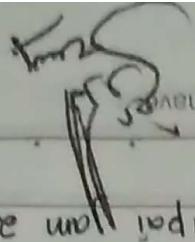
Pada pukul 04.30, serangan
mulai dilancarkan di Ambarawa
yang dipimpin oleh kolonel Soedirman
dengan menggunakan strategi
supit urang.

Pada tanggal 15 Desember 1945

Berakhirnya pertempuran
Palagan Ambarawa dengan hasil
dimenangkan pihak Indonesia.
sedangkan pihak sekutu dipaksa
mundur ke Semarang.

Peristiwa ini kemudian diabadikan
dengan didirikannya Monumen Palagan
Ambarawa & di peringatinya hari
jadi TNI Angkatan Darat.

Sifronis peristiwa ini yaitu
Bagaimana mempertahankan
kemerdekaan.



To be a winner, all you need is to give all you have.

Setelah selesai, saya tidak sekedar jauh 22-30.
 setelah itu saya mengajukan PR sampai jam 22.00.
 17.00 saya mandi. Setelah itu saya membuat makanan sekedar jauh
 cukuk. Kemudian saya mencuci TV sekedar 1 jam. Padahal pukul
 tujuh sekedar jam set 3. Saya langsung ganti baju & cuci tangannya.
 dan menyanyikan lagu Padamu Negri. Setelah itu saya sampai
 Bel pulang pun berbuntut. Saya segera berkeemas - keremas
 selama 2 jam
 di rumah berbahasa Inggris. Pelajaran Bahasa Inggris berlangsung
 Padahal saat pelajaran Bahasa Inggris kelas X IPS dibebaskan untuk memperkenalkan
 ketiga yaitu Sejarah dan pelajaran ke empirat adalak B. Inggris.
 istirahat berlangsung selama 15 menit. Setelah itu saya memulai pelajaran
 Padahal jam 10.15 saya istirahat. Saya membeli "piccole".
 selama 2 jam langsung pukul 10.15.
 jam 08.45 pelajaran kedua dimulai yaitu B.IIndo. B.IIndo berlangsung
 yaitu Matematik Pelajaran Matematik berlangsung selama 2 jam. Padahal
 menyanyikan lagu Indonesia Raya dan memulai pelajaran pertama
 di sekolah saya langsung bergergas keloby untuk presentasi siswa
 kemudian saya langsung ke kelas di ruang B202. Padahal pukul
 07.00 saya malakukan literasi membaca buku. Setelah itu saya
 pulih 06.35 saya sampai disekolah. Setelah sampai
 ke sekolah
 pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2016 jam 05.00 saya
 bangun tidur. Lalu 15 menit kemudian saya mandi. Setelah itu saya
 jonti baju, dan sarapan. Sekitar pukul 06.15 saya berangkat
 ke sekolah

TUGAS SEJARAH INDONESIA

SMA N 9 YOGYAKARTA

XIPS / 02

Angelina Salma Sabrina

Hana Sabrina S
X MIA 2 / 18

No. _____

Date: _____

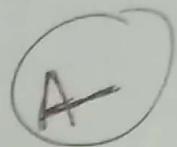
Saya bangun tidur hari ini pada tanggal 28 Juli 2016 pukul 05.00 WIB. Saya bangun di atas kasur, di dalam kamar tidur. Lalu saya mengambil air wudhu untuk shalat subuh. Setelah itu saya mempersiapkan seragam untuk dipakai. Saat pukul 05.30 WIB saya mulai mandi di dalam kamar mandi. Lalu saya pakai seragam, siap-siap dan mulai berangkat ke sekolah sekitar pukul 06.00 WIB.

Saya sampai sekolah sekitar 06.30 WIB. Lalu saya masuk kelas dan menunggu bel masuk sambil mengerjakan ~~tugas~~ catatan ekonomi. Lalu bel masuk berbunyi. Saya dan teman-teman saya bernyanyi lagu Indonesia Raya. Lalu pagi kami belajar pelajaran agama Islam.

8,5

Nama : Florentina Evie
NIM : 13
Kelas : X IPS

TUGAS MANDIRI SEJARAH



Sifat

Tugas sejarah mandiri ini adalah menceritakan sejarah tempat tinggal. Jadi, aku tinggal di Jl. Palagan Tentara Pelajar No. 61 A. Disini aku tinggal dengan orang tuaku. Jadi dahulu kenapa aku bisa tinggal disini karena dulu ada musibah gempa bumi tahun 2006. Rumahku dulu di daerah Papringan. Lalu karena kejadian itu, rumahku rusak. Dan akhirnya keluargaku pindah kesini. Disini, kami mengontrak, karena sedang membangun rumah di daerah dekat bandara.

Selama disini, keluargaku hidup rukun & suka berpergian karena dekat dengan kota. Tetangga disini juga baik & ramah. Kami semua suka tolong menolong jika diantara kami mengalami kesulitan / masalah.

Lingkungan disini yg sekarang & dulu jd berbeda. Kedua-dua dahulu, tempat ini masih gersang & belum banyak toko di sekitar rumah. Namun sekarang sudah berubah, kini di sekitar rumah ada banyak tanaman hias & beberapa jenis sayuran. Serta sekarang, sudah banyak toko & restoran di sekitar tempat tinggalku. Jalan pun semakin ramai & sesak oleh kendaraan motor serta mobil.

Kelebihan tinggal di daerah ini adalah tempatnya yg strategis. Dekat dengan pusat kota, kampung kuliner, alfamart & indomart, toko kelontong jd ada. Kekurangannya mungkin dekat jalan & jalan tersebut ramai saat ingin pergi keluar. Namun setiap pagi, daerah sekitar ini enak untuk jalan pagi. Karena belum ramai & udara masih segar serta sejuk.

Demikianlah sejarah singkat & keadaan sekitar tempat tinggal saya. Jika ada kekurangan dlm penulisan kata / bahasa, harap maklum. Terimakasih! :

Nama : Dea Manitis
Kelas : X-IPS
Absen : 07

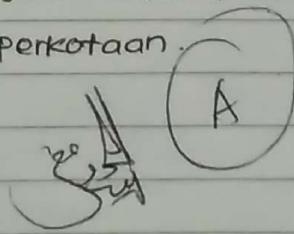
Sejarah tempat tinggal

Saya tinggal di ledok tukangan DMII/120 kelurahan Tegal Panggung, kecamatan Danurejan, Yogyakarta. Ledok Tukangan merupakan kampung yang terletak disebelah timur sungai Code, sebelah utara kretek Kewek dan sebelah selatan kretek Jambu. Konon menurut cerita dari para sesepuh bahwa sesuai dengan namanya Ledok yang berarti bawah atau jurang dan Tukangan diartikan bahwa mata pencarian dari sebagian besar penduduk kala itu adalah tukang.

Sebelum dibagi menjadi 3 (Tiga) Rukun Warga (RW) dahulu merupakan satu kesatuan kampung yang dinamakan Rukun Kampung /RK. Karakteristik masyarakat sangat kental dengan budaya gotong royong dikarenakan adanya rasa senasib yang beberapa kali pernah mengalami musibah / bencana banjir besar tahun 1966, tahun 1984, tahun 1996, dan tahun 2010. Banjir tahun 1984 membawa cerita tersendiri saltu paska setelah banjir besar, ada salah satu warga yang dikatakan kesurupan roh halus, Peristiwa tersebut sotak menggegerkan satu kampung. Perangkat kampung (Hansip) yang bernama Karno Waluyo dan salah satu dari seorang warga menjadi korban tikaman pisau dari orang kesurupan tersebut sehingga mengakibatkan keduanya meninggal seketika. Sekarang nama Hansip Karno Waluyo diberadikan menjadi sebuah gang dalam kampung ini

Di daerah sekitar rumah saya, terdapat mbelik atau sumber mata air yang dipergunakan untuk mandi dan sampai sekarang masih digunakan sebagian masyarakat, serta ada sebutan Mbeteng atau Ngaglik yang terletak ditengah tengah kampung. Konon menurut cerita yang ada tempat tersebut merupakan Pemandian istri selir dan putri dari kerabat Kasultanan Ngayogjokarto dan dibawahnya dikenal sebagai kedung yang sekarang sudah dibangun Balai serbaguna Ledok Tukangan.

Pada era tahun 1984 semua sudah bertambah menjadi Kawasan pemukiman yang padat penduduk ditengah perkotaan.



LEMBAR SOAL DAN JAWABAN DISKUSI KELOMPOK

Guru

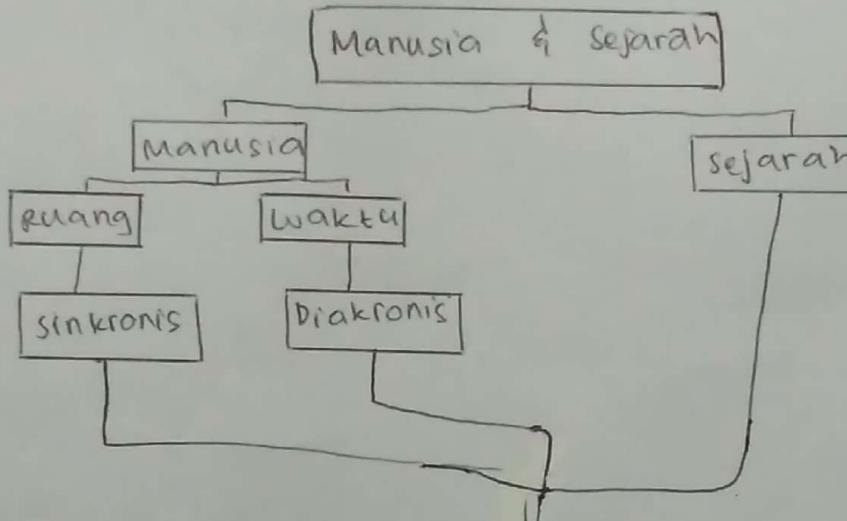
Nama Siswa:

1. Afradilla Hanum Pradipta (01)
2. Ahsanuzzfa P.N (03)
3. Irsha Suci M. (19)
4. Vensky Ghanniyyu P.P (31)

Nama Kelompok

Gusti Ngurah Rai

A

Rangkuman/Hasil diskusi:


Manusia hidup dalam perubahan
yang berkesinambungan menghasilkan
peristiwa besar

adanya peristiwa yg menda-
hului & melahirkan peristiwa
baru

Merupakan segala aspek kehidu-
pan yg bergerak seiring perjalanan
waktu & tetus terjadi perubahan

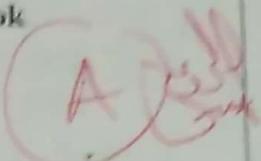
Perkembangan kehidupan
manusia dr taraf hidup sederhana
sampai yg kompleks

Manfaat Sejarah untuk masa kini & mendatang

- Memberikan kesadaran waktu
- — — — Tauladan yg baik
- " Pelajaran yg baik
- " Memperkokoh rasa kebangsaan
- " Sumber inspirasi sarana rekreatif
- " identitas & kepribadian suatu bangsa

8

LEMBAR JAWABAN DISKUSI KELOMPOK

Nama Siswa: 1. Bintangi Khairunisa Sakuntala (X IPS/08) 2. Ikhwan Alya Ramadhan (X IPS/17) 3. Satrio Noor Feby (X IPS/30) 4. Tiara Pramesthi Rahmadhani (X IPS/31)	Kelompok # 
Hasil diskusi:	
1. Meganthropus Palaeojavanicus (manusia purba Jawa kuno). <ul style="list-style-type: none"> → Jenis fosil manusia purba paling tua yg ditemukan di Indonesia. Penemuanya Ralph Von Koenigsfeld. fosil yg ditemukan : rahang bawah dan atas gigi lepas. fosil tsb berada pada lapisan Purangan. diperkirakan berumur 1-2 juta tahun. → ciri - ciri : berbadan tegap dg tonjolan tajam di belakang kepala. bertulang pipi tebal dg tonjolan keeling yang mencolok, tidak berdagu. otot konyah, gigi dan rahang besar dan kuat makannya jenis tumbuh-tumbuhan. 	
2. Pithecanthropus (manusia kera)	
<ul style="list-style-type: none"> → Jenis ini banyak ditemukan di Indonesia. berada dalam lapisan purangan dan kabut. umurnya antara 30.000 - 2 juta tahun . → ciri - ciri : tinggi tubuhnya 165-180 cm. badan tegap, namun tidak setegap Meganthropus. tonjolan keeling tebal dan melintang sepanjang pelipis. otot konyah tidak seteket Meganthropus, hidung lebar tidak berdagu, makannya bervariasi tumbuhan dan daging heran burung. → Jenis-Jenis : <ul style="list-style-type: none"> a. Pithecanthropus mojokertensis (manusia kera dr mojokerto). <ul style="list-style-type: none"> → ditemukan oleh Von Koenigsfeld di dekat mojokerto, jawa timur, pada tahun 1936. fosil berupa tengkorak. fosil tsb disebut juga Pithecanthropus Robusta. b. Pithecanthropus Erectus (manusia kera yg berjalan tegak). c. Pithecanthropus Soloensis (manusia kera dari solo). → ditemukan oleh Von Koenigsfeld dan Oerent di ngadong dari sangiran, tepi bengawan solo. tahun 1931 - 1933. fosil berupa tengkorak dan tulang keeling. 	
3 Homo (homo : manusia) <ul style="list-style-type: none"> → Fosil manusia purba jenis homo adalah paling muda dibandingkan fosil manusia purba jenis lainnya. Disebut juga homo Erectus atau homo sapiens → Diperkirakan fosil Homo umurnya 25.000 - 40.000 tahun. → Ciri-ciri homo : tinggi tubuh 130-170 cm, otak lebih berkembang daripada Meganthropus & Pithecanthropus, otot konyah, gigi, & rahang sudah menyusut 	

Kelompok 5 : *manusia modern atau manusia purba* (10%)

Anggota kelompok :

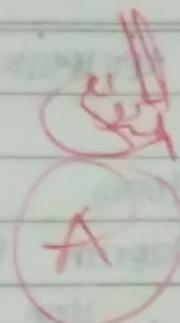
Hari Sawitri (16)

Venena Vanya (132)

Patricia Angel (27)

Gracella Septianti (14)

Sarah Sabrina (29)



Analisis penemuan fosil manusia purba di Indonesia berdasarkan daerah temuannya.

1. Sangiran

Daerah Sangiran berada di perbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Pada tahun 1941 Von Koeningswald menemukan jenis *Meganthropus paleoyavanicus* yang terletak pada bagian plestosen bawah.

2. Mojokerto

Daerah Mojokerto, Jawa Timur. Pada tahun 1936 Von Koeningswald menemukan jenis *Pithecanthropus Mojokertensis* yang terletak pada bagian plestosen bawah.

3. Lembah Bengawan Solo

Daerah lembah Bengawan Solo, Jawa Tengah. Pada tahun 1939 F. Weidenrich menemukan jenis *Pithecanthropus Robustus* yang terletak pada bagian plestosen bawah.

4. Trinil, Ngawi

Daerah Trinil, Ngawi, Jawa Timur. Pada tahun 1890 Eugene Dubois menemukan jenis *Pithecanthropus Erectus*.

Eddy

LEMBAR SOAL DAN JAWABAN DISKUSI KELOMPOK

Nama Siswa:

1. Dayinta Iswari (12)
2. Maccellinus Kalya (21)
3. M. Rayhan A.W. (24)
4. Thalia Wahyu (29)

Kelompok

8

A

Hasil diskusi:

Jenis-jenis manusia purba:

- 1) *Meganthropus paleojavanicus* (manusia raksasa dari Jawa purba)

Penemu: Gustav Heinrich Ralph von Koenigswald

Ditemukan di Sangiran, lembah Bengawan Solo (1936-1941)

Fosilnya berasal dari Pleistosen Bawah

Ciri: Badan tegak, rahang besar melebihi rahang gorilla laki-laki

- Mereka hidup dengan cara mengumpulkan makanan (*food gathering*)
- Menurut Dr Teuku Jacob, *Meganthropus* sebenarnya merupakan *Pithecanthropus* berbadan besar.

♀

- 2) *Pithecanthropus* (Manusia Kera)

• Berasal dari kata *pithecus* ⇒ Kera, *anthropus* ⇒ manusia

• Fosilnya berasal dari Pleistosen Bawah, Tengah, atas.

• Ciri: tinggi 165-180 cm, tubuh dan badan tegap, gerahamnya besar, rahang kuat, tonjolan keping, belum berdagu, berhidung lebar, volume otak 750-1300 cc.

• Cara hidup: berburu, mengumpulkan makanan (*hunting, food gathering*)

• Ditemukan di: - Tanzania, Kenya, Aljazair di Afrika.

- Jerman Barat, Jerman Timur, Prancis, dll di Eropa

• Jenis:

- a. *Pithecanthropus Mojkertensis*

* Penemu = G.H.R. Von Koenigswald.

* Ditemukan di Desa Perning, lembah Bengawan Solo, Mojokerto Jawa Timur

* Lapisan: Pleistosen Bawah.

♀

* Pleistosen ^{atas} = Lapisan ^{tanah} ~~fauina~~

- * Ciri = badan tegap, muka menonjol ke depan, kehing febal, tulang pipi kuat, volume otaknya ± 650 cc.
- * Hidup sekitar 2,5 - 1,25 jt thn yg lalu, bersamaan dengan Meganthropus.

b. *Pithecanthropus Robustus* (Manusia Kera yang Kuat)

- * Penemu = Weidenreich dan G.H.R Von Koenigswald.
- * Ditemukan di Trinil, Lembah Bengawan Solo (1939)
- * Dari lapisan Pleistosen Bawah.
- * Menurut Von Koenigswald, fosil ini sejenis dengan *Pithecanthropus Mojokertensis*.

c. *Pithecanthropus Erectus* (manusia kera yang berdiri tegak)

- * Penemu : Eugene Dubois
- * Ditemukan : Trinil, Ngawi, Jawa Timur (1890)
- * Dari lapisan Pleistosen Tengah
- * Hidupnya : 1 - 0,5 juta tahun yang lalu
- * Jenis kelamin = laki-laki
- * Ciri = tinggi badan 160-180 cm, berat badan 80-100 kg, berjalan tegak
- * Perbedaan erectus dengan mojokertensis : tebal atap tengkorak, besar isi tengkorak, tonjolan kerang
- * Teori Darwin, dianggap sebagai Missing Link atau makhluk peralihan dari kera → manusia.

d. *Pithecanthropus Soloensis* (manusia kera dari Solo)

- * Penemu : Ter Haar, Oppenorth, Von Koenigswald
- * Ditemukan di Ngandong, Blora (1931-1933) di lapisan Pleistosen Atas
- * Ciri = tengkorak longgar, tonjolan kerang, hidung lebar, rongga mata panjang, tinggi 165-180 cm



Nama : Figita Agustin Nuriasiwi

Kelas : X MIPA 2

Absen : 16

Laporan Observasi Ke Museum Sonobudoyo

Dari hasil obseravasi ke Museum Sonobudo pada hari Jumat, 2 September 2016, pada masa pra-aksara terdapat beberapa peninggalan purbakala salah satunya adalah Nekara dan Moko.

Nekara adalah gendang perunggu berbentuk seperti dandang berpinggang pada bagian tengahnya dengan selaput suara berupa logam atau perunggu dan menggunakan cetakan setangkup. Sedangkan Moko adalah Nekara kecil. Nekara dan Moko menunjukkan eratnya hubungan antara seni dan religi. Hiasannya selain indah juga mempunyai makna simbolis sesuai fungsi dan masa pembuatannya, berbentuk geometri, antropomartis, flora dan fauna.

Nekara dan Moko berfungsi sebagai benda pusaka, mas kawin, dan alat tukar. Selain itu digunakan sebagai alat musik pukul dalam upacara adat.

- Ragam hias pada nekarwa perunggu
- Moko
Hiasan kala yang digayakan, geometris kawung (pola Indonesia Hindu)
- Moko
Hiasan geomatrik flora dan fauna
- Nekara
Hiasan geometris, dibuat dengan teknik cetakan setangkup
- Timpanum
Disebut juga bidang pukul nekara, hiasan geomatrik dan fauna

